



A BETTER WORLD THROUGH WHAT WE DO

Dunia yang Lebih Baik Melalui Upaya Perusahaan



Daftar Isi ◀

Table of Contents

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

- 03** **Daftar Isi**
Table of Contents
- 04** **Ikhtisar Perseroan**
Company Highlight
- 05** **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Perseroan**
Corporate Vision, Mission and Core Values
- 06** **Nilai-nilai LTLS**
LTLS Values
- 08** **Sekilas Lautan Luas**
Lautan Luas, An Overview
- 10** **Tonggak Pencapaian Perseroan**
Company Milestones

13 IKHTISAR LAPORAN REPORT HIGHLIGHTS

- 14** **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 20** **Laporan Direksi**
Board of Directors Report



27 IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 28** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 31** **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights



39 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

79 MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

89 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



109 PERSPEKTIF OPERASIONAL INTERNAL INTERNAL OPERATION PERSPECTIVE

117 SUMBER DAYA MANUSIA CORPORATE HUMAN RESOURCE

127 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



137 DATA PERSEROAN CORPORATE DATA

- 138** **Informasi Perseroan**
Corporate Information
- 140** **Keanggotaan Dalam Asosiasi**
Membership in Association
- 142** **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 148** **Profil Dewan Direksi**
Board of Directors Profile
- 154** **Profil Komite Audit**
Audit Committees Profile
- 156** **Informasi Grup**
Group Information
- 159** **Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates Companies
- 179** **Struktur Organisasi**
Organization Structure

183 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

- 184** **Sertifikasi Laporan Tahunan 2021**
2021 Annual Report Certification
- 186** **Laporan Keuangan**
Financial Statement
- 330** **Referensi POJK NO. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021**
POJK NO. 29/POJK.04/2016 and SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Reference

► Ikhtisar Perseroan Company Highlight

Nama Perseroan Company Name

PT LAUTAN LUAS Tbk

Berkedudukan di
Jakarta Barat
Domiciled in
West Jakarta

Modal Dasar Authorized Capital

Rp600.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp195.000.000.000,-

Alamat Address

Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Telp./Phone : +62 21 8066 0777
Surel/E-mail : info@lautan-luas.com
Situs/Website : www.lautan-luas.com

Nilai Nominal Nominal Price

Rp125,- Per lembar saham | per share

Pendirian Establishment

13 Juli 1951, didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) disebut juga "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. 20 April 1965, perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dengan nomor akta BNRI tanggal 1965-09-21 No. 76 Tambahan No. 204-1965 oleh Notaris Lie Sioe Hoa Nio. 7 April 1997, menjadi perusahaan publik:
PT LAUTAN LUAS Tbk

13 July 1951, established under the name of Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) was also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." as importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia. 20 April 1965, changed its name into PT Lautan Luas 7 April 1997, became a public company:
PT LAUTAN LUAS Tbk

Kepemilikan Saham Share Ownership

PT Caturkarsa Megatunggal	54,71%
Pranata Hajadi	0,61%
Indrawan Masrin	0,58%
Jimmy Masrin	0,21%
Saham Tresuri Treasury Stocks	0,33%
Masyarakat Public	43,56%

Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Rp1.115.400.000.000,-*

Bidang Usaha Line of Business

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus serta Usaha Pendukung & Jasa

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2021 (Rp715,-)
Market Capitalization base on share price end of year 2021 (Rp715,-)

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Perseroan ◀

Corporate Vision, Mission and Core Values

Sebagai pendiri, Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana telah menanamkan prinsip-prinsip menjalankan bisnis dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya menjadi panutan Perseroan untuk terus maju dan berkembang. Karena itu, Perseroan juga telah membangun visi dan misi yang tepat untuk memastikan bahwa Perseroan terus maju dan bergerak dengan pesat.

As founders, Adyansyah Masrin and Joan Fudiana have embed principles of running a business with Good Corporate Governance. His initiative, enthusiasm and leadership are role models for the Company to continue to advance and develop. Therefore, the Company has also built the right vision and mission to ensure that the Company continues to advance and move rapidly.

Pada Juli 2021, **PT LAUTAN LUAS Tbk** memperingati HUT Perseroan yang ke-70. Dalam kesempatan ini Perseroan melakukan refreshment visi misi dimana sebelumnya Perseroan hanya berfokus pada industri kimia, namun sekarang berkembang ke 3 Sektor usaha manufaktur yang memberikan nilai tambah terutama di bidang makanan, perawatan pribadi dan pengelolaan air, dengan menerapkan program berkelanjutan yang berkesinambungan.



In July 2021, **PT LAUTAN LUAS Tbk** commemorated the 70th anniversary of the Company. On this occasion, the Company refreshed its vision and mission where previously the Company only focused on the chemical industry, but has now developed into the top 3 manufacturing industries that provides added values mainly in food, personal treatment, and water management, by implementing a continuous sustainable program.

Visi Perseroan

Corporate Vision

// Dunia yang Lebih Baik – Melalui Upaya Perusahaan
A Better World – Through What We Do



Misi Perseroan

Corporate Mission



// Dilandasi semangat Pertumbuhan Berkelanjutan, Inovasi dan Tim, kami akan bekerja Sepenuh Hati dan pantang menyerah untuk memberikan hasil terbaik

Inspired by Sustainability, Innovation and People, we joyously work with Passion, Heart and Drive to deliver our best by never giving up or accepting mediocre results

Nilai-nilai LTLS

LTLS Values



Leading with Integrity and High Ethical Standards

Memimpin dengan Integritas dan Standar Etika Tinggi

- LTLS Leaders at all levels are encouraged to grow their leadership profile through:
 - » Integrity (Professionalism, Honesty)
 - » High Ethical Standards
 - » Leading by Example
 - » Respect for Diverse Viewpoints
- Para pimpinan LTLS di semua jenjang dipicu untuk membangun profil kepemimpinan mereka dengan:
 - » Integritas (Profesionalitas, Kejujuran)
 - » Standar Etika Tinggi
 - » Memimpin melalui Pemberian Contoh
 - » Menghargai Keragaman Sudut Pandang



Transforming Our Established Processes Through Entrepreneurship

Mentransformasi Proses Melalui Kewirausahaan

- LTLS employees are ceaselessly focus their effort to improve in all they do with:
 - » Creativity
 - » Innovation
 - » Agility
 - » Perseverance
 - » Awareness of Profitability & Growth
- Karyawan Grup Lautan Luas terus meningkatkan kinerja dengan berfokus pada:
 - » Kreativitas
 - » Inovasi
 - » Ketangkasan
 - » Daya Juang
 - » Pemahaman tentang Profitabilitas dan Pertumbuhan

L

Leaning Enthusiastically into Collaboration and Teamwork

Mengobarkan Semangat
Kolaborasi dan Kerja Sama Tim

- LTLS employees enthusiastically exhibit these behaviours when working with colleagues:
 - » Collaboration
 - » Teamwork
 - » Open Mindedness
- Dalam tiap kerja sama, karyawan Grup Lautan Luas menunjukkan semangat:
 - » Kolaborasi
 - » Kerja Sama Tim
 - » Pikiran Terbuka

S

Seeking Solutions to Preserve the Planet for Future Generations

Mengupayakan Solusi
Berkelanjutan Demi Kelestarian
Bumi Bagi Generasi Mendatang

- LTLS employees are committed to find sustainable solutions to promote:
 - » Safety
 - » Protection of the Environment/Preservation of Natural Resources
 - » Giving Back to Country and Community, and "Paying It Forward"
- Karyawan Grup Lautan Luas berkomitmen mengupayakan solusi berkelanjutan untuk mewujudkan:
 - » Keamanan
 - » Kelestarian Lingkungan Hidup/Sumber Daya Alam
 - » Sumbangsih Bagi Negara dan Masyarakat, serta Meneruskan Kebajikan (*Paying It Forward*)

► Sekilas Lautan Luas

Lautan Luas, An Overview



IN MEMORIAM

1. Mr. Adyansyah Masrin
2. Mrs. Joan Fudiana

Pendiri
Co-Founder
PT LAUTAN LUAS Tbk



PT LAUTAN LUAS Tbk (untuk seterusnya disebut dengan "Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Juli 1951 dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) atau disebut juga sebagai "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd", yang bergerak dalam bidang importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Perseroan merubah nama menjadi PT Lautan Luas di tanggal 20 April 1965 berdasarkan akta BNRI No. 76 Tanggal 21 September 1965 dan tambahan No. 204-1965 di hadapan Notaris Publik Lie Sioe Hoa.

Perseroan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969 sebagai bukti komitmen dalam bidang manufaktur berdasarkan pengalaman Perseroan di sektor perdagangan bahan kimia. Sepanjang dekade 1970 - 1980, Perseroan terus memanfaatkan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufaktur dengan fokus kepada bahan kimia khusus.

Agar Perseroan bisa terus menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional, Perseroan melakukan pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas untuk menstabilkan margin laba serta mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar di sektor tertentu. Dengan dibantu oleh perkembangan pasar modal Indonesia yang semakin dinamis, maka Perseroan dapat memperkuat struktur permodalan dan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) untuk menjadi perusahaan publik pada tanggal 7 April 1997 dan selanjutnya menjadi PT LAUTAN LUAS Tbk, dengan saham tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham LTLS.

PT LAUTAN LUAS Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established on July 13, 1951 under the name "Lim Teck Lee" (Indonesia) Industry and Trade Airline Partnership or also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd", which is engaged in importing and distributing basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia. Company changed its name to PT Lautan Luas on 20 April 1965 based on the deed of BNRI No. 76 dated 21 September 1965 and an additional No. 204-1965 before Public Notary Lie Sioe Hoa.

Company established the first private sulfuric acid plant in Indonesia in 1969 as proof of commitment in manufacturing based on experience Company in the chemical trading sector. Throughout the decade 1970 - 1980, Company continue to take advantage of opportunities that arise along with the rapid development of the industrial sector in the country as well as expand distribution and manufacturing business capabilities with a focus on specialty chemicals.

So that Company can continue to be a dominant player in the distribution and manufacture of basic and specialty chemicals, both in the domestic and regional markets, Company make a strategic shift to a wider product base to stabilize profit margins and reduce exposure to market volatility in certain sectors. Assisted by the increasingly dynamic development of the Indonesian capital market, Company was able to strengthen its capital structure and conduct an Initial Public Offering (IPO) to become a public company on April 7, 1997 and subsequently to become PT LAUTAN LUAS Tbk, with shares listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code LTLS.

Tonggak Pencapaian Perseroan Company Milestones

1951

Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.
The Company was established under the name of NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

1965

Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas.
The Company changed its name into PT Lautan Luas.

1969

Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia.
Built the first private sulfuric acid manufacturing facility in Indonesia.

2013

Menerapkan program otomatisasi bisnis proses untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional.
Implemented an automation business process program to improve the Company's information technology and operational efficiency.

2012

Melakukan penggabungan anak perusahaan yaitu: PT Pacinesia Chemical Industry dan anak Perseroannya.
Merger of our subsidiaries which include: PT Pacinesia Chemical Industry and its subsidiaries.

2010

- Memasuki industri makanan dan minuman dengan mendirikan PT Lautan Natural Krimerindo.
- Entered the food and beverage industry by establishing PT Lautan Natural Krimerindo.

2016

Ditunjuk sebagai penyelenggara dan pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dengan kesiapan sistem dan rekam jejak yang sangat baik serta memiliki Sertifikat *Authorized Economic Operator* (AEO).
Appointed as organizer and manager of Bonded Logistics Center (PLB) with excellent system readiness and track record and has an Authorized Economic Operator (AEO) Certificate.

2017

- Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Manajemen Kualitas, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Melakukan penggabungan anak perusahaan PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, dan PT White Oil Nusantara
- Obtained ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 For Health & Safety Management System.
- Merger of PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, and PT White Oil Nusantara

2019

Masuk ke B2C industri air dengan mendirikan PT Lautan Solusi Airindo.
Enter the water industry B2C by establishing PT Lautan Solusi Airindo.

Akhir
Late 1970

Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, dan berfokus pada bahan-bahan kimia khusus.

Established more manufacturing facilities and a wider distribution network, and focus on specialty chemicals.

1997

Melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat adalah 1.560.000.000 lembar.

Made an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, and currently listed shares are 1,560,000,000 shares.

1999

Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan anak usaha Perseroan di Singapura.

Strengthened regional market presence with the establishment of Singapore subsidiary.

2005-2008

Membuka kantor regional di Bangkok, Shanghai, dan Ho Chi Minh.

Opened regional offices in Bangkok, Shanghai and Ho Chi Minh.

2003

Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara yang berlokasi di Tiongkok dan kemudian bertambah menjadi 2 (dua) buah pabrik.

Established the first manufacturing facilities in foreign countries located in China and then increased to 2 (two) factories.

2001

Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi profit center independen dengan membentuk anak usaha, PT Cipta Mapan Logistik yang lebih dikenal dengan LINC Group.

Divided the Company's Logistic Division into Independent Profit Center by establishing subsidiary, namely PT Cipta Mapan Logistik well-known as LINC Group.

2020

- Melakukan penggabungan anak perusahaan PT Dunia Kimia Jaya dan PT Advance Stabilindo Industry
- Merger of our subsidiaries which include PT Dunia Kimia Jaya and PT Advance Stabilindo Industry.

2021

Mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Obtain ISO 45001:2018 for Health & Safety Management System.

Langkah Selanjutnya
Going Forward

Perseroan secara berkelanjutan menggali peluang investasi di pasar domestik dan regional. Hal tersebut dilakukan guna mengembangkan sektor usaha manufaktur yang memberikan nilai tambah terutama di bidang makanan, perawatan pribadi dan pengelolaan air.

The Company sustainably seeks for investment opportunities in domestic and regional markets. It is carried out to develop manufacturing business sector that provides added value especially in the fields of food, personal care and water treatment.





01

IKHTISAR LAPORAN Report Highlights

Perseroan mampu memberikan pasok dan layanan yang konsisten bagi seluruh pelanggannya dengan memperluas jaringan distribusi dan manufaktur, serta jaringan pendukung lainnya.

The Company is able to providing a consistent supply and services to all its customer by expanding distribution and manufacturing channel, and other supporting channel.

► Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

A BETTER WORLD THROUGH WHAT WE DO | Dunia yang Lebih Baik Melalui Upaya Perusahaan

Isien Fudianto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Sesuai dengan tema Laporan Tahunan Perseroan 2021 yaitu "A Better World Through What We Do", Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat Indonesia menjadi lebih baik.

In line with the Company's 2021 Annual Report theme "A Better World Through What We Do", the Company is committed to constantly contributing on the better life quality development of the Indonesian people.

Isien Fudianto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Memasuki tahun kedua masa pandemi COVID-19, kondisi perekonomian dunia dan Indonesia masih mengalami banyak sekali tantangan. Keadaan ini merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja keuangannya. Setelah mengalami penurunan kinerja di tahun 2020, Direksi berhasil mempertahankan kinerja yang lebih baik dibandingkan target utama yang telah ditetapkan dan rata rata kinerja sektor usaha sejenis di Indonesia.

Sesuai dengan tema Laporan Tahunan Perseroan 2021 yaitu "A Better World Through What We Do", Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat Indonesia menjadi lebih baik.

Direksi berhasil memperluas jaringan distribusi, manufaktur, serta jaringan pendukung & jasa. Hal itu secara tidak langsung juga memperluas jangkauan penggunaan bahan kimia dan kimia khusus yang terintegrasi dan berfokus dalam pengolahan dan pengadaan air bersih. Akhirnya, perkembangan Perseroan sejalan dengan perkembangan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui terciptanya nilai tambah pada rangkaian produk Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan usaha pengolahan air bersih dan air limbah yang dilakukan sesuai standar pemerintah serta menggunakan teknologi lainnya, mengingat air merupakan kebutuhan utama manusia dan juga faktor wajib penunjang kesehatan masyarakat. Selain itu, melalui PT Lautan Natural Krimerindo dengan produk Fiber Creme, Perseroan juga

Dear Shareholders,

Entering the second year of the COVID-19 pandemic, the world's and Indonesia's economic conditions are still experiencing many challenges. This situation is a challenge for the Company to maintain its financial performance. After experiencing a decline in performance in 2020, the Board of Directors managed to maintain a better performance than the main target that had been set and the average performance of similar business sectors in Indonesia.

In accordance with the theme of the Company's 2021 Annual Report, namely "A Better World Through What We Do", the Company is committed to always contributing to the development of a better quality of life for the Indonesian people.

The Board of Directors succeeded in expanding distribution network, manufacturing, as well as support and services. It also indirectly expands the reach use integrated chemicals and specialty chemicals and focus on processing and procurement water clean. Finally, the development of the Company is in line with the development of the quality of life of the Indonesian people through the creation of added value in the Company's product range.

The Company continuously develops its business in clean water and wastewater treatment which are carried out according to existing government standards and uses other technologies, considering that water is a basic human need and also mandatory factors supporting public health. In addition, through PT Lautan Natural Krimerindo with its Fiber Creme product, the Company also

berkontribusi untuk menyediakan pilihan bahan makanan tinggi serat yang mendorong kesadaran masyarakat akan konsumsi pangan yang enak dan sehat.

Direksi telah berhasil dalam merger PT Dunia Kimia Jaya yang meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, peningkatan daya saing yang lebih kuat, sinergi pendapatan berkat ekspansi pasar, diversifikasi produk, aktivitas litbang, serta sinergi biaya yang lebih rendah dalam meningkatkan skala ekonomi.

Di tengah kondisi pandemi seluruh Direksi Perseroan berhasil merespons tantangan yang ada dengan baik untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Perseroan membentuk *Task Force* yang memimpin segala bentuk mitigasi COVID-19 di Perseroan. Adapun upaya yang dilakukan diantaranya rutin mengadakan *rapid test* bagi karyawan, memastikan kepatuhan akan protokol kesehatan, melakukan disinfektan di wilayah usaha Perseroan, serta melakukan kegiatan vaksinasi.

Sebagai bentuk kepatuhan prosedur Perseroan terhadap peraturan pemerintah, anak usaha manufaktur Perseroan beroperasi sesuai Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian. Sementara itu semenjak masa pandemi karyawan Perseroan juga diperbolehkan untuk bekerja dari rumah dengan mekanisme tertentu, sesuai dengan peraturan/himbauan dari Pemerintah terkait pelaksanaan protokol kesehatan. Pengetatan protokol kesehatan ini seiring dengan langkah mitigasi resiko terkait dampak pandemi terhadap sektor bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti terbatasnya mobilitas pertemuan dengan konsumen dan mitra usaha, kenaikan harga bahan baku, adanya perang dagang Tiongkok dan AS, serta terhambatnya logistik melalui jalur laut. Sementara itu dilain pihak, Perseroan juga tidak dapat menaikkan harga penjualan selaras dengan kenaikan harga

contributes to providing a choice of high-fiber food ingredients that encourage public awareness of delicious and healthy food consumption.

The Board of Directors has succeeded in the merger of PT Dunia Kimia Jaya which has increased the efficiency of resource management, increased competitiveness, increased revenue synergy due to market expansion, product diversification, R&D activities, as well as lower cost synergies in increasing economies of scale.

In the midst of a pandemic, all of the Company's Directors managed to respond well to the existing challenges to prevent the spread of the COVID-19 virus. The Company formed a Task Force that leads all forms of COVID-19 mitigation in the Company. The efforts made include routinely conducting rapid tests for employees, ensuring compliance with health protocols, conducting disinfectants in the Company's business areas, and carrying out vaccination activities.

As a form of the Company's compliance with government regulations, the Company's manufacturing subsidiaries operate in accordance with the Industrial Operational and Mobility Activities License (IOMKI) issued by the Ministry of Industry. Meanwhile, since the pandemic period, the Company's employees are also allowed to work from home with certain mechanisms, in accordance with the regulations/requests from the Government regarding the implementation of health protocols. This tightening of health protocols is in line with risk mitigation measures related to the impact of the pandemic on the Company's business sector.

Throughout 2021, the Company was faced with various challenges, such as limited mobility of meetings with consumers and business partners, rising raw material prices, trade wars between China and US, as well as logistical delays by sea. Meanwhile, on the other hand, the Company is also unable to increase sales prices in line with the increase in raw material prices. In addition,

bahan baku. Selain itu meskipun sesi bekerja tatap muka jauh berkurang di masa pandemi, namun dengan mengambil langkah yang tepat Perseroan bisa menjaga stabilitas ekspor dan impornya, serta berhasil mempertahankan jumlah tenaga kerja di tengah maraknya pengurangan tenaga kerja.

Sejauh ini Perseroan berhasil menjalankan strategi yang terbukti efektif menjawab tantangan yang ada. Caranya antara lain dengan melakukan kenaikan harga secara berkala dan dengan berfokus pada konsumen yang tepat. Strategi tersebut membuahkan hasil berupa peningkatan *revenue*, memperbesar *Gross Profit (GP)* serta minimalisasi *Sales General Administration (SGA) expenses* dan *Working Capital Cycle (WCC)*. Dewan Direksi telah berhasil menghadirkan kestabilan dalam Perseroan di tengah kondisi pandemi yang tidak menentu.

Untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya, Dewan Komisaris menilai Perseroan selalu berkomitmen dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat dan kesehatan, pendidikan, pengembangan mata pencaharian, dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu, Perseroan, Anak Perusahaan, dan karyawan juga senantiasa aktif terlibat dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui partisipasi dalam acara-acara sosial.

Dari sisi peningkatan daya ekonomi dan pengembangan masyarakat Perseroan juga telah banyak menjalankan program yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan pengembangan ekonomi dan kesehatan. Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk berbagai program seperti Kampung Lautan Luas, pembangunan gedung sekolah yang layak, dan pelatihan praktek pertanian yang baik.

Selain pencapaian berupa keberhasilan menjaga stabilitas kondisi Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan untuk pencapaian inovatif dengan mendapatkan penghargaan dari instansi terkait. Di antaranya adalah PT Lautan Natural Krimerindo yang menerima INDI 4.0 Award Tahun 2021 untuk kategori *Aggressive*

although face-to-face work sessions are much reduced during the pandemic, by taking the right steps the Company can maintain the stability of its exports and imports, as well as successfully maintain the number of workers in the midst of rampant labor shortages.

So far, the Company has succeeded in implementing a strategy that has proven to be effective in responding to the existing challenges. One way to do this is by increasing prices on a regular basis and by focusing on the right consumers. This strategy yielded results in the form of increasing revenue, increasing Gross Profit (GP) and minimizing Sales General Administration (SGA) expenses and Working Capital Cycle (WCC). The Board of Directors has succeeded in bringing stability to the Company amidst the uncertain pandemic conditions.

To fulfill its social responsibility, the Board of Commissioners assesses that the Company is always committed in the form of community empowerment and health, education, livelihood development and other social activities. In addition, the Company, Subsidiaries, and employees are always actively involved in the Corporate Social Responsibility program through participation in social events.

In terms of increasing economic power and community development, the Company has also carried out many programs aimed at increasing knowledge of economic development and health. These efforts are realized in the form of various programs such as Kampung Lautan Luas, construction of proper school buildings, and training in good agricultural practices.

In addition to achievements in the form of success in maintaining the stability of the Company's condition, the Board of Commissioners expresses appreciation for innovative achievements by receiving awards from relevant agencies. Among them are PT Lautan Natural Krimerindo which received the 2021 INDI 4.0 Award for the Aggressive

Digitalization dari Kementerian Perindustrian, serta Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) Tahun 2021 Pangan Fungsional Tinggi Serat dan Penerapannya Untuk Produk Makanan dan Minuman dari Kementerian Perindustrian.

Semua keberhasilan tersebut tidak mungkin dicapai tanpa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Maka dari itu, secara berkelanjutan Perseroan terus menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Semua kegiatan dan proses yang ada dijalankan dengan penuh transparansi. Untuk mendukung hal tersebut Perseroan juga kini memiliki internal audit, selain dari komite audit yang sudah lebih dulu ada. Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala dengan Internal Audit untuk melakukan evaluasi kinerja Internal Audit dan mengarahkan serta menekankan pentingnya pengawasan melalui audit internal agar setiap departemen dan Anak Perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan sesuai ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG).

Untuk tahun mendatang, diharapkan agar Direksi terus melakukan analisa dampak wabah corona terhadap industri yang punya peluang positif, melanjutkan langkah-langkah efisiensi untuk meningkatkan profit margin, menerapkan risiko manajemen baik pada tingkat *corporate* maupun tingkat operasional, dilengkapi dengan langkah pengendalian dan langkah mitigasi yang lebih akurat dan lengkap sehingga hasil *risk assessment* dapat dijadikan alat yang lebih tepat dalam monitoring dan merespons setiap hambatan yang muncul dalam operasional Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upaya membawa Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung pada kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa Perseroan menjadi entitas yang diharapkan. Untuk selanjutnya Direksi diharapkan dapat menggiatkan pengembangan produk sambil memaksimalkan pengurangan biaya.

Digitalization category from the Ministry of Industry, as well as the Industrial Technology Pioneer Award (RINTEK) 2021 for High-Fiber Functional Foods and Its Application for Food and Beverage Products from the Ministry of Industry.

All of these successes are impossible to achieve without the implementation of Good Corporate Governance. Therefore, the Company continuously continues to implement Good Corporate Governance. All existing activities and processes are carried out with full transparency. To support this, the Company also now has an internal audit, apart from the existing audit committee. The Audit Committee meets regularly with the Internal Audit to evaluate the performance of the Internal Audit and directs and emphasizes the importance of supervision through internal audit so that each department and its subsidiaries implement corporate governance in accordance with the provisions of Good Corporate Governance (GCG).

For the coming year, it is hoped that the Board of Directors will continue to analyze the impact of the corona outbreak on industries that have positive opportunities, continue efficiency measures to increase profit margins, implement risk management both at the corporate and operational levels, equipped with more effective control and mitigation measures, accurate and complete so that the results of the risk assessment can be used as a more appropriate tool in monitoring and responding to any obstacles that arise in the Company's operations.

The Board of Commissioners is committed to supporting the entire Board of Directors in an effort to bring the Company to be able to grow sustainably, as well as provide added value to Shareholders and all stakeholders. We are optimistic that the success of the Company in the future will depend very much on the sincerity and commitment of the employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners to jointly bring the Company into the entity that it hopes to be. In the future, the Board of Directors is expected to intensify product development while maximizing cost reduction.

Sebagai penutup, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi tertinggi kepada seluruh karyawan, Manajemen, dan Direksi atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan selama tahun 2021. Tidak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan kepada segenap Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap, di masa depan, Direksi dan segenap karyawan Perseroan dapat terus memberikan kontribusi terbaiknya untuk keberlanjutan PT LAUTAN LUAS Tbk.

In closing, on behalf of all members of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude and highest appreciation to all employees, Management and Directors for their performance and dedication during 2021. Not to forget, we also express our appreciation to all Shareholders for the trust that has been given to them. We hope that, in the future, the Board of Directors and all employees of the Company can continue to give their best contribution to the sustainability of PT LAUTAN LUAS Tbk.

Jakarta, April 2022
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Isien Fudianto
Presiden Komisaris
President Commissioner

► Laporan Direksi Board of Directors Report

A BETTER WORLD THROUGH WHAT WE DO | Dunia yang Lebih Baik Melalui Upaya Perusahaan



Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director

Kondisi pasar di Indonesia pada tahun kedua berlangsungnya pandemi ini sudah membaik dan hal tersebut tentu saja membawa dampak yang positif juga bagi Perseroan.

Indonesian market condition in the second year of pandemic is already much better and absolutely brought a positive impact for the Company.

Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan ini kami melaporkan kinerja Lautan Luas sepanjang tahun 2021. Pandemi COVID-19 telah berlangsung hingga hampir dua tahun, namun demikian kondisi perekonomian dan sektor industri di Indonesia berangsur pulih. Pada tahun ini, distribusi Perseroan secara umum baik, bahkan Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasarnya dan juga mengembangkan produk baru. Bisa disimpulkan bahwa kondisi pasar di Indonesia pada tahun kedua berlangsungnya pandemi ini sudah membaik dan hal tersebut tentu saja membawa dampak yang positif juga bagi Perseroan.

SITUASI PEREKONOMIAN 2021

Pada awal tahun 2021, pandemi COVID-19 telah mereda dan Perekonomian Indonesia mengalami pemulihan yang cukup baik. Namun, menjelang pertengahan tahun kasus COVID-19 varian baru merebak dan memakan korban yang cukup banyak. Kejadian tersebut tentu saja memberikan dampak yang sangat buruk terhadap perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Namun demikian, secara umum ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. Pertumbuhan ekonomi ini memberikan angin segar dan optimisme para pelaku ekonomi dan industri di Indonesia.

Dear Shareholders,

We hereby report the performance of Lautan Luas throughout 2021. The COVID-19 pandemic has lasted for almost two years, however, the condition of the economy and the industrial sector in Indonesia is gradually recovering. This year, the distribution of the Company is generally good, the Company even managed to increase its market share and also develop new products. It can be concluded that market conditions in Indonesia in the second year of this pandemic have improved and this of course brings a positive impact for the Company.

ECONOMIC SITUATION 2021

By early 2021, the COVID-19 pandemic had subsided and the Indonesian economy was recovering quite well. However, towards the middle of the year, a new variant of the COVID-19 case broke out and claimed quite a lot of victims. This incident, of course, had a very bad impact on the Indonesian economy as a whole.

However, in general, the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04 percent. This economic growth provides fresh air and optimism for economic and industrial players in Indonesia.

IKHTISAR KINERJA PERSEROAN

Kendati kondisi perekonomian dan sektor industri yang masih kurang stabil di sepanjang tahun 2021, pada kegiatan distribusi Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan hingga 14% pada kuartal ketiga. Angka tersebut jauh lebih baik daripada tahun 2020 di kuartal yang sama, dan bahkan 2% lebih tinggi dibandingkan kuartal kedua tahun 2021. Sementara itu, pada kegiatan manufaktur Perseroan juga seakan tidak terdampak lagi oleh pandemi COVID-19 dan semua berjalan dengan normal.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kenaikan pada laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 271,8%, atau sejumlah Rp279 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pendapatan konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 18,7% dari Rp5.592 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp6.636 miliar pada tahun 2021.

Untuk laba kotor, Perseroan mencatatkan kenaikan sebesar 10,6% menjadi Rp1,299 miliar. Sementara itu, margin laba kotor menurun dari 21% pada tahun 2020 menjadi 19,6% pada tahun 2021.

STRATEGI MANAJEMEN

Guna menjaga stabilitas, Perseroan menjalankan beberapa upaya penting seperti mengelola arus kas dan tenaga kerja dengan baik, serta mengelola perkiraan dan inventarisasi dengan ketat. Selain itu, Perseroan juga tetap aktif dalam hal pengembangan produk baru yang dilakukan dengan fokus yang lebih terarah dan dengan upaya percobaan yang lebih sedikit.

Dalam hal manufaktur, mengantisipasi dan memitigasi kelangkaan bahan baku, yang disebabkan oleh masalah pasok dan pengiriman, merupakan prioritas Perseroan. Selain itu harga-harga produk Perseroan juga selalu disesuaikan dengan peningkatan harga pasar dan Perseroan tetap memastikan upaya penghematan tetap dijalankan.

Perseroan mampu membukukan pendapatan yang positif, terutama di industri makanan, pakan ternak, perawatan pribadi, kimia dan plastik.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW

Despite the unstable economic conditions and industrial sector throughout 2021, in distribution activities the Company was able to record revenue growth of up to 14% in the third quarter. This figure is much better than 2020 in the same quarter, and even 2% higher than the second quarter of 2021. Meanwhile, the Company's manufacturing activities also seem to be no longer affected by the COVID-19 pandemic and everything is running normally.

In 2021, the Company recorded an increase in net profit for the year attributable to the parent entity of 271.8%, or a total of Rp279 billion compared to 2020. Consolidated revenue increased by 18.7% from Rp5,592 billion in 2020 to Rp6,636 billion in 2021.

For gross profit, the Company recorded an increase of 10.6% to Rp1,299 billion. Meanwhile, gross profit margin decreased from 21% in 2020 to 19.6% in 2021.

MANAGEMENT STRATEGY

In order to maintain stability, the Company carries out several important efforts such as managing cash flow and workforce properly, as well as managing forecasts and inventories strictly. In addition, the Company also remains active in developing new products with a more focused focus and with fewer experimental efforts.

In terms of manufacturing, anticipating and mitigating the scarcity of raw materials, caused by supply and delivery problems, is the Company's priority. In addition, the prices of the Company's products are always adjusted to the increase in market prices and the Company continues to ensure that savings efforts are carried out.

The Company recorded positive revenues, mainly on food industry, animal feed, personal treatment, chemical, and plastic. This is due to various

Pencapaian ini berhasil oleh karena beberapa hal, antara lain adanya diversifikasi industri, produk, dan konsumen, kepercayaan pelanggan dalam hal kualitas dan pasok produk, kepercayaan dan dukungan dari para pemasok dan mitra usaha, serta tentu saja karena pimpinan tim manajemen yang sudah berpengalaman dalam menghadapi krisis.

Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang menjanjikan di sektor pangan, perawatan diri, pengelolaan air bersih, dan pakan ternak. Upaya untuk meningkatkan pangsa pasar di sektor-sektor tersebut menjadi fokus utama Perseroan dan membuahkan keberhasilan.

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 adalah langkanya komoditas di ranah distribusi, dan juga produk impor yang menjadi bahan baku manufaktur yang banyak berkurang karena masalah pengiriman. Namun hal-hal tersebut bisa ditangani dengan cara menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan terkait perkembangan terkini dan dengan cara mengikat perjanjian pembelian di depan dengan para pemasok.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan bantuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, Direksi melanjutkan upayanya melakukan pengawasan internal dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun 2021. Di tahun ini, Perseroan menambahkan Komisaris Independen dan memperbaiki kebijakan dan prosedur *whistleblowing* yang sudah disosialisasikan ke segenap karyawan dan jajarannya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan berkomitmen pada program Pemberdayaan Masyarakat & Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Mata Pencarian, dan kegiatan sosial lainnya guna memenuhi ekspektasi dan harapan para pemangku kepentingan dan pihak terkait yang mendukung kinerja Perseroan.

things such as, industry, product, and consumer diversification, customer trust on quality and product supply, trust and support from all suppliers and business partners, and well experienced management team leader in facing crisis.

The Company sees promising growth opportunities in the food, personal care, clean water management and animal feed sectors. Efforts to increase market share in these sectors are the main focus of the Company and have resulted in success.

The challenges faced by the Company in 2021 are the scarcity of commodities in the realm of distribution, as well as imported products which are used as raw materials for manufacturing, which are widely reduced due to shipping problems. However, these issues can be handled by maintaining good communication with customers regarding the latest developments and by entering into advance purchase agreements with suppliers.

CORPORATE GOVERNANCE

With the help of the Internal Audit and the Corporate Secretary, the Board of Directors will continue its efforts to carry out internal supervision and the Good Corporate Governance system throughout 2021. This year, the Company added an Independent Commissioner and improved the whistleblowing policies and procedures that have been socialized to all employees and staff.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In carrying out Corporate Social Responsibility, the Company is committed to Community Empowerment & Healthy, Education, Livelihood Development programs, and other social activities to meet the expectations and expectations of stakeholders and related parties that support the Company's performance.

Di usia ke-70 tahun Perseroan, Lautan Luas ingin memulai baru dengan program **#LautanLuasBuildIndonesia**. Melalui program ini Perseroan turut ambil peran dalam membangun Indonesia dengan mengadopsi sebuah desa di Mauk, Tangerang, dan dengan membangun 70 rumah, 7 sekolah, dan 7 pusat pengolahan air bersih.

Perseroan, anak perusahaan, dan karyawan senantiasa aktif terlibat dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan berpartisipasi dan turut ambil bagian pada acara-acara sosial yang diselenggarakan tersebut.

SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2021, Perseroan senantiasa mengerahkan upayanya untuk menjaga dan melindungi tenaga kerja Perseroan dari ancaman COVID-19 dengan membentuk satuan kerja COVID. Selain itu upaya pencegahan seperti tes antigen secara rutin, dan juga program vaksinasi telah dilakukan oleh Perseroan.

Penggunaan teknologi telah berhasil menstabilkan kualitas layanan Perseroan kepada semua pelanggannya. Para tenaga kerja Perseroan juga dengan baik bisa beradaptasi dengan kondisi dan pengaturan kerja yang baru ini.

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan berupaya untuk memperlancar setiap proses bisnis dengan dukungan tim teknologi informasi yang tentunya sudah memiliki kapabilitas dan keahlian di bidangnya. Selain itu, Perseroan meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi pada proses bisnis sehingga dapat memungkinkan karyawan untuk bekerja di luar kantor, khususnya di masa pandemi COVID-19.

PROSPEK DAN TARGET PADA TAHUN 2022

Perseroan optimis akan potensi di tahun 2022, mengingat PDB yang meningkat, adanya investor dan konsumen baru, serta portofolio baru di sektor kebersihan dan sanitasi.

Guna meraih peluang pertumbuhan yang optimal, Perseroan akan menjalankan beberapa upaya strategis. Salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh Perseroan adalah dengan mempererat dan

At the Company's 70th year, Lautan Luas wants to start afresh with the **#LautanLuasBuildIndonesia** program. Through this program, the Company has played a role in developing Indonesia by adopting a village in Mauk, Tangerang, and by building 70 houses, 7 schools, and 7 clean water treatment centers.

The Company, subsidiaries, and employees are always actively involved in the Corporate Social Responsibility program by participating and taking part in the social events held.

HUMAN RESOURCES

During 2021, the Company continues to exert its efforts to safeguard and protect the Company's workforce from the threat of COVID-19 by establishing a COVID work unit. In addition, prevention efforts such as routine antigen tests and vaccination programs have been carried out by the Company.

The use of technology has succeeded in stabilizing the quality of the Company's services to all its customers. The Company's employees are also well able to adapt to these new working conditions and arrangements.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company strives to expedite every business process with the support of the information technology team, which of course already has the capability and expertise in their field. In addition, the Company is increasing automation and digitization of business processes so as to enable employees to work outside the office, especially during the COVID-19 pandemic.

PROSPECTS AND TARGETS IN 2022

The Company is optimistic about the potential in 2022, given the increasing GDP, new investors and consumers, as well as a new portfolio in the hygiene and sanitation sector.

In order to achieve optimal growth opportunities, the Company will carry out several strategic efforts. One of the important things that must be done by the Company is by strengthening and

menjaga hubungan dengan konsumen, yaitu dengan memonitor kegiatan Penjualan dan Pengembangan. Selain itu, Perseroan juga akan memperluas model bisnisnya hingga ke ranah selain kimia. Hal ini dilakukan untuk menambah diversifikasi produk dan juga selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Hal lain yang juga akan menjadi fokus Perseroan di tahun 2022 adalah menjadi penyedia solusi yang lengkap bagi para konsumennya. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas akhir produk konsumen dan rantai pasoknya. Selain itu, Perseroan juga tengah terus melakukan pengembangan produk sendiri yang dilakukan oleh para anak perusahaan. Langkah ini diambil agar Perseroan dapat terus menghadirkan inovasi dan pilihan yang beragam bagi para konsumen.

Kualitas merupakan prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan, oleh karena itu peningkatan kapasitas tenaga kerja juga merupakan hal yang menjadi perhatian utama bagi Perseroan. Upaya menjaga stabilitas kualitas dan kinerja tenaga kerja kemudian juga didukung oleh analisis profitabilitas dan produktivitas dari sudut pandang konsumen, produk itu sendiri, serta dari tenaga kerja yang ada.

Perseroan memfokuskan kestabilan pertumbuhannya dengan tetap memegang teguh untuk menjaga tanggung jawab sosialnya.

PENGHARGAAN

Saya, atas nama Direksi, ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan dari Dewan Komisaris dan segenap pemegang saham. Dengan segala kerja keras dan dukungan tersebut, Lautan Luas mampu mempertahankan kinerja pada tahun 2021 seraya tetap mengembangkan layanan dan terus memberikan yang terbaik bagi konsumen.

maintaining relationships with consumers, namely by monitoring Sales and Development activities. In addition, the Company will also expand its business model to areas other than chemicals. This is done to increase product diversification and is also in line with the Company's vision and mission.

Another thing that will also be the focus of the Company in 2022 is to become a complete solution provider for its consumers. This is expected to improve the final quality of consumer products and their supply chains. In addition, the Company is also continuing to develop its own products by its subsidiaries. This step is taken so that the Company can continue to provide innovation and diverse choices for consumers.

Quality is a principle that is firmly held by the Company, therefore increasing the capacity of the workforce is also a major concern for the Company. Efforts to maintain the stability of the quality and performance of the workforce are then also supported by analysis of profitability and productivity from the point of view of consumers, the product itself, as well as from the existing workforce.

The Company focuses on the stability of its growth while still upholding its social responsibility.

APPRECIATION

I, on behalf of the Board of Directors, would like to express my highest appreciation for the performance of the management and employees of the Company as well as the support from the Board of Commissioners and all shareholders. With all this hard work and support, Lautan Luas is able to maintain its performance in 2021 while continuing to develop services and continue to provide the best for consumers.

Jakarta, April 2022
Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director





02

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Perekonomian Indonesia mengalami perbaikan di tahun 2021 yang ditunjukkan dengan adanya perbaikan di beberapa indikator ekonomi. Meski terjadi peningkatan kasus varian Delta secara signifikan pada pertengahan tahun, namun perekonomian nasional tetap berhasil bertumbuh sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan peningkatan performa Perseroan.

Indonesia's economic improved in 2021 as indicated by improvements in several economic indicators. Although there was a significant increase in cases of the Delta variant in the middle of the year, the national economy still managed to grow by 3.69% compared to 2020. This growth is in line with the increase in the Company performance.

► Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam juta (Rp)				in million (Rp)
Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	6.635.544	5.592.338	6.534.734	Revenues
Beban Pokok Penjualan	5.335.909	4.417.520	5.253.452	Cost of Sales & Services
Laba Kotor	1.299.635	1.174.818	1.281.282	Gross Profit
Laba Usaha	547.143	331.044	446.963	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	311.410	118.196	225.747	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	526.879	161.846	162.430	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	279.627	75.218	180.563	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	31.783	42.978	45.184	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	495.878	120.363	117.865	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	31.001	41.483	44.565	Non-controlling Interests
Laba Neto per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	182	49	118	Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam juta (Rp)				in million (Rp)
Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Aset	6.226.014	5.524.302	5.863.204	Total Assets
Aset Lancar	2.772.844	2.138.024	2.508.089	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.453.170	3.386.278	3.355.115	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	3.523.650	3.281.180	3.703.024	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.438.070	2.189.930	2.971.594	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.085.580	1.091.250	731.430	Non-Current Liabilities
Ekuitas	2.702.364	2.243.122	2.160.180	Equity

RASIO USAHA BUSINESS RATIO

dalam juta (Rp)

in million (Rp)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Imbal-hasil atas Aset (%)	4,49	1,36	3,08	Return on Assets (%)
Imbal-hasil atas Ekuitas (%)	10,35	3,35	8,36	Return on Equity (%)
Margin Laba Kotor (%)	19,59	21,01	19,61	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	8,25	5,92	6,84	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	4,21	1,35	2,76	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,14	0,98	0,84	Current Ratio (x)
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset (x)	0,57	0,59	0,63	Total Liabilities / Total Assets (x)
Jumlah Kewajiban / Ekuitas (x)	1,30	1,46	1,71	Total Liabilities / Equity (x)

MODAL SAHAM CAPITAL STOCK

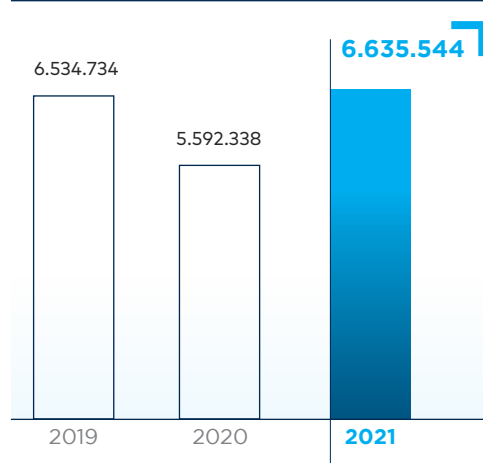
dalam juta (Rp)

in million (Rp)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Modal Dasar	600.000	600.000	600.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	195.000	195.000	195.000	Issued and Fully Paid Capital

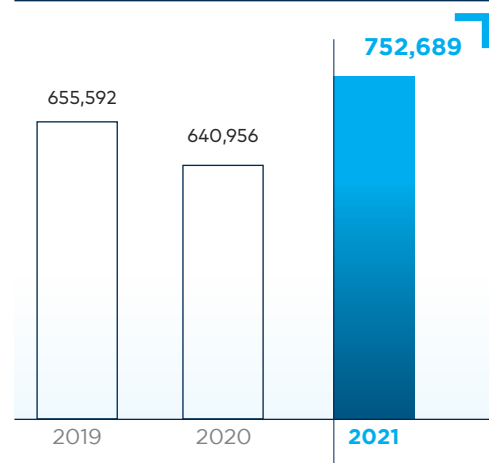
Pendapatan Revenues

dalam juta (Rp)
in million (Rp)



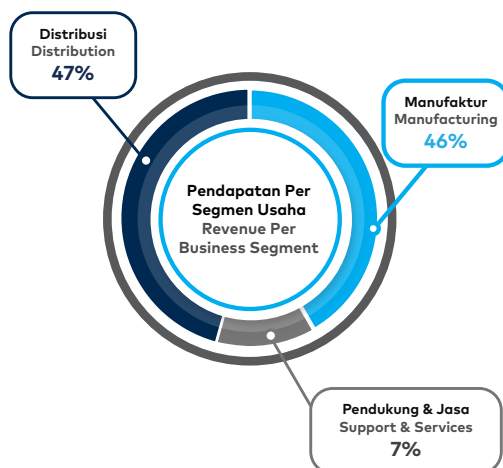
EBITDA

dalam juta (Rp)
in million (Rp)



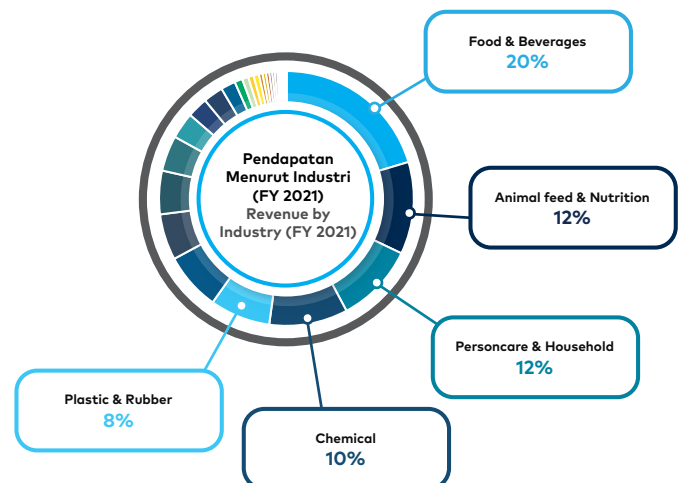
Pendapatan Per Segmen Usaha Revenue Per Business Segment

dalam juta (Rp)
in million (Rp)



Pendapatan Per Industri Pelanggan Revenue Per Customers Industries

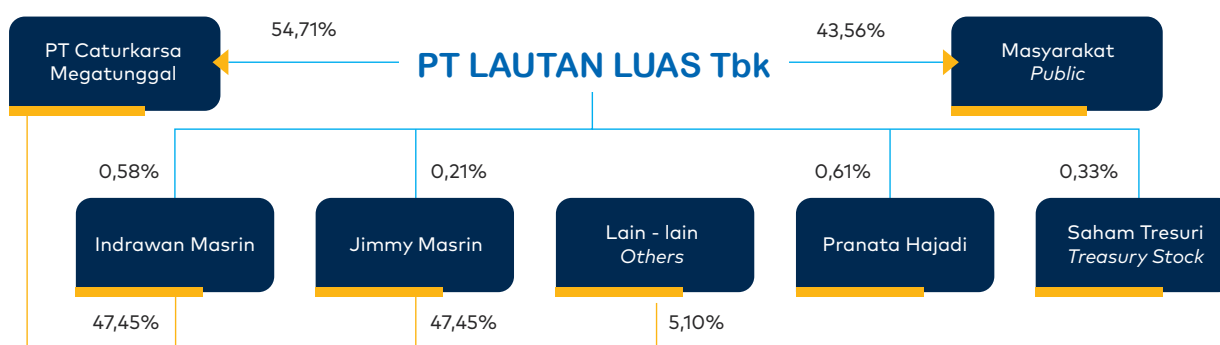
dalam juta (Rp)
in million (Rp)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Komposisi Kepemilikan Shareholders' Composition	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%
Pranata Hajadi	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin	8.991.000	0,58%
Jimmy Masrin	3.325.100	0,21%
Saham Tresuri Treasury Stock	5.149.000	0,33%
Masyarakat Public	679.543.900	43,56%
Jumlah Total	1.560.000.000	100%



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT LAUTAN LUAS TBK PERIODE 2020-2021

PT LAUTAN LUAS TBK SHAREHOLDERS COMPOSITION, PERIOD 2020-2021

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	2021			2020		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentages	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentages
Pemodal Nasional Domestic Investors						
Peorangan Indonesia Indonesian Individuals	1.434	330.852.700	21,21%	1.406	334.267.400	21,43%
Perseroan Terbatas Corporations	26	958.997.700	61,47%	25	966.591.988	61,96%
Asuransi Insurances	6	55.400	0,00%	6	55.400	0,00%
Reksadana Mutual Funds	5	150.800	0,01%	6	193.200	0,01%

	2021			2020		
Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentages	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentages
Dana Pensiun Pension Funds	3	73.600	0,00%	3	73.600	0,00%
Bank Bank	1	51.200	0,00%	1	51.200	0,00%
Yayasan Foundation	1	1.000	0,00%	1	1.000	0,00%
SUB TOTAL SUB TOTAL	1.476	1.290.182.400	82,70%	1.448	1.301.233.788	83,41%
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Asing Foreign Individuals	20	16.035.400	1,03%	27	21.834.200	1,40%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	38	253.782.200	16,27%	38	236.931.600	15,19%
SUB TOTAL SUB TOTAL	58	269.817.600	17,30%	65	258.765.800	16,59%
JUMLAH TOTAL	1.534	1.560.000.000	100,00%	1.513	1.560.000.000	100,00%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM EMITEN ATAU PERUSAHAAN SHAREHOLDER GROUP OWNED LESS THAN 5% OF ISSUER OR COMPANY'S SHARES



JUMLAH
TOTAL **1.533**

MODAL SAHAM CAPITAL STOCK

Uraian Description	Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021
Modal Saham (Lembar) Authorized Capital (Shares)	4.800.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares	1.560.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham Nominal Value per Share	Rp125,-
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Rp1.115.400.000.000,-*

*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2021 (Rp715,-)
*Market Capitalization base on share price end of year 2021 (Rp715,-)

HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI PT LAUTAN LUAS TBK PERIODE 2020-2021 PT LAUTAN LUAS TBK STOCK PRICE AND TRANSACTION VOLUME, PERIOD 2020-2021

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price Rp		Harga Terendah Lowest Price Rp		Harga Penutupan Closing Price Rp		Jumlah Volume Transaksi Total Transaction Volume Lembar / Shares		Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares Lembar / Shares		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Rp	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Triwulan I / 1st Quarter	560	630	464	408	500	450	19.781.800	31.636.900	1.560.000.000	1.560.000.000	780.000.000.000	702.000.000.000
Triwulan II / 2nd Quarter	630	505	490	318	530	450	21.490.900	29.455.100	1.560.000.000	1.560.000.000	826.800.000.000	702.000.000.000
Triwulan III / 3rd Quarter	680	452	520	394	620	426	39.520.500	3.960.700	1.560.000.000	1.560.000.000	967.200.000.000	664.560.000.000
Triwulan IV / 4th Quarter	750	510	595	410	715	490	42.846.862	13.965.800	1.560.000.000	1.560.000.000	1.115.400.000.000	764.400.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Uraian Description	Tanggal Date
Masa Penawaran Umum Offering Period	30 Juni - 2 Juli 1997 June 30 - July 2, 1997
Tanggal Penjatahan Allotment Date	9 Juli 1997 July 9, 1997
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya Sebanyak 150.000.000 Saham Atas Nama dengan nilai nominal @ Rp500,- dan harga penawaran saham @ Rp2.950,- Listing Date : At Jakarta and Surabaya Stock Exchange Amounting 150,000,000 Registered Shares with nominal value @ Rp500,- and Initial Public Offering @ Rp2,950,-	21 Juli 1997 July 21, 1997
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama Bonus Share 5:8 Total Bonus Shares 240,000,000 Registered Shared	27 Januari 1999 January 27, 1999
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp250,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar Stock Split Nominal Value @ Rp250,- The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange	8 November 1999 November 8, 1999

Uraian Description	Tanggal Date
Perdagangan Saham Tanpa Warkat Scriptless Trading	30 Januari 2001 January 30, 2001
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp125,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar Harga sebelum aksi korporasi Rp1.805,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp915,- Stock Split Nominal Value @ Rp125,- The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange Price before Corporate Action Rp1,805.- and after Corporate Action Rp915.-	10 Desember 2014 December 10, 2014
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 47.338.000 lembar Senilai Rp24.762.645.480,- Harga sebelum aksi korporasi Rp442,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp500,- Share Buyback Total Volume 47,338,000 shares Amounting Rp24,762,645,480.- Price before Corporate Action Rp442.- and after Corporate Action Rp500.-	1 Oktober 2015 - 31 Desember 2015 October 1, 2015 - December 31, 2015
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (<i>buyback</i>) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 47.338.000 saham The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 47,338,000 shares	21 Juni 2018 June 21, 2018
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 5.159.000 lembar Senilai Rp2.053.548.800,- Harga sebelum aksi korporasi Rp505,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp460,- Share Buyback Total Volume 5,159,000 shares Amounting Rp2,053,548,800.- Price before Corporate Action Rp505.- and after Corporate Action Rp460.-	16 Maret 2020 - 16 Juni 2020 March 16, 2020 - June 16, 2020
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (<i>buyback</i>) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 23.348.000 saham. The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 23,348,000 shares.	1 Agustus 2021 August 1, 2021

PERGERAKAN SAHAM LTL LTL SHARE MOVEMENTS



PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT

No.	Tahun Pembayaran Dividen Dividend Payment Year	Laba Bersih Tahun Sebelumnya Previous Year Net Income	Dividen Tunai Saham Cash Dividend	Jumlah Saham Total Stock	Dividen yang Dibayar Dividend Paid	Perbandingan antara Dividen dengan Laba Bersih Pay Out Ratio
		(Rp)	(Rp)	(Lembar) (Shares)	(Rp)	(%)
1	1997	11.110.091.291	10	100.000.000	1.000.000.000	9
			15	50.000.000	750.000.000	7
2	1998	18.166.367.049	25	150.000.000	3.750.000.000	21
3	1999	93.077.776.097	100	150.000.000	15.000.000.000	16
			33	390.000.000	12.870.000.000	30
4	2000	55.704.569.435	18	780.000.000	14.040.000.000	25
5	2001	26.009.337.457	7	780.000.000	5.460.000.000	21
6	2002	48.974.781.004	15,5	780.000.000	12.090.000.000	25
7	2003	19.450.748.621	5	780.000.000	3.900.000.000	20
8	2004	7.647.427.902	2	780.000.000	1.560.000.000	20
9	2005	51.915.953.207	17	780.000.000	13.260.000.000	25
10	2006	52.425.206.054	17	780.000.000	13.260.000.000	25
11	2007	29.676.768.193	8	780.000.000	6.240.000.000	21
12	2008	71.669.619.258	28	780.000.000	21.840.000.000	30
13	2009	145.846.444.796	57	780.000.000	44.460.000.000	30
14	2010	85.925.415.661	34	780.000.000	26.520.000.000	31
15	2011	86.982.680.529	34	780.000.000	26.520.000.000	30
16	2012	76.221.369.097	30	780.000.000	23.400.000.000	31
17	2013	81.462.596.843	32	780.000.000	24.960.000.000	31
18	2014	85.414.840.925	33	780.000.000	25.740.000.000	30
19	2014 - interim		29	780.000.000	22.620.000.000	
20	2015-final	164.866.202.329	17	1.560.000.000	26.520.000.000	30
21	2016	4.068.361.703	0	1.512.662.000*	-	0
22	2017	60.098.248.136	12	1.512.662.000*	18.151.944.000	30
23	2018	149.897.676.010	30	1.512.662.000*	45.379.860.000	30
24	2019	200.335.912.794	40	1.536.662.000*	61.466.480.000	31
25	2020	180.563.412.529	35	1.531.503.000*	53.602.675.000	30
26	2021	75.217.028.898	15	1.531.503.000*	22.972.545.000	31
27	2021 - interim		20	1.554.851.000*	31.097.020.000	

*Diluar saham tresuri
*Exclude treasury stock

OBLIGASI BOND

No.	Uraian Description	Masa Penawaran Offering Period	Tanggal Penjatahan Allotment Date	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date at Indonesia Stock Exchange	Mata Uang Currency
1	Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2017	15-16 Juni 2017 June 15-16, 2017	19 Juni 2017 June 19, 2017	22 Juni 2017 June 22, 2017	Rp
2	Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2017	21-23 November 2017 November 21-23, 2017	24 November 2017 November 24, 2017	29 November 2017 November 29, 2017	Rp
3	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 Lautan Luas Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020	17 Juli 2020 July 17, 2020	20 Juli 2020 July 20,, 2020	22 Juli 2020 July 22, 2020	Rp
4	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 Lautan Luas Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2021	5-9 November 2021 November 5-9, 2021	10 November 2021 November 10, 2021	15 November 2021 November 15, 2021	Rp

Jumlah Obligasi/ Sukuk (juta) Total Bonds/ Sukuk (million)	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Pefindo Pefindo Rating	Wali Amanat Trustee
200.000	10,50%	21 Juni 2022 June 21, 2022	Lunas Paid off	idA (Single A ; Stable Outlook)	PT Bank Mega Tbk
Seri A: 364.500	Seri A: 9,0%	Seri A: 28 November 2020 November 28, 2020	Seri A: Lunas Paid off	idA (Single A ; Stable Outlook)	PT Bank Mega Tbk
Seri B: 285.500	Seri B: 10,0%	Seri B: 28 November 2022 November 28, 2022	Seri b: Belum Lunas Not Yet Paid off		
Seri A: 181.550	Seri A: 10,25%	Seri A: 21 Juli 2023 July 21, 2023	Seri A: Belum Lunas Not Yet Paid off	idA (Single A ; Stable Outlook)	PT Bank Mega Tbk
Seri B: 105.200	Seri B: 10,50%	Seri B: 21 Juli 2025 July 21, 2025	Seri B: Belum Lunas Not Yet Paid off		
Seri A: 315.000	Seri A: 9,00%	Seri A: 12 November 2024 November 12, 2024	Seri A: Belum Lunas Not Yet Paid off	idA (Single A ; Stable Outlook)	PT Bank Mega Tbk
Seri B: 135.000	Seri B: 9,75%	Seri B: 12 November 2026 November 12, 2026	Seri B: Belum Lunas Not Yet Paid off		





03

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional, Perseroan terus berkomitmen menerapkan GCG secara menyeluruh dan memenuhi perangkat normatif GCG yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As an integrated and well-known distribution and chemical manufacturing company in all regional areas, the Company is committed to implement GCG comprehensively and complying GCG normative means required by Financial Services Authority (FSA).

► Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance



PT LAUTAN LUAS Tbk ("Perseroan") terus berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan/Good Corporate Governance ("GCG") pada semua bagian dari struktur organisasi Perseroan.

Untuk memperkuat proses pengambilan keputusan di dalam Perseroan, Perseroan mengandalkan definisi tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG, serta pengawasan independen dari tenaga profesional yang berkualitas. Sejak awal berdirinya Perseroan, prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah menjadi bagian yang sangat vital dari falsafah manajemen serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan penerapan GCG, Perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di kawasan regional. Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997 dan memenuhi perangkat normatif GCG yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di antaranya: penunjukan Komisaris Independen, Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan Unit Audit Internal di bawah Presiden Direktur.

PT LAUTAN LUAS Tbk ("Perseroan") is always committed to implementing Good Corporate Governance ("GCG") in all parts of the Company's organizational structure.

To improve decision-making process in the Company, the Company relies on clear definition of responsibility, segregation of duties according to GCG principles, and independent supervision by qualified professionals. Since the establishment, principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness are very pivotal parts of management philosophy and provide a fundamental foundation in achieving sustainable growth.

With the implementation of GCG, the Company is now capable of confirming its status as integrated and leading chemical manufacturer in all over regional area. Listed in Indonesia Stock Exchange since 1997, the Company complies the normative GCG required by Financial Service Authority (OJK), namely: appointment of Independent Commissioner, Audit Committee under supervision of the Board of Commissioners, and Internal Audit Unit under supervision of President Director. The Company always improves the implementation of

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan GCG dari waktu ke waktu. Saat ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, dimana untuk selanjutnya telah disusun kebijakan yang relevan untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan untuk memberikan arahan dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2021, Perseroan berkomitmen untuk turut mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan menjalankan protokol kesehatan sesuai arahan dari Pemerintah dan kebijakan Perseroan. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penerapan GCG semaksimal mungkin dilakukan secara daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan perangkat teknologi yang tersedia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maksimal 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan diselenggarakan jika diperlukan melalui mekanisme permintaan dari Dewan Komisaris ataupun Direksi, atau para pemegang saham yang secara kolektif mewakili setidaknya 10% saham dengan hak suara yang dikeluarkan.

Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2020 sudah terealisasi penuh di tahun 2021. Dalam RUPS tersebut, pemungutan suara dilakukan melalui 2 (dua) mekanisme. Untuk pemegang saham scriptless pemungutan suara dilakukan melalui *e-proxy* dan *e-voting* pada system e-ASY KSEI, sedangkan untuk pemegang saham warkat dilakukan secara manual yang diterima oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan e-RUPST dan e-RUPSLB pada tanggal 28 Mei 2021, berlokasi di Graha Indramas, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili

GCG. Recently, the Board of Commissioners carries out Nomination and Remuneration function, supported by related policies to guide the Board of Commissioners in determining criteria for selecting candidates for the Board of Commissioners and Directors and their respective remuneration.

The Board of Commissioners and Directors provide direction and manage the Company in achieving its stated objectives.

In connection with the COVID-19 pandemic that will continue in 2021, the Company is committed to reducing and breaking the chain of the spread of COVID-19 by implementing health protocols in accordance with directions from the Government and Company policies. Thus, activities related to the implementation of GCG are carried out as much as possible online by utilizing various applications and available technology tools.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company is responsible for organizing Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than six months after the close of the year, while Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held if necessary through a request mechanism of the Board of Commissioners or Directors, or shareholders that collectively represent at least 10% of shares with voting rights issued.

The decisions taken at the 2020 General Meeting of Shareholders (GMS) have been fully realized in 2021. In the GMS, voting is carried out through 2 (two) mechanisms. For scriptless shareholders, voting is carried out through *e-proxy* and *e-voting* on KSEI's e-ASY system, while for scripless shareholders, the voting is done manually which is accepted by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau.

In 2021 the Company held an e-AGMS and e-EGMS on May 28, 2021, located at Graha Indramas, and was attended by shareholders or their proxies who represented 70.77% of all issued shares and

70,77% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara. Pertemuan yang dilaksanakan dengan menjalankan protokol Kesehatan yang ketat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah tercapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Hal tersebut sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 12 April 2021, Nomor 00487/2.1032/AU.1/04/1175-1/1/IV/2021.
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan.
- c. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut :
 - Penetapan penggunaan laba Perseroan akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat dengan memperhatikan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan 71 UUP.
 - Penggunaan dari laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seperti tercantum dalam Laporan Keuangan yang disahkan pada mata acara pertama Rapat akan diusulkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan, dalam usulan mana akan termasuk jumlah yang akan disisihkan sebagai dana cadangan dan usul mengenai besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan.

had voting rights. The meeting, which was held by following strict health protocols, was also attended by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee.

The following are the decisions taken at the General Meeting of Shareholders:

1. a. Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors regarding the activities and operations of the Company, including but not limited to the results that have been achieved during the financial year ending on 31 December 2020, the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 and ratifying the Company's Financial Statements for the year book ending on 31 December 2020, which was audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm. This is as stated in the Independent Auditor's Report, dated April 12, 2021, Number 00487/2.1032/AU.1/04/1175.
- b. Provide full discharge and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2020, as long as these actions are reflected in the approved Company's Annual Report and recorded in the ratified Company's Financial Statements.
- c. Approved the determination of the Company's net profit for the financial year ending 31 December 2020 as follows:
 - The determination of the use of the Company's profits will be made based on the resolution of the Meeting taking into account the provisions of Article 24 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 70 and 71 of the Company Law.
 - The use of the Company's net profit in the financial year ending on December 31, 2020 as stated in the Financial Statements which was approved in the first agenda of the Meeting will be proposed based on the decision of the Meeting of the Company's Board of Directors, which proposal will include the amount to be set aside as a reserve fund and proposals regarding the amount of dividends to be distributed.

- Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp75.000.000.000,-.
 - Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp15,- per saham atau total Rp22.972.545.000,- kepada pemegang 1.531.503.000 saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Juni 2021.
 - Pada mata acara ini, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui penggunaan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
 - d. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.
 - e. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.
- The Company's net profit for the financial year ended December 31, 2020 attributable to the Owner of the Parent Entity is Rp75,000,000,000,-.
 - Set aside for the Company's reserve fund in the amount of Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah) to fulfill the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.
 - Distribution of cash dividends of Rp15 per share or a total of Rp22,972,545,000,- to holders of 1,531,503,000 shares whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on June 10, 2021.
 - In this agenda item, the Company will propose to the Meeting to approve the use of the remaining net profit of the Company for the financial year ending on December 31, 2020.
 - d. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the Final Dividend and for that purpose to take all necessary actions, including but not limited to announcing the distribution of the Final Dividend in at least 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language which according to the Board of Directors of the Company has an adequate circulation. Widely in the Republic of Indonesia.
 - e. Determine the remaining retained earnings that have not been reserved for the Company, after the payment of the Final Dividend mentioned above is recorded as the Company's retained earnings that have not been reserved for the following financial year.
2. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - a. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan;
 2. To grant full power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 and the details of the allocation for each member of the Board of Commissioners of the Company;
 - a. Give full power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 and the details of the allocation for each member of the Board of Directors of the Company;

- b. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- c. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

Adapun keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah:

1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.
 - b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh, serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas

- b. Give full power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 and the details of the allocation for each member of the Board of Commissioners of the Company;
- c. Give full power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 and the details of the allocation for each member of the Board of Directors of the Company.

The decisions that have been taken in the Extraordinary General Meeting of Shareholders are:

1. Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the issuance of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
 - a. Approved the amendment of the Company's Articles of Association in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
 - b. Approved to give authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Articles of Association of the Company in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by, and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which furthermore to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, to the

keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan kembali e-RUPSLB pada tanggal 21 Oktober 2021, berlokasi di Graha Indramas, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 56,63% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara. Rapat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

1. Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada mendiang Ibu Joan Fudiana dalam jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, yaitu sejak diangkatnya hingga meninggalnya mendiang Ibu Joan Fudiana.
2. Memberhentikan dengan hormat Tuan Isien Fudianto dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Tuan Isien Fudianto atas tindakan pengurusan yang dilakukannya selama menjabat dan hingga ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya.
3. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Isien Fudianto sebagai Presiden Komisaris Perseroan menggantikan mendiang Ibu Joan Fudiana yang telah meninggal pada masa jabatannya, mengangkat Tuan Benny Wachjudi dan Tuan Widiyanto Poesoko sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta Nyonya Elly Mariana Tansil sebagai Direktur Keuangan Perseroan, yang sebelumnya dirangkap oleh Direktur Pengelola, untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat.

competent authority, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.

In 2021 the Company held the e-EGMS again on October 21, 2021, located at Graha Indramas, and was attended by the shareholders or their proxies who represented 56.63% of all issued shares and had voting rights. This meeting was also attended by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee, by implementing strict health protocols.

The following are the decisions taken at the Extraordinary General Meeting of Shareholders:

1. Approved to grant release and settlement (*acquit et de charge*) to the late Mrs. Joan Fudiana in her position as President Commissioner of the Company for the management actions that have been carried out during her tenure, namely from her appointment until the death of the late Mrs. Joan Fudiana.
2. Honorably dismissed Mr. Isien Fudianto from his position as Commissioner of the Company with gratitude for his services and performance in the Company and gave full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to Mr. Isien Fudianto for the management actions he carried out during his tenure and until the closing of the Meeting this, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and its supporting documents.
3. Approved to appoint Mr. Isien Fudianto as President Commissioner of the Company to replace the late Mrs. Joan Fudiana who had died during his tenure, appointed Mr. Benny Wachjudi and Mr. Widiyanto Poesoko as Independent Commissioners of the Company to support the principles of Good Corporate Governance, and Mrs. Elly Mariana Tansil as Finance Director of the Company, previously concurrently by the Managing Director, for the remaining term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who are still serving.

Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	: Pranata Hajadi
Komisaris Independen	: Ir. Rifana Erni
Komisaris Independen	: Ir. Diah Maulida
Komisaris Independen	: Ir. R. Benny Wachjudi, MBA
Komisaris Independen	: Doktor Doktorandus Widiyanto Poesoko, Sarjana Hukum, Magister Sains

DIREKSI

Presiden Direktur	: Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Joshua Chandraputra Asali
Direktur	: Soewandhi Soekamto
Direktur	: Danny Suryadi Adenan
Direktur	: Elly Mariana Tansil M.

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan pengkajian berbagai laporan dan pertemuan dengan Direksi dan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan oleh Perseroan telah dilakukan secara komprehensif dan benar.

Henceforth, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the closing of the Meeting until the remaining term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is up to the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024 are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Isien Fudianto
Vice President Commissioner	: Pranata Hajadi
Independent Commissioner	: Ir. Rifana Erni
Independent Commissioner	: Ir. Diah Maulida
Independent Commissioner	: Ir. R. Benny Wachjudi, MBA
Independent Commissioner	: Doktor Doktorandus Widiyanto Poesoko, Sarjana Hukum, Magister Sains

DIRECTORS

President Director	: Indrawan Masrin
Vice President Director	: Jimmy Masrin
Director	: Joshua Chandraputra Asali
Director	: Soewandhi Soekamto
Director	: Danny Suryadi Adenan
Director	: Elly Mariana Tansil M.

- Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the decisions mentioned above, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notify changes in the composition of the management Company to agency authorized under the applicable laws and regulations.

With respect to reports assessment and meetings with the Board of Directors and External Auditors, the Audit Committee in the opinion that operational controls and reporting by the Company have been executed comprehensively and truthfully.

KOMITE AUDIT PT LAUTAN LUAS Tbk
AUDIT COMMITTEE OF PT LAUTAN LUAS Tbk



Rifana Erni

Ketua merangkap Anggota Komite Audit
Chairlady concurrently Member of Audit Committee



Elisabeth Usman

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Budi Kurniawan Ratulangi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris menjalin komunikasi formal dengan Direksi melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 21 Oktober 2021 yang dituangkan dalam Akta "Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk berkedudukan di Jakarta Barat" No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021. Hal ini dilakukan agar dapat memperbaiki dan juga memaksimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Isien Fudianto bertugas untuk mengawasi pengembangan bisnis baru, investasi luar negeri, dan operasional pada umumnya. Pranata Hajadi mengawasi perencanaan dan strategi financial Perseroan dan hubungan dengan perbankan.

Komisaris Independen Rifana Erni yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit berperan aktif dalam melakukan pengawasan mengenai kepatuhan terhadap persatuan perundang-undangan dan hubungan industrial. Komisaris Independen Diah Maulida bertugas mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Komisaris Independen Benny Wachyudi mengawasi investasi di dalam negeri, aplikasi teknis dan pemasaran. Komisaris Independen Widiyanto Poesoko mengawasi peraturan terhadap perundang-undangan dan penegakan hukum.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 9 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dan mengadakan 4 kali rapat bersama dengan Direksi dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%.

Di 2021, PT LAUTAN LUAS Tbk mengadakan 2 kali Rapat Umum Pemegang Saham dengan tingkat

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervision on policies and the Company's performance as well as providing direction to Directors. Through regular meetings, the Board of Commissioners threads a formal relation with Directors to discuss Directors' performance in the prior and upcoming periods.

Basis of Appointment

Membership of the Board of Commissioners was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders on Oct 21, 2021 as outlined in the Deed "Decree of the Meeting of PT LAUTAN LUAS Tbk located in West Jakarta" No. 60 dated October 21, 2021, made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

There is a change in the composition of the Board of Commissioners in 2021. This is done in order to improve and maximize the implementation of Good Corporate Governance.

Duties, Responsibilities and Authorities of Each Member of Board of Commissioners

President Commissioner Isien Fudianto duty is overseeing new business development, foreign investment, and general operations. Pranata Hajadi oversees the planning and strategy of the Company's financial and banking relationships.

Independent Commissioner Rifana Erni who also serves as Chairman of the Audit Committee plays an active role in supervising compliance with the union of laws and industrial relations. Independent Commissioner Diah Maulida is in charge of overseeing matters relating to compliance and Good Corporate Governance Independent Commissioner Benny Wachyudi oversees domestic investment, technical applications and marketing. Independent Commissioner Widiyanto Poesoko oversees legislation and law enforcement.

Board of Commissioners Meeting

In 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings with an average attendance rate of 100% and held 4 joint meetings with the Directors with an average attendance rate of 100%.

In 2021, PT LAUTAN LUAS Tbk held 2 General Meetings of Shareholders with a physical

kehadiran secara fisik oleh Dewan Komisaris sebesar 25 % dan Dewan Direksi sebesar 40%.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan membuat peraturan mengenai kewenangan, tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dengan menetapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan guna meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas, Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman dan tata tertib tersebut antara lain:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Dewan Komisaris;
4. Nilai-nilai dan etika kerja Dewan Komisaris;
5. Fungsi komite nominasi dan remunerasi;
6. Tugas serta tanggung jawab fungsi komite nominasi dan remunerasi;
7. Penyelenggaraan rapat fungsi komite nominasi dan remunerasi;
8. Waktu kerja Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Mekanisme dan pengambilan keputusan rapat;
11. Risalah rapat;
12. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
13. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
14. Penutup.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi Dewan Komisaris, Perseroan mengikutsertakan para anggota Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kinerja Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi dipandu oleh bagian Sekretaris Perusahaan dan Tim Bagian Hukum bersama-sama mengadakan pelatihan internal mengenai:

1. Sosialisasi penambahan tampilan informasi khusus pada kode Perseroan tercatat dan penyebaran informasi melalui kolom remarks pada JATS.
2. Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

attendance rate of 25% by the Board of Commissioners and 40% by the Board of Directors.

Charter of Board of Commissioners

The Company makes regulations regarding the authority, duties, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company by establishing the Guidelines and Charter of the Work of the Board of Commissioners of the Company in order to improve the application of Good Corporate Governance principles within the Company relating to the duties, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners. Guidelines and procedures include:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
3. Approval of the Board of Commissioners;
4. The values and work ethics of the Board of Commissioners;
5. Functions of the nomination and remuneration committee;
6. Duties and responsibilities of the nomination and remuneration committee;
7. Organization of functional meetings of the nomination and remuneration committee;
8. Working time of the Board of Commissioners;
9. Board of Commissioners Meetings;
10. Mechanism and meeting decision making;
11. Minutes of meetings;
12. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors;
13. Reporting and accountability;
14. Closing.

Training of Board of Commissioners

In order to improve the performance and competence of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners members participate in various training sessions and learnings that can improve the knowledge, skills and performance of the Board of Commissioners. During 2019, the Board of Commissioners, the Board of Directors with guidance of the Corporate Secretary and Legal Department, together held internal training sessions on:

1. Socialization of the addition of special information display on the registered company code and dissemination of information through the remarks column on JATS.
2. Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;

3. Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS
4. Sosialisasi Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
5. Sustainability Seminar: Integrating ESG Risk into Your Business diselenggarakan oleh Trisakti Sustainability Center.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku di Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menegakkan standar integritas tertinggi;
3. Integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai;
4. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
5. Memastikan terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang sosial;
6. Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi secara profesional dan efektif;
7. Memastikan Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; dan
8. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Dewan Komisaris yang bersifat kolegial yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris. Kriteria penentuan Komisaris

3. Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions
4. Socialization of Regulation Number IE concerning Obligation to Submit Information
5. Sustainability Seminar: Integrating ESG Risk into Your Business organized by Trisakti Sustainability Center.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Assessment and evaluation of the Board of Commissioners performance is carried out through the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings based on the achievement of Company's performance which is carried out on a quarterly basis.

The following is an assessment criteria of the performance of the Board of Commissioners:

1. Compliance with the applicable Company code of ethics;
2. Compliance with legislation and the Company's Articles of Association related to Good Corporate Governance, and upholding the highest standards of integrity;
3. Demonstrating integrity, competence and sustaining a strong reputation;
4. Implement ethical guidelines and work rules;
5. Ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity across all levels of the Company and in all external interactions;
6. Carry out supervisory duties of management policies and provide advice to the Board of Directors in a professional and effective manner;
7. Ensure that the Audit Committee has carried out its duties and functions properly; and
8. Fulfill its obligations, responsibilities, duties, and authority in good faith with responsibility and prudence for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment to evaluate and assess the collegial performance of the Board of Commissioners which is conducted independently at the end of the year.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is part of the Board of Commissioners. Criteria for determining the

Independen Perseroan sesuai dengan POJK 2014 No. 33 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Company's Independent Commissioner in accordance with POJK 2014 No. 33 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Tabel Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dijabarkan dalam tabel berikut.

Table of Affiliate Relations

Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Name	Board of Commissioners						Board of Directors						Controlling Shareholders
	Isien Fudianto	Pranata Hajadi	Rifana Erni	Diah Maulida	Benny Wachjudi	Widiyanto Poesoko	Indrawan Masrin	Jimmy Masrin	Joshua C. Asali	Soewandhi Soekamto	Danny S. Adenan	Elly M. Tansil	PT Caturkarsa Megatunggal
Board of Commissioners													
Isien Fudianto			-	-	-	-			-	-	-	-	-
Pranata Hajadi			-	-	-	-			-	-	-	-	-
Rifana Erni	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Diah Maulida	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Benny Wachjudi	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Widiyanto Poesoko	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Board of Directors													
Indrawan Masrin			-	-	-	-			-	-	-	-	
Jimmy Masrin			-	-	-	-			-	-	-	-	
Joshua C. Asali	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Soewandhi Soekamto	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Danny S. Adenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Elly M. Tansil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

 Affiliation Relationship

DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab atas kinerja operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi juga memiliki kendali atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has responsibility for the Company's operational performance as well as compliance with all internal policies based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Directors also has control over the implementation of strategies to adjust the Company's current and future plans in accordance with the Company's vision.

Dasar Pengangkatan

Dasar pengangkatan Direksi merujuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada Tanggal 21 Oktober 2021 yang dituangkan dalam Akta "Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk berkedudukan di Jakarta Barat" No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Terdapat perubahan komposisi direksi pada tahun 2021. Posisi yang sebelumnya dirangkap oleh Bapak Joshua Chandraputra Asali sebagai Direktur Pengelola, pada tahun 2021 diisi oleh ibu Elly Mariana Tansil sebagai Direktur Keuangan. Perubahan komposisi tersebut agar pada fokus masing-masing anggota direksi lebih baik dan berjalan lancar.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Presiden Direktur Indrawan Masrin bertugas mengarahkan bisnis dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan. Sedangkan Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin berperan aktif dalam mengembangkan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru.

Direktur Pengelola Joshua Chandraputra Asali, membawahi operasional sehari-hari Perseroan, termasuk sumber daya manusia. Direktur keuangan Elly Mariana Tansil bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, penyusunan laporan keuangan serta penyusunan budget Perseroan.

Direktur Komersial Soewandhi Soekamto, bertanggung jawab atas mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Sementara itu, Direktur Manufacturing & Pengembangan Usaha Danny Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi dan kegiatan pengembangan baru.

Anggota Dewan Direksi terdiri dari enam orang anggota dan semuanya bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS. Seluruh anggota Direksi bekerja dalam pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan pertemuan bulanan dan berbagai pertemuan informal. Melalui pertemuan tersebut, Direksi membahas dan menjelaskan

Basis of Appointment

The basis for the appointment of the Board of Directors refers to the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on October 21, 2021, whose decision was set forth in "Deed of the Resolution of PT LAUTAN LUAS Tbk domiciled in West Jakarta" No. 60 dated October 21, 2021 was made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn Notary in Jakarta.

There is a change in the composition of the board of directors in 2021. The position previously held by Mr. Joshua Chandraputra Asali as Managing Director, in 2021 was filled by Mrs. Elly Mariana Tansil as Director of Finance. The change in composition is so that the focus of each member of the board of directors is better and runs smoothly.

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

President Director Indrawan Masrin is in charge of directing the business and expansion carried out by the Company. While Vice President Director Jimmy Masrin is responsible for developing strategies at the corporate and new business levels.

Managing Director Joshua Chandraputra Asali, oversees the Company's daily operations, including human resources. Director of Finance Elly Mariana Tansil is Responsible for the financial management of the Company, preparation of Financial Statements, also preparation of Company's budget.

Commercial Director Soewandhi Soekamto, is responsible for managing sales and marketing activities and ensuring market share growth in order to continue to grow sustainably. Meanwhile, Director of Manufacturing & Business development Danny Adenan is responsible for the growth of production activities and new development activities.

The Board of Directors consists of six members and all are accountable to shareholders through the GMS. All members of the Board of Directors work under the supervision of the Board of Commissioners. During 2020, the Directors held monthly meetings and various informal meetings. Through the meeting, the Directors discussed and explained the latest business developments and

perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran Direksi 100%. Selain itu, Direksi juga mengadakan 12 (dua belas) kali rapat bulanan dengan tingkat kehadiran 100%.

Piagam Dewan Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan telah dibuat dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
3. Rencana kerja tahunan;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Nilai-nilai dan etika kerja Direksi;
7. Waktu kerja Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Keputusan rapat Direksi;
10. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Ketentuan pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Penutup.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi Direksi, Para anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kinerja Direksi. Selama tahun 2021, Direksi dipandu oleh Sekretaris Perusahaan dan Tim bagian Hukum Perseroan bersama-sama mengadakan pelatihan internal mengenai:

1. Sosialisasi penambahan tampilan informasi khusus pada kode Perseroan tercatat dan penyebaran informasi melalui kolom remarks pada JATS.
2. Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

an in-depth performance review to the Board of Commissioners.

Board of Directors

Throughout 2021 the Board of Directors organized 4 meetings with average attendance rate reached 100% and organized 4 meetings with the Board of Commissioners with total attendance of Directors of 100%. In addition, the Board of Directors also holds 12 (twelve) monthly meetings with an attendance rate of 100%.

Charter of Board of Directors

Guidelines and Work Rules of the Company's Directors have been established in order to improve the implementation of the Company's Good Corporate Governance that is related with the Board of Directors' duties and responsibilities. The Guidelines and Work Rules include:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities and authority of the Board of Directors;
3. Annual work plan;
4. Reporting and accountability;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Directors' values and work ethics;
7. Board of Directors' working time;
8. Board of Directors' Meetings;
9. Decisions of Directors' meetings;
10. Joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
11. Provisions for conducting joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
12. Closing.

Training of Board of Directors

In order to improve the performance and competence of the Board of Directors, the Board of Directors members participate in various training sessions and learning activities can gain knowledge, skill, and performance of the Board of Directors. During 2021, with the guidance of the Corporate Secretary and Legal Department, together held internal training sessions on:

1. Socialization of the addition of special information display on the registered company code and dissemination of information through the remarks column on JATS.
2. Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

3. Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS.
4. Sosialisasi Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
5. Webinar Economic Outlook PT Lautan Luas Tbk yang diselenggarakan oleh Bank Danamon.
6. Webinar Insurance Workshop: Role of an Insurance Broker; Types of General Insurance; Risk Management Concept & Basic Principle of Insurance yang diselenggarakan oleh Insurance broker & consultant PT Marsh Indonesia.
7. Pelatihan mengenai Dokumentasi dan Analisis Transfer Pricing yang diselenggarakan oleh Departemen Corporate Accounting.
8. Pelatihan terkait Undang-undang Cipta Kerja yang diselenggarakan oleh Departemen Corporate Accounting.
9. Sustainability Seminar: Integrating ESG Risk into Your Business diselenggarakan oleh Trisakti Sustainability Center.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian evaluasi kinerja Direksi dilakukan melalui rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan yang dilakukan secara kuartal.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dengan selalu mengindahkan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
3. Kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Membentuk dan melaksanakan fungsi Audit Internal secara efektif;
6. Menerapkan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
7. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
8. Memastikan pelaksanaan hasil RUPS; dan
9. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

3. Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions.
4. Socialization of Regulation Number IE concerning Obligation to Submit Information.
5. PT Lautan Luas Tbk Economic Outlook Webinar organized by Bank Danamon.
6. Webinar Insurance Workshop: Role of an Insurance Broker; Types of General Insurance; Risk Management Concept & Basic Principle of Insurance organized by Insurance broker & consultant PT Marsh Indonesia.
7. Training on Transfer Pricing Documentation and Analysis organized by the Corporate Accounting Department.
8. Training related to the Job Creation Act organized by the Corporate Accounting Department.
9. Sustainability Seminar: Integrating ESG Risk into Your Business organized by Trisakti Sustainability Center.

Performance Assessment of Board of Directors

The assessment of Directors' performance evaluation is carried out through Directors' meeting with the Board of Commissioners based on the Company's performance achievement conducted in a quarterly basis.

Criteria for Appraisal of Directors' Performance include:

1. Compliance with the Company's code of ethics and always heeding regulations relating to the implementation of Good Corporate Governance;
2. Carry out ethical guidelines and work rules;
3. Carrying out tasks in accordance with the annual work plan;
4. Compliance with laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
5. Create and implement an effective Internal Audit function;
6. Implement risk management and internal control functions;
7. Demonstrate high integrity, competence and sustain a clean reputation;
8. Ensure full implementation of the decisions of the GMS; and
9. Singly and collectively carry out the obligations, duties, responsibilities and authority of the respective positions and of the Board in good faith, with responsibility, and prudence for the interests of the Company in accordance with the purposes

dengan selalu mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and objectives of the Company by always heeding the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Direksi yang bersifat kolegial, Direksi melaksanakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

To evaluate and assess the Directors' collegial performance, Directors independently carry out their own self-assessment in the end of the year.

Tabel Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Table of Affiliate Relations

Affiliated relationship of members of Commissioners and Directors.

Name	Board of Commissioners						Board of Directors						Controlling Shareholders
	Isien Fudianto	Pranata Hajadi	Rifana Erni	Diah Maulida	Benny Wachjudi	Widiyanto Poesoko	Indrawan Masrin	Jimmy Masrin	Joshua C. Asali	Soewandhi Soekamto	Danny S. Adenan	Elly M. Tansil	PT Caturkarsa Megatunggal
Board of Commissioners													
Isien Fudianto			-	-	-	-			-	-	-	-	-
Pranata Hajadi			-	-	-	-			-	-	-	-	-
Rifana Erni	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Diah Maulida	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Benny Wachjudi	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Widiyanto Poesoko	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Board of Directors													
Indrawan Masrin			-	-	-	-			-	-	-	-	
Jimmy Masrin			-	-	-	-			-	-	-	-	
Joshua C. Asali	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Soewandhi Soekamto	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Danny S. Adenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Elly M. Tansil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

 Affiliation Relationship

Remunerasi

Pada 2021, Dewan Komisaris menerima kompensasi sejumlah Rp4,95 miliar, sedangkan Direksi menerima kompensasi sejumlah Rp29,21 miliar. Jumlah ini hanya merupakan pembayaran yang disalurkan oleh PT LAUTAN LUAS Tbk, sebagai induk perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sejumlah Rp72,22 miliar.

Remuneration

In 2021, the Board of Commissioners received compensation by Rp4.95 billion, while the Board of Directors received compensation by Rp29.21 billion. The number is only a payment distributed by PT LAUTAN LUAS Tbk, as the main entity. The total of compensation received by The Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries was Rp72.22 miliar.

Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada OJK dan Perseroan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atas saham Perseroan yang telah dilaporkan oleh Perseroan pada tanggal 25 Januari 2021.

Guna memonitor kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, departemen Sekretaris Perusahaan memantau melalui Daftar Pemegang Saham yang dikirimkan oleh Biro Administrasi Efek setiap bulannya dan setiap kuartal meminta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menandatangani Surat Pernyataan Kepemilikan Saham.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2003 yang bertugas untuk mendukung dan memfasilitasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit Lautan Luas didirikan berdasarkan "Piagam Komite Audit", sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan beranggotakan pihak independen dan bebas dari konflik kepentingan, dipilih berdasarkan kompetensi dan latar belakang pendidikan yang sesuai.

Komisaris Independen mengetuai Komite Audit Perseroan. Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan-laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Share Ownership of the Board of Directors and Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to OJK and the Company their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the occurrence transaction.

In 2021, there is a change in the share ownership of members of the Board of Directors on the shares of the Company that has been reported by the Company on 25 January 2021.

In order to monitor the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Corporate Secretary department monitors the Register of Shareholders which is sent monthly and quarterly by the Securities Administration Bureau, asking members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to sign a Share Ownership Statement.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee The Board of Commissioners established Audit Committee on March 31, 2003 that was tasked to support and facilitate the supervision function of the Board of Commissioners.

The Audit Committee of Lautan Luas is established based on "Audit Committee Charter", as required by Financial Service Authority (OJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee. The Company's Audit Committee consists of independent party and is free from conflicts of interest, and is selected based on appropriate competencies and educational background.

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee provides its own professional and independent opinion to the Board of Directors concerning reports and information delivered by Directors, identifies issues that require the Board of Commissioners' attention and carries out other duties given by the Board of Commissioners.

Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Komite Audit diangkat berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 16 Mei 2019, dimana masa tugas Komite Audit berlaku dari 16 Mei 2019 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember, 2021 komposisi Komite Audit PT LAUTAN LUAS Tbk adalah sebagai berikut:

1. Rifana Erni: Ketua merangkap anggota Komite Audit;
2. Budi Kurniawan Ratulangi: anggota Komite Audit;
3. Elisabeth Usman: anggota Komite Audit.

Biografi anggota Komite Audit ditampilkan pada halaman 152-153 pada Laporan Tahunan ini.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Masing-masing Anggota Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas utama untuk mendorong penerapan GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, peningkatan kualitas keterbukaan, dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan telaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan telaah atas ketaatan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara Perseroan dan auditor eksternal;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

Basis of Appointment

Audit Committee membership was appointed based on the Decision of the Commissioners' meeting dated May 16, 2019, where the Audit Committee's term of office is valid from May 16, 2019 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. The composition of the Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk as of December, 2021 is as follows:

1. Rifana Erni: Chairlady and concurrently member of the Audit Committee;
2. Budi Kurniawan Ratulangi: member of the Audit Committee.
3. Elisabeth Usman: member of the Audit Committee.

The biographies of Audit Committee members are displayed on page 152-153 in in this Annual Report.

Duties, Responsibilities and Authorities of Each Member of Audit Committee

The Audit Committee has the main task of encouraging the application of GCG, the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of disclosure, and financial reporting and assessing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. Audit Committee reports to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with legislation relating to the activities of the Company;
3. Providing an independent assessment if there are differences of opinion between the Company and the external auditor;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;

5. Melakukan telaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan telaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
10. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dengan tetap mengacu kepada peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya serta berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris; sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen.

Kegiatan Komite Audit Perseroan harus berdasarkan piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Adapun kegiatan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah mengadakan rapat secara reguler dengan Direksi Perseroan, Akuntan Publik dan Internal Auditor sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2021. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk berbagi Informasi, membahas kinerja Perseroan yang disajikan di laporan keuangan dan Laporan Internal Audit dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan;

5. Reviewing the implementation of recommendations arising from examinations by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
10. Creating, reviewing and renewing the Audit Committee Charter as needed by referring to the applicable legislation.

The Audit Committee has the authority to access records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties and communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out internal audit, risk management, and accountant functions.

Audit Committee Activity Report

The Company's Audit Committee is a committee formed by and responsible for the Board of Commissioners; as required by the Financial Services Authority (OJK), all members of the Audit Committee are independent parties.

The activities of the Company's Audit Committee must be based on the Audit Committee charter and the Financial Services Authority Regulations. The activities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee held meetings regularly with the Company's Directors Public Accountants, and Internal Auditors in accordance with the Company's work plan in 2021. The objectives of the meetings are to share information, discuss the Company's performance presented in the financial statements and Internal Audit Reports, and provide the necessary inputs;

2. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 sebelum dipublikasi baik laporan triwulan tahun 2021 maupun laporan tahunan;
3. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun buku 2021 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa, serta mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik mengenai rencana kerja auditor dan membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
4. Komite Audit telah melakukan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan program Unit Audit Internal selama tahun 2021 dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan oleh Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan; dan
5. Komite Audit bersama dengan Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit melakukan rapat internal sebanyak 11 (Sebelas) kali termasuk di dalamnya rapat/konsultasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, bersama dengan Unit Audit Internal sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 100%.

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan laporan, masukan dan rekomendasi yang dilakukan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2021 Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sehingga dapat tercapai efisiensi dan efektifitas perusahaan apabila dibandingkan dengan membentuk Komite baru tersendiri.

2. The Audit Committee reviewed the Company's 2021 Financial Statements before publishing both the 2021 quarterly and annual reports;
3. The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant who will conduct an audit of the 2021 fiscal year results based on its independence, scope, assignment, and service fees. It also holds meetings with the Public Accountant regarding the auditor's proposed work plan, and discusses any issues requiring the attention of the Board of Directors and reports any resulting findings to the Board of Commissioners;
4. The Audit Committee conducted supervision and consultation in the implementation of the 2021 Internal Audit Unit work program and presented audit findings to the Board of Directors. Follow-up of audit findings was carried out by the Board of Directors with the aim of increasing the effectiveness of the Company's system of internal controls, risk management and corporate governance; and
5. The Audit Committee in partnership with Company management carries out its activities to maintain the principles of accountability, transparency and professionalism as core elements in the practice of Good Corporate Governance and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

The Audit Committee conducted 11 internal meetings including 2 joint meetings/ consultations with the Board of Commissioners, 3 meetings together with Internal Audit units, 1 (one) meeting with Public Accountant Firm, with an attendance rate of members of the Audit Committee of 100%.

The Audit Committee's performance evaluation is based on reports, input and recommendations made by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until 2021 the Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee because the Company's Board of Commissioners has carried out the Nomination and Remuneration function so that the Company's efficiency and effectiveness can be achieved when compared to forming a separate new Committee.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian integral dari mekanisme pengendalian internal Perseroan. Divisi Audit Internal/*Internal Audit* (IA) dibentuk untuk memastikan penerapan pengendalian internal atas kegiatan operasional Perseroan, yang dilakukan melalui kegiatan audit (*assurance*) dan memberikan nilai tambah melalui aktivitas konsultasi (*consulting*) yang independen dan objektif.

Kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (*risk-based audit*) dengan mengikuti standar internasional dari *Institute of Internal Auditors* (IIA) dan the *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Divisi Audit Internal bekerja langsung di bawah arahan Presiden Direktur dan berkoordinasi erat dengan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan wewenang Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi Audit Internal dijabat oleh Tjintya Vagranty, Warga Negara Indonesia, sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. 20/MD/BOD/VI/2016 tertanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya, Tjintya menjabat sebagai Direktur di salah satu anak perusahaan dan juga Kepala Divisi Perencana dan Analisis Keuangan serta Pajak di Perseroan.

Tjintya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1992 dan beliau telah menyelesaikan pendidikan Master, di EMBA IPMI Sekolah Bisnis Internasional pada tahun 2017.

Pada akhir tahun 2021, Audit Internal didukung oleh 7 personel, terdiri dari:

AUDIT INTERNAL

Internal Audit is an integral part of the Company's internal control mechanism. The Internal Audit/*Internal Audit* (IA) Division was established to ensure the implementation of internal control over the Company's operational activities, which are carried out through audit (*assurance*) activities and provide added value through independent and objective consulting activities.

Audit activities are carried out on a risk-based audit by following international standards from the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). The Internal Audit Division works directly under the direction of the President Director and coordinates closely with the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory function. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division is the authority of the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of the Internal Audit Division has been held by Tjintya Vagranty, an Indonesian citizen, since June 1, 2016 based on Decree No. 20/MD/BOD/VI/2016 dated June 17, 2016. Previously, Tjintya served as Director in one of the subsidiaries and also Head of Planning and Financial and Tax Analysis Division in the Company.

Tjintya earned a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University Jakarta in 1992 and he has completed his Master's education, at the IPMI EMBA for International Business School in 2017.

At the end of 2021, Internal Audit is supported by 7 personnel, consisting of:

Tingkat Level	Jumlah Orang Number of people
Department Head Department Head	1
Internal Audit & Risk Manager Internal Audit & Risk Manager	1
Internal Audit Supervisor Internal Audit Supervisor	1
Auditor Auditor	4
Jumlah Amount	7

Dalam mendukung tercapainya fungsi Audit Internal di Perseroan, tim Audit Internal dihimbau untuk mendapatkan sertifikasi profesi audit internal.

Internal Audit & Risk Manager sudah mempunyai sertifikasi CIA (*Certified Internal Auditor*) dari *Institute of Internal Auditors* (IIA) sejak tahun 2019.

Selain itu, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, Divisi Audit Internal secara rutin mengikuti berbagai pelatihan virtual atau *online*, baik yang terkait dengan pengembangan *soft skills* yang diselenggarakan oleh *Learning Section* Perseroan, maupun *technical skill* dan pembaruan pengetahuan melalui berbagai pelatihan, seminar, forum dan pertemuan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun IIA Indonesia.

Tim Audit Internal ikut berpartisipasi dalam Konferensi Nasional IIA 2021 yang dihadiri juga oleh berbagai narasumber yang merupakan praktisi dan profesional di berbagai bidang, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Informasi dan pengetahuan baru yang didapatkan dengan mengikuti pelatihan eksternal, dibagikan oleh tim Audit Internal dalam *sharing session* internal yang membahas berbagai pengetahuan guna melengkapi kualitas *auditing*, isu-isu baru terkait dengan *auditing* ataupun risiko, bedah kasus, dan alat analisa data secara berkala.

Beberapa program pelatihan pada tahun 2021 adalah:

In supporting the achievement of the Internal Audit function in the Company, the Internal Audit team is encouraged to obtain an internal audit professional certification.

The Internal Audit & Risk Manager already has a CIA (*Certified Internal Auditor*) certification from the Institute of Internal Auditors (IIA) since 2019.

In addition, as an effort to improve the competence and quality of human resources, the Internal Audit Division regularly participates in various virtual or online trainings, both related to the development of soft skills organized by the Company's Learning Section, as well as technical skills and knowledge updates through various trainings, seminars, forums and meetings organized by external parties and IIA Indonesia.

The Internal Audit Team participated in the 2021 IIA National Conference which was also attended by various speakers who were practitioners and professionals in various fields, both domestically and abroad.

New information and knowledge obtained by participating in external training is shared by the Internal Audit team in internal sharing sessions that discuss various knowledge to complement auditing quality, new issues related to auditing or risk, case studies, and data analysis tools on a regular basis.

Some of the training programs in 2021 are:

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Orang Number of people
Business & Financial Modelling Workshop Business & Financial Modeling Workshop	6
Customer Service Excellence Customer Service Excellence	3
Visi, Misi, Core Value Vision, Mission, Core Value	7
Power BI Power BI	7
Presentation Skill Presentation Skill	1
Time Management Time Management	1
Emotional Intelligence Emotional Intelligence	1

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Orang Number of people
Effective Communication Effective Communication	2
Beautify Your Presentation Beautify Your Presentation	1
Sosialisasi AEO AEO Socialization	7
Transfer Pricing Transfer Pricing	3
Sustainability Seminar	3

Selama tahun 2021, Audit Internal melakukan kajian terhadap pengendalian internal di Perseroan berdasarkan program audit yang sudah disusun, audit berbasis risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur bagi beberapa departemen di kantor pusat serta anak Perseroan. Selain kajian atas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur di atas, Audit Internal juga mengkaji rencana dan strategi usaha jangka panjang dan jangka pendek dari setiap unit usaha dan anak perusahaan, serta memberikan masukan dan *insight* kepada para pimpinan unit usaha berdasarkan tren & perubahan dunia usaha saat ini yang diperoleh melalui berbagai analisis dan sumber terpercaya.

Divisi Audit Internal melaporkan hasil kajian tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. selain itu, Divisi Audit Internal juga menyelenggarakan pertemuan rutin dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatannya dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi tersebut dipantau untuk memastikan penerapannya dilakukan secara benar oleh departemen serta anak perusahaan terkait. Selain menjalankan Rencana dan Program Audit yang telah ditentukan pada awal tahun, Audit Internal juga melaksanakan audit khusus berdasarkan permintaan dari manajemen.

Selama masa pandemi COVID-19, tim Audit Internal melakukan penyesuaian cara pengkajian dan proses audit dengan menerapkan *remote auditing* yang memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi yang tersedia, mulai dari pertemuan secara daring, pengumpulan data secara *cloud-based*, menyediakan standar kuesioner audit secara

During 2021, Internal Audit will conduct a review of the Company's internal control based on the audit program that has been prepared, risk-based audit, and compliance with policies and procedures for several departments at the head office and subsidiaries. In addition to reviewing compliance with the above policies and procedures, Internal Audit also reviews the long-term and short-term business plans and strategies of each business unit and subsidiary, as well as providing input and insight to business unit leaders based on current trends & changes in the business world. obtained through various analyzes and reliable sources.

The Internal Audit Division reports the results of the study to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In addition, the Internal Audit Division also holds regular meetings with the Audit Committee to report the results of its various activities and coordinate the implementation of the Company's internal control system. All of these recommendations are monitored to ensure that they are implemented properly by the relevant departments and subsidiaries. In addition to carrying out the Audit Plan and Program that has been determined at the beginning of the year, Internal Audit also carries out special audits based on requests from management.

During the COVID-19 pandemic, the Internal Audit team made adjustments to the way of review and the audit process by implementing remote auditing that utilizes various available technology applications, ranging from online meetings, cloud-based data collection, providing standard online audit questionnaires, and reporting and

online, maupun pelaporan dan dokumentasi dalam bentuk *digital*. Pelaksanaan audit *on-site* hanya dilakukan apabila diperlukan dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat sesuai panduan dan kebijakan Perseroan dengan tetap memprioritaskan kesehatan karyawan.

Audit Internal juga menerapkan *agile auditing* dan *continuous auditing* dengan menjadi tim inti dalam membangun *Business Intelligence System* yang akan digunakan oleh seluruh jajaran manajemen untuk mendapatkan data dan informasi secara *real-time*, sekaligus menyajikan indikator keuangan dan operasional sebagai dasar dalam pelaksanaan audit.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Divisi Audit Internal, kualifikasi, lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas auditor internal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Presiden Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sejak dicanangkan oleh asosiasi (IIA) pada tahun 2020, Perseroan menerapkan konsep model tiga lini (*Three Lines Model*) sebagai pengembangan dari model 3 lini pertahanan (*Three Lines of Defense*). Berdasarkan konsep ini, semua peran dan fungsi di Perseroan baik pelaksana, manajemen maupun Audit Internal bekerja secara kolektif dan melakukan komunikasi dua arah dengan organ pengurus (*governing body*) untuk menjaga pengendalian internal dan memastikan terjaganya nilai-nilai yang selaras dan menjadi prioritas para pemangku kepentingan.

Perseroan akan menerapkan model ini untuk semua unit usaha dan divisi di organisasi dengan cara mengadopsi pendekatan berbasis prinsip, mengadaptasi model agar sesuai dengan tujuan dan keadaan organisasi, dan fokus pada manajemen risiko untuk mencapai tujuan dan menciptakan nilai, serta fokus pada pengendalian internal untuk melindungi nilai.

documentation in digital form. The on-site audit is only carried out when necessary by implementing strict health protocols according to the Company's guidelines and policies while still prioritizing the health of employees.

Internal Audit also implements agile auditing and continuous auditing by being the core team in building a Business Intelligence System that will be used by all levels of management to obtain real-time data and information, as well as presenting financial and operational indicators as the basis for conducting audits.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a formal document that explains the structure and position of the Internal Audit Division, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authorities, responsibilities, professional standards, relations with external auditors, code of ethics, as well as the independence and objectivity of the internal auditors. In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which has been stipulated by the President Director of the Company and approved by the Company's Board of Commissioners.

Internal Control System

Since being proclaimed by the association (IIA) in 2020, the Company has implemented the concept of a three-line model (*Three Lines Model*) as a development of the *Three Lines of Defense* model. Based on this concept, all roles and functions in the Company, both executive, management and Internal Audit work collectively and carry out two-way communication with the governing body to maintain internal control and ensure that values are aligned and become a priority for stakeholders.

The Company will apply this model to all business units and divisions in the organization by adopting a principles-based approach, adapting the model to suit the goals and circumstances of the organization, and focusing on risk management to achieve goals and create value, and focus on internal control to protect value.

Fungsi pelaksana, manajemen dan Audit Internal memahami peran dan tanggung jawab yang diwakili dalam model ini, yaitu hubungan yang interaktif dan kolaborasi di antara ketiga fungsi serta memiliki akuntabilitas kepada organ pengurus dan pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan organisasi. Manajemen lini pertama bertanggung jawab untuk memastikan implementasi pengelolaan risiko dan pengendalian di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Manajemen lini kedua berperan untuk memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dalam pengelolaan risiko. Sementara itu, Audit Internal menjalankan fungsi lini ketiga yang berperan untuk memberikan keyakinan dan masukan yang independen dan objektif atas kecukupan pengendalian internal dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko.

GCG dapat berjalan dengan efektif didukung oleh adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara setiap fungsi, serta keselarasan dalam pelaksanaan aktivitas yang tercermin pada kerjasama, kolaborasi serta komunikasi antar ketiga fungsi, termasuk penerapan langkah-langkah untuk memastikan kegiatan dan tujuan sejalan dengan kepentingan dan prioritas pemangku kepentingan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem dan Pengendalian Internal

Audit Internal membantu manajemen untuk memastikan koordinasi yang baik antara fungsi korporasi, operasional dan pengendalian Perseroan, dengan memberikan keyakinan dan layanan konsultasi kepada pemangku kepentingan, sesuai dengan standar IPPF (*International Professional Practices Framework*) dari IIA.

Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala untuk menilai sejauh mana sistem dapat diandalkan, efektif dan dipatuhi secara konsisten. Perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi proses usaha dan operasional Perseroan demi mencapai tujuan dan strategi obyektif.

Pernyataan atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Dewan Direksi serta Komite Audit atas laporan evaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian

The executive, management and Internal Audit functions understand the roles and responsibilities represented in this model, namely the interactive and collaborative relationship between the three functions and have accountability to the management organs and stakeholders to supervise the organization's activities. The first line management is responsible for ensuring that the implementation of risk management and control in the Company has been carried out properly. The second line management has a role to provide supporting expertise, support, monitoring in risk management. Meanwhile, Internal Audit carries out a third-line function whose role is to provide independent and objective assurance and input on the adequacy of internal control and the effectiveness of governance and risk management.

GCG can run effectively, supported by a clear division of tasks and responsibilities between each function, as well as harmony in the implementation of activities as reflected in cooperation, collaboration and communication between the three functions, including the implementation of steps to ensure activities and objectives are in line with the interests and stakeholder priorities.

Evaluation of System Effectiveness and Internal Control

Internal Audit helps management to ensure good coordination between corporate functions, operations and corporate control, by providing assurance and consulting services to stakeholders, in accordance with the IPPF (*International Professional Practices Framework*) standards of the IIA.

The Company evaluates the effectiveness of the internal control system on a regular basis to assess the extent to which the system is reliable, effective and consistently complied with. Improvements are continuously made to improve the efficiency of the Company's business processes and operations in order to achieve the objectives and strategy objectives.

Statement on the Adequacy and Effectiveness of the Internal Control System

Based on the results of studies and discussions with the Board of Directors and the Audit Committee on the evaluation report of the adequacy and

internal di Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAIN

Biro Administrasi Efek

Selama tahun 2021 Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Biro Administrasi Efek berfungsi sebagai administrasi efek/saham Perseroan, penyedia jasa pembayaran dividen tunai dan jasa penyelenggaraan RUPS. Biaya iuran tahunan dan biaya penyelenggaraan RUPST yang dibayarkan untuk Biro Administrasi Efek pada tahun 2021 adalah sebesar Rp88.400.000,-.

Akuntan Publik

Sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2021, Dewan Komisaris diberikan kuasa untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit buku-buku keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan kuasa ini, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global sebagai auditor untuk mengaudit pembukuan Perseroan Tahun 2021 dengan biaya jasa audit sejumlah Rp4.968.310.761,-. Selain jasa audit pembukuan Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ke Perseroan.

Informasi mengenai kantor akuntan publik dan Akuntan yang melakukan audit Keuangan untuk Perseroan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

effectiveness of the Company's internal control, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system is adequate and running effectively.

INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS SUPPORTING OTHER CAPITAL MARKETS

Securities Administration Bureau

During 2021 the Company appointed PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau. The Securities Administration Bureau functions as the administration of shares/securities of the Company, providers of cash dividend payment services and the services of the GMS. The annual fee and other administrative services for the Securities Administration Bureau in 2021 are Rp88,400,000.-

Public Accountant Firm

In accordance with the decision at the Annual General Meeting of Shareholders on Mei 28, 2021 2020, the Board of Commissioners was authorized to appoint a public accountant firm registered in Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial books for the year ending on December 31, 2021. Based on this power of attorney, The Board of Commissioners appoints the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm affiliated with Ernst & Young Global as auditors to audit the Company's accounting for the Year 2021 with an audit service fee of Rp4,968,310,761.-. Other than the Company's bookkeeping audit services, no other services is provided by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm to the Company.

The following table informs public accounting firms and accountants who have conducted financial audits for the Company for the past five years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman

Laporan Auditor Independen untuk Tahun 2021 berada di bagian selanjutnya dari dokumen ini. Dalam Laporan Auditor, dinyatakan bahwa konsolidasi Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Wali Amanat

Perseroan menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan. Wali Amanat berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dengan investor obligasi. Untuk tahun 2021, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp263.175.000,- untuk pembayaran biaya jasa Wali Amanat Perseroan.

Perseroan Pemeringkat Efek

Selama tahun 2021, Perseroan menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek Perseroan. Perusahaan Pemeringkat Efek ini berfungsi untuk menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang sifatnya objektif, independen dan dapat dipertanggungjawabkan untuk penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Biaya jasa pemeringkat efek pada tahun 2021 adalah Rp432.000.000,-.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lautan Luas memiliki Sekretaris Perusahaan sejak 1997. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai jembatan yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, regulator keuangan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab menyampaikan seluruh informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

The Independent Auditor's Report for the Year 2019 is in the next part of this document. In the Auditor's Report, it is stated that the Company's consolidation is fairly presented in all material matters and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Trustee

The Company's appoints PT Bank Mega Tbk as the Company's trustee. Trustee functions as a medium between the Company and bond investors. In 2021 the Company's Trustee service fee is Rp263,175,000,-.

Securities Rating Company

During 2021, the Company appointed PT Indonesian Rating Agency (PEFINDO) as the Company's Rating Company. This Securities Rating Company functions to provide an objective, independent and accountable credit risk rating for the issuance of traded bonds to the public. The cost of securities rating services in 2021 is Rp432,000,000,-.

CORPORATE SECRETARY

Lautan Luas has a Corporate Secretary since 1997. Corporate Secretary serves as a bridge that facilitates communication between the Company and its shareholders, capital market authorities, financial regulators, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also has the responsibility to deliver all relevant information to the Company's stakeholders in a timely, accurate and transparent manner.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Joshua Chandraputra Asali yang diangkat berdasarkan Surat Presiden Direktur pada tanggal 4 Juni 2020.

Biografi Bapak Joshua Chandraputra Asali disajikan pada halaman 148 Laporan Tahunan ini.

Email : Joshua.Asali@lautan-luas.com
Telepon : +6221 8066 0777
Alamat : Graha Indramas Jl. AIP II K. S.
Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410,
Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada Tahun 2021, Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal;

Currently, the Corporate Secretary is Mr. Joshua Chandraputra Asali who was appointed based on a Letter from the President Director on 4 June 2020

The biography of Mr. Joshua Chandraputra Asali is presented on page 148 of of this Annual Report.

Email : Joshua.Asali@lautan-luas.com
Phones : +6221 8066 0777
Address : Graha Indramas Jl. AIP II K. S.
Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410,
Indonesia.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - e. Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Corporate Secretary Report

In 2021, the Corporate Secretary assisted the Company in carrying out the following activities:

1. Conducting correspondence with OJK and IDX as capital market regulators;

2. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2021;
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi dalam surat kabar dan situs Perseroan;
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut untuk diunggah pada situs web Perseroan. Selanjutnya Sekretaris Perseroan juga mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada surat kabar nasional;
5. Menyampaikan secara rutin Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dan menyampaikan salinan sertifikat Pemantauan Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utang Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo);
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit;
7. Menyampaikan Laporan Bulanan Kewajiban dalam Valuta Asing pada OJK melalui pelaporan elektronik pada SPE-idxNet
8. Melaksanakan *Public Expose* pada tanggal 28 Mei 2021;
9. Memenuhi kewajiban pembayaran bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi Perseroan yaitu Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I
10. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal; dan
11. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan mengenai tata kelola perusahaan terbuka dan juga memberikan masukan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Keterbukaan Informasi

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan bekerjasama dengan *Investor Relations* untuk menyampaikan keterbukaan informasi kepada Publik, OJK dan BEI. Berikut adalah daftar keterbukaan informasi Perseroan yang telah disampaikan:

Information Disclosure

During 2021 the Corporate Secretary, in collaboration with *Investor Relations*, disclosed information disclosure to the Public, OJK and IDX. The following is a list of the Company's disclosure of information, including:

No.	Tanggal Date	Perihal Information
1.	9 Februari 2021 February 9, 2021	PT Strategic Partner Solution, anak perusahaan PT LAUTAN LUAS Tbk mendirikan PT BITZEN INNOFAST TECHNOMATRIX. PT BITZEN INNOFAST TECHNOMATRIX. PT Strategic Partner Solution, a subsidiary of PT LAUTAN LUAS Tbk established PT BITZEN INNOFAST TECHNOMATRIX.
2.	27 April 2021 April 27, 2021	Pembatalan penggabungan usaha (merger) anak Perusahaan PT LAUTAN LUAS Tbk, yaitu PT Dunia Kimia Utama dan PT Liku Telaga. Cancellation of the merger of the subsidiaries of PT LAUTAN LUAS Tbk, namely PT Dunia Kimia Utama and PT Liku Telaga.
3.	18 Juni 2021 June 18, 2021	Likuidasi PT Lautan Sulfamat Lestari Liquidation of PT Lautan Sulfamat Lestari
4.	15 Juli 2021 July 15, 2021	Penjualan Kembali saham hasil <i>buyback</i> Resale of buyback shares
5.	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Penurunan modal disetor dari salah satu entitas anak perusahaan PT LAUTAN LUAS Tbk, yaitu PT LAUTAN SWEETENER INDONESIA. A decrease in paid-in capital from one of the subsidiaries of PT LAUTAN LUAS Tbk, namely PT LAUTAN SWEETENER INDONESIA.
6.	13 September 2021 September 13, 2021	Pemberian pinjaman modal kerja dari PT LAUTAN LUAS Tbk kepada anak perusahaan, yaitu PT Lautan Solusi Airindo. Provision of working capital loans from PT LAUTAN LUAS Tbk to its subsidiary, namely PT Lautan Solusi Airindo.
7.	25 Oktober 2021 October 25, 2021	Penyampaian Prospektus Ringkas OBLIGASI BERKELANJUTAN III Tahap II Tahun 2021. Submission of Abridged Prospectus of SUSTAINABLE BOND III Phase II 2021.
8.	25 Oktober 2021 October 25, 2021	Perubahan susunan Direksi dan Komisaris PT LAUTAN LUAS Tbk. Changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners of PT LAUTAN LUAS Tbk.
9.	3 November 2021 November 3, 2021	Perubahan dalam pengendalian terhadap Emiten Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung. Changes in control of Issuers of Public Companies, either directly or indirectly.
10.	5 November 2021 November 5, 2021	Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Informasi Tambahan Ringkas PUB III Tahap II. Additional Information and/or Improvements to PUB III Phase II Concise Supplementary Information.
11.	9 November 2021 November 9, 2021	Pemberian pinjaman Modal Kerja dari PT LAUTAN LUAS Tbk kepada salah satu anak perusahaan, yaitu PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd. Providing working capital loans from PT LAUTAN LUAS Tbk to one of its subsidiaries, namely PT Lautan Luas Singapore Pte Ltd.
12.	29 Desember 2021 December 29, 2021	Pembagian Dividen Interim PT LAUTAN LUAS Tbk. Interim Dividend Distribution of PT LAUTAN LUAS Tbk.
13.	30 Desember 2021 December 30, 2021	Peningkatan modal setor PT Bitzen Innofast Technomatrix, anak perusahaan PT SPS (anak perusahaan PT LAUTAN LUAS Tbk). Increase in paid-in capital of PT Bitzen Innofast Technomatrix, a subsidiary of PT SPS (a subsidiary of PT LAUTAN LUAS Tbk).

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Semua hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021 sudah direalisasikan. Keputusan tersebut adalah untuk menyisihkan dana cadangan Perseroan, pembagian dividen tunai kepada pemegang saham, menunjuk kantor akuntan publik, menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Realization of Results of Annual GMS Resolution

All the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2021 have been realized, such as setting aside for the Company's reserve funds, distributing cash dividends to shareholders, appointing a public accountant office, determining the salaries and facilities of the Directors as well as service fees and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Bersama dengan Tim Bagian Hukum memandu Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengadakan pelatihan internal mengenai:

1. Sosialisasi penambahan tampilan informasi khusus pada kode Perseroan tercatat dan penyebaran informasi melalui kolom remarks pada JATS;
2. Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Pelatihan Modul *e-Proxy* dan Modul *e-Voting* pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS;
4. Sosialisasi Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Selama tahun 2021, tidak ada anggota Perseroan, Entitas Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat, yang terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di pengadilan pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Selama tahun 2021, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Corporate Secretary Education and Training

During 2021, the Corporate Secretary together with the Legal Division will guide the Board of Commissioners and the Board of Directors to conduct internal training on:

1. Socialization of the addition of special information display on the listed company code and dissemination of information through the remarks column on JATS;
2. Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
3. Training on *e-Proxy* Module and *e-Voting* Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions;
4. Socialization of Rule Number IE concerning Obligation to Submit Information.

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

During 2021, there were no members of the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who were involved in civil and criminal cases in district courts, state administrative cases in state administrative courts, disputes recorded in the Indonesian National Arbitration Board (BANI) and other arbitration bodies both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia, tax disputes in tax courts, bankruptcy cases and PKPU in commercial courts, or in any other disputes outside the court or claims that may arise that could materially affect business continuity of the Company.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

During 2021 both the Company and the current members of the Board of Commissioners and Directors did not receive administrative sanctions imposed by capital market authorities and other authorities.

KODE ETIK DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menambahkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan. Pembentukan kode etik Perseroan didasarkan kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, mandiri, adil dan kesamaan hak. Perseroan memiliki kode etik yang dinamakan Nilai-Nilai Dasar **PT LAUTAN LUAS Tbk**. Kode etik ini berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik Perseroan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan pada semua level melalui peraturan Perseroan, kebijakan dan pelatihan. Pelanggar kode etik Perseroan akan mendapatkan sanksi mulai dari Surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan untuk semua level organisasi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan Perseroan tercatat pada Nilai-Nilai Dasar **PT LAUTAN LUAS Tbk** yang tercatat pada halaman 6.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN

Pada tahun 2021, tidak ada program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* guna mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, salah satunya dilakukan dengan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* di seluruh unit bisnis.

CORPORATE CODE OF ETHICS AND COMPANY VALUE

The Company, as a leading basic and specialty chemical company in Indonesia, is committed to adding the principles of Good Corporate Governance within the Company. The establishment of the Company's code of ethics is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, justice and equality of rights. The Company has a code of ethics called the Basic Values of **PT LAUTAN LUAS Tbk**.

These basic values of PT LAUTAN LUAS Tbk apply to the entire Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company. The Company always socializes the Company's code of ethics to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company for all levels through the Company regulations, policies and training. Warnings to termination of employment will be provided to violators of the Company's code of ethics.

In 2021 there were no violations of the code of ethics committed by the Company's employees for all levels of the organization.

CORPORATE CULTURE

The Company's Corporate Culture is listed on **PT LAUTAN LUAS Tbk's** Basic Values which are listed on page 6.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT PRIVATE SHARE OWNERSHIP PROGRAM OFFERED BY THE COMPANY

In 2021, there was not employee ownership and/or management stock ownership programs implemented by the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's commitment to apply the principles of Good Corporate Governance in order to achieve goals in accordance with the vision and mission of the Company, one of which is carried out by implementing a Whistleblowing System in all business units.

Perseroan telah menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* sejak tahun 2016. Pada tahun 2021 Perseroan melakukan pengembangan terhadap sistem ini dengan:

1. Melakukan pengkinian sistem dan melengkapi Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan menambahkan kebijakan perlindungan pelapor.
2. Merinci Prosedur dan alur proses penyampaian Sistem Pelaporan Pelanggaran
3. Menyiapkan definisi yang lebih komprehensif mengenai kriteria pelaporan yang dapat disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Misalnya, pelaporan tersebut harus dapat diandalkan, tidak ada benturan kepentingan untuk memihak atau menguntungkan salah satu pihak atau kelompok, tidak mengandung unsur fitnah, kebencian dan kepentingan lainnya yang bertujuan menjatuhkan pihak atau kelompok lain.
4. Menambahkan jalur media pelaporan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal.
5. Melakukan sosialisasi ke semua departemen, unit bisnis dan anak perusahaan sebanyak 21 *batch* dengan total kehadiran sebanyak 1.162 karyawan.

Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* di Perseroan adalah:

1. Sebagai komitmen dari manajemen Perseroan untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di semua lingkungan Perseroan.
2. Menyediakan sarana komunikasi bagi *stakeholder* atau pemangku kepentingan (karyawan, pelanggan, pemasok, dan lain-lain) apabila hendak melaporkan tindakan pelanggaran yang telah didefinisikan di kebijakan, baik yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. Dalam hal ini, pelapor dilindungi dengan kebijakan perlindungan terhadap pelapor.
3. Untuk mendeteksi dan melakukan pencegahan dini terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran yang berdampak kerugian baik finansial maupun non-finansial.

JENIS PELANGGARAN

Jenis-jenis pelanggaran yang bisa disampaikan pihak internal maupun eksternal melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran antara lain: korupsi,

The Company has implemented a Whistleblowing System policy since 2016. In 2021 the Company will develop this system by:

1. Update the system and complete the Whistleblowing System Policy by adding a whistleblower protection policy.
2. Detailing the procedure and process flow for the submission of the Whistleblowing System
3. Prepare a more comprehensive definition of the reporting criteria that can be submitted through the Whistleblowing System. For example, the reporting must be reliable, there is no conflict of interest to side with or benefit one party or group, does not contain elements of slander, hatred and other interests that aim to bring down other parties or groups.
4. Adding media reporting channels through the Company's website that can be accessed by all stakeholders, both internal and external.
5. Conducted socialization to all departments, business units and subsidiaries as many as 21 batches with a total attendance of 1,162 employees.

Application purpose Whistleblowing System in the Company are:

1. As a commitment from the Company's management to carry out Good Corporate Governance in all areas of the Company.
2. Provide a means of communication for stakeholders (employees, customers, suppliers, etc.) if they want to report violations that have been defined in the policy, both those that occur in the Company's internal and external environment. In this case, the whistleblower is protected by a whistleblower protection policy
3. To detect and carry out early prevention of possible violations that result in losses, both financial and non-financial.

TYPES OF VIOLATIONS

The types of violations that can be submitted by internal and external parties through the Whistleblowing System include: corruption,

penyuapan, kecurangan, pencurian, pelanggaran kode etik/norma kesopanan, pelanggaran benturan kepentingan, pelanggaran atas peraturan HSE (*Health, Safety and Environment*) serta pelanggaran hukum lain yang dilakukan secara sadar, yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun non-finansial, serta yang berpengaruh terhadap reputasi Perseroan, termasuk pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan indikasi pelanggaran yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memuat kronologi kejadian secara jelas dan lengkap yang berpedoman pada 4W1H (apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana) serta didukung dengan bukti yang memadai, baik berupa dokumen, rekaman maupun gambar (apabila tersedia).

Laporan atas indikasi pelanggaran dapat disampaikan melalui 3 media, yaitu:

- Situs web Perseroan,
- Email: whistleblowreport@lautan-luas.com,
- Surat.

Setiap laporan pelanggaran akan langsung ditujukan dan diterima oleh Presiden Direktur yang ditelaah lebih lanjut oleh Departemen Corporate Internal Audit sesuai kriteria yang telah ditentukan dan ditindaklanjuti dengan investigasi sesuai prosedur yang telah disetujui oleh Presiden Direktur.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh laporan indikasi pelanggaran yang diterima dan memastikan perlindungan kepada pelapor yang meliputi hal berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas dan reputasi pribadi pelapor kecuali untuk kepentingan penegak hukum.
2. Jaminan perlindungan terhadap pelapor dan keluarga pelapor dari kemungkinan ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
3. Jaminan perlindungan terhadap pelapor: dari pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk untuk membuat pelapor

bribery, fraud, theft, violations of the code of ethics/norms of decency, violations of conflicts of interest, violations of HSE (*Health, Safety and Environment*) regulations and violations other laws ythat is done consciously, which can cause financial and non-financial losses, and which affects the reputation of the Company, including violations of the laws and regulations in force in Indonesia.

Reports on indications of violations submitted through the Whistleblowing System must contain a clear and complete chronology of events guided by 4W1H (what, who, where, when, and how) and supported by adequate evidence, either in the form of documents, recordings or pictures (if available).

Reports on indications of violations can be submitted through 3 media, namely:

- The Company's website,
- Email: whistleblowreport@lautan-luas.com,
- Mail.

Each violation report will be directly addressed and received by the President Director which is further reviewed by the Corporate Internal Audit Department according to predetermined criteria and followed up with investigations according to procedures approved by the President Director.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to maintaining the confidentiality of all reports of indications of violations received and ensuring protection for the whistleblower which includes the following:

1. Guarantee the confidentiality of the identity and personal reputation of the reporter except for the interests of law enforcement.
2. Guaranteed protection for the whistleblower and the reporter's family from possible threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party as long as the complainant maintains the confidentiality of the case reported to any party.
3. Guaranteed protection for the whistleblower: from unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in all forms to make the reporter uncomfortable, adverse

tidak nyaman, catatan yang merugikan dalam data karyawan dan atau bentuk pembalasan lainnya terhadap pelapor.

4. Perlindungan terhadap pekerja Perseroan yang melaksanakan atau terlibat dalam proses investigasi, termasuk pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau laporan pelanggaran.

JUMLAH PENGADUAN

Selama tahun 2021, tidak ada pengaduan yang masuk ke Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan selalu menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Berikut adalah rekomendasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Jika dimungkinkan, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diharapkan hadir dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
4. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, seperti *public expose*, *analyst meeting* maupun komunikasi melalui surat kabar, *email*, dan telepon melalui bagian *Investor Relations*.

records in employee data and or other forms of retaliation against the complainant.

4. Protection of the Company's employees who carry out or are involved in the investigation process, including those who provide information related to complaints or reports of violations.

NUMBER OF REPORT

During 2021, no report entered for the Company's to Whistleblowing System.

IMPLEMENTATION ON GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

The Company always applies the guidelines for open corporate governance. The following recommendations have been implemented by the Company:

1. The Public Company has technical or voting methods or procedures both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.
2. All members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners are expected to be present, to the extent possible, in the Annual GMS.
3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.
4. The Company has a communication policy to reach out to shareholders and investors, employing such means as through public exposes, analyst meetings and communication using newspapers, e-mail, telephone by the Corporate Communication and Investor Relations.

5. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka kepada pemegang saham atau investor dalam situs web.
6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
10. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
11. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
12. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
14. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
15. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
16. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
17. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
5. The Company discloses its public company communication policy with shareholders or investors in its website.
6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.
7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.
8. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
9. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members if involved in financial crimes.
10. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and the effectiveness of decision making.
11. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers, the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.
12. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.
13. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.
14. The Board of Directors has a policy related to the resignation of its members if involved in financial crimes.
15. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.
16. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.
17. The Company has a whistleblowing system policy.

18. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
19. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
20. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya.

ANTI KORUPSI

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mengimplementasikan GCG dan sesuai dengan Nilai Dasar serta Kode Etik yang telah ditetapkan, Perseroan secara konsisten memastikan lingkungan Perseroan terbebas dari praktik korupsi, dengan memperkuat pengendalian internal guna menutup peluang terjadinya penyalahgunaan jabatan, termasuk kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan yang dilakukan oleh seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) di seluruh lingkungan Perseroan sebagai sarana untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan korupsi. Di samping itu Perseroan juga menuangkan komitmen tersebut menjadi kebijakan Anti Korupsi di tahun 2022 yang menjadi pedoman bagi semua pemangku kepentingan dalam menjalankan usaha dan kegiatan operasional, sekaligus sebagai bentuk komitmen

18. The Company employs information technology more broadly besides the website as a media for information disclosure.
19. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners with shareholding of the Public Company of 5% or more, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owners of the Company through major and controlling shareholders.
20. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternative implementations.

ANTI CORRUPTION

As a form of commitment to implement GCG and in accordance with the Basic Values and Code of Ethics that have been set, the Company consistently ensures that the Company's environment is free from corrupt practices, by strengthening internal controls to cover opportunities for abuse of office, including the possibility of gratification and bribery practices that carried out by all employees of the Company.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) system throughout the Company as a means to convey allegations of violations committed by the Company's employees, including but not limited to acts of corruption. In addition, the Company also puts this commitment into an Anti-Corruption policy in 2022 which becomes a guideline for all stakeholders in carrying out business and operational activities, as well as a form of the Company's commitment which has

Perseroan yang telah mencanangkan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang menjunjung prinsip ESG (*Environmental, Social & Governance*).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT LAUTAN LUAS Tbk disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2021. Penyajian kinerja keberlanjutan tahun 2021 mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (lampiran II) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II).

declared the Company's mission to become a company that upholds ESG (*Environmental, Social & Governance*).

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Information regarding the performance achievement and implementation of social and environmental responsibilities of PT Lautan Luas Tbk is presented separately in the 2021 Sustainability Report. However, this report is an integral part of the 2021 Annual Report. The presentation of the 2021 sustainability performance refers to the provisions in the Regulation Financial Services Authority (OJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (attachment II) and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (attachment II).





04

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Departemen Manajemen Risiko secara aktif bekerja sama dengan manajemen, seluruh departemen, cabang, dan anak perusahaan untuk mengkaji risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

Risk Management Department actively collaborating with management, all departments, branches, and subsidiaries to assess risks that may affect the achievement of the Company's objectives.

▶ MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghadapi banyak ketidakpastian yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan. Oleh karena itu, Departemen Manajemen Risiko secara aktif bekerja sama dengan manajemen, seluruh departemen, cabang, dan anak perusahaan untuk mengkaji risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Melalui pengkajian tersebut, Perseroan tidak hanya mengidentifikasi ketidakpastian yang dapat menimbulkan risiko, namun juga ketidakpastian yang berpotensi menjadi peluang.

Departemen Manajemen Risiko telah mengimplementasikan kerangka kerja *Committee of Treadway Committee Sponsoring Organizations (COSO) - Enterprise Risk Management (ERM)* sejak tahun 2011. Kerangka kerja manajemen risiko tersebut memiliki beberapa tujuan yang meliputi tujuan strategis, tujuan operasional, tujuan kepatuhan, dan tujuan pelaporan. Sebagai bagian dari ERM, Departemen Manajemen Risiko telah memfasilitasi jajaran Direksi dalam melakukan asesmen untuk mengidentifikasi risiko strategi usaha bagi Perseroan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai perubahan di dunia usaha. Departemen Manajemen Risiko juga mengevaluasi langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan dan yang akan diterapkan untuk risiko strategi usaha yang teridentifikasi dari masing-masing unit usaha dan departemen terkait.

Departemen Manajemen Risiko menggunakan metode *Control Self-Assessment (CSA)* dalam proses penilaian risiko operasional dengan departemen, cabang, dan anak perusahaan. Dalam proses ini, karyawan yang terlibat dalam proses bisnis (*business process owner*) mengidentifikasi risiko dan menentukan mitigasi risiko, sehingga meningkatkan *risk awareness* untuk mencapai sasaran dari setiap fungsi. Selanjutnya Departemen Manajemen Risiko akan melakukan pemetaan risiko strategis dengan risiko operasional, kepatuhan dan pelaporan, sehingga mitigasi yang diperlukan untuk menurunkan risiko strategis bisa didefinisikan dengan lebih jelas dan disinergikan dengan mitigasi yang ada di level operasional, yang juga berkaitan dengan aspek kepatuhan dan pelaporan.

Departemen Manajemen Risiko melaporkan hasil penilaian risiko dan konsolidasi atas risiko utama

In carrying out its operational activities, the Company faces many uncertainties that can pose risks to the Company. Therefore, the Risk Management Department actively cooperates with management, all departments, branches, and subsidiaries to assess risks that may affect the achievement of the Company's objectives. Through this assessment, the Company not only identifies uncertainties that can pose risks, but also uncertainties that have the potential to become opportunities.

The Risk Management Department has implemented the Committee of Treadway Committee Sponsoring Organizations (COSO) - Enterprise Risk Management (ERM) framework since 2011. The risk management framework has several objectives which include strategic objectives, operational objectives, compliance objectives, and reporting objectives. As part of ERM, the Risk Management Department has facilitated the Board of Directors in conducting assessments to identify business strategic risks for the Company and its subsidiaries by considering various changes in the business world. The Risk Management Department also evaluates the mitigation measures that have been taken and that will be applied to the identified business strategy risks of each business unit and related departments.

The Risk Management Department uses the Control Self-Assessment (CSA) method in the operational risk assessment process with departments, branches, and subsidiaries. In this process, employees involved in business processes (business process owners) identify risks and determine risk mitigation, thereby increasing risk awareness to achieve the goals of each function. Furthermore, the Risk Management Department will map strategic risks with operational, compliance and reporting risks, so that the mitigations needed to reduce strategic risks can be more clearly defined and synergized with existing mitigations at the operational level, which are also related to compliance and reporting aspects.

The Risk Management Department reports the results of the risk assessment and consolidation

yang teridentifikasi kepada masing-masing departemen, cabang dan anak perusahaan, serta menyampaikan paparan risiko kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris secara berkala.

PROFIL RISIKO UTAMA

Berikut adalah profil risiko Perseroan yang teridentifikasi:

1. Risiko Keuangan

- Untuk mendukung pengelolaan bisnisnya, Perseroan melakukan beberapa upaya di antaranya dengan melakukan pinjaman modal kerja dan pinjaman jangka panjang dari bank. Hal ini memunculkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, yang dapat meningkatkan biaya modal dan mengurangi laba Perseroan.

Mitigasi: Selain menjalin kerjasama yang baik dengan pihak perbankan untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang kompetitif, Manajemen Perseroan juga mendiversifikasi risiko ketergantungan dari sumber pendanaan bank dengan menerbitkan obligasi sebagai pinjaman jangka panjang.

- Tingginya tingkat pembelian barang dagangan dan bahan baku dari luar negeri menimbulkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Mitigasi: Sesuai arahan Direksi dan aturan dari Bank Indonesia, Perseroan melakukan lindung nilai atas aktiva & utang. Perseroan juga memantau perubahan nilai tukar mata uang asing secara ketat, sehingga Perseroan dapat mengambil strategi yang tepat dalam melakukan lindung nilai dengan produk derivatif yang paling tepat terhadap transaksi dalam mata uang asing.

- Sebagai perusahaan dagang dan manufaktur, Perseroan melakukan kegiatan penjualannya dengan memberikan banyak termin kepada pelanggan. Hal ini dapat menimbulkan risiko kredit bagi Perseroan jika pelanggan mengalami penurunan kinerja akibat kondisi ekonomi dan persaingan usaha.

Mitigasi: Perseroan membentuk Departemen Manajemen Risiko Kredit Korporat yang bertugas mengatur kebijakan pemberian

of the main identified risks to each department, branch and subsidiary, as well as submits risk exposures to the Audit Committee and the Board of Commissioners on a regular basis.

MAIN RISK PROFILE

The following is the Company's identified risk profile:

1. Financial Risk

- To support its business management, the Company has made several efforts, including by making working capital loans and long-term loans from banks. This raises the risk of fluctuations in interest rates, which can increase the cost of capital and reduce the Company's profits.

Mitigation: In addition to establishing good cooperation with banks to obtain competitive interest rates, the Company's management also diversifies the risk of dependence from bank funding sources by issuing bonds as long-term loans.

- The high level of purchases of merchandise and raw materials from abroad poses the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates and may affect the Company's financial performance.

Mitigation: In accordance with the direction of the Board of Directors and regulations from Bank Indonesia, the Company hedges its assets & debts. The Company also monitors changes in foreign currency exchange rates closely, so that the Company can take the right strategy in hedging with the most appropriate derivative products for transactions in foreign currencies.

- As a trading and manufacturing company, the Company carries out its sales activities by providing many terms to customers. This can create credit risk for the Company if customers experience a decline in performance due to economic conditions and business competition.

Mitigation: The Company established a Corporate Credit Risk Management Department which is in charge of regulating

kredit kepada pelanggan untuk korporat dan melakukan pengawasan terhadap umur piutang. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan sebuah sistem sebagai alat bantu dalam pemberian kredit dan penyesuaian kredit untuk setiap pelanggan dengan profil risiko yang berbeda-beda di berbagai unit usaha. Disamping itu, Bagian Operasional juga berperan dalam mitigasi untuk mengawasi kinerja pelanggan dari waktu ke waktu dalam hal ketepatan waktu pembayaran.

2. Risiko Eksternal

Pandemi COVID-19 melanda dunia sejak tahun 2020, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Untuk mengatasi dampak pandemi, Pemerintah telah berupaya untuk mengatur aspek ekonomi dan bisnis dengan mengubah peraturan yang berlaku dan/atau menerapkan peraturan baru di bidang keuangan, perpajakan, kepabeanan, industri dan lingkungan. Perubahan peraturan ini dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan jika tidak diantisipasi dengan baik.

Mitigasi: Perseroan terus melakukan pembaharuan untuk beradaptasi dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal perpajakan, Perseroan berkoordinasi dengan kantor pajak untuk mendapatkan informasi tentang peraturan-peraturan baru. Dalam hal perindustrian, Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga bisa mendapatkan informasi yang tepat waktu tentang perubahan peraturan dan mendapatkan panduan dalam menjalankan peraturan yang baru. Dalam hal lingkungan hidup, Perseroan juga secara aktif mengakses *website* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan baru. Perseroan juga melakukan penyesuaian baik strategi usaha maupun operasional terkait dengan peraturan dan kebijakan pemerintah dalam melaksanakan protokol kesehatan.

3. Risiko Hubungan dengan Pihak Eksternal

- a. Sebagai perusahaan dengan kegiatan utama di bidang distribusi, Perseroan memiliki hubungan kerjasama dengan banyak pemasok dari dalam dan luar negeri. Beberapa pemasok tersebut merupakan pemasok tunggal. Hal ini dapat meningkatkan risiko kelangsungan pasokan,

the policy of providing credit to corporate customers and supervising the age of receivables. One way is to implement a system as a tool in providing credit and adjusting credit for each customer with different risk profiles in various business units. In addition, the Operations Section also plays a role in mitigation to monitor customer performance from time to time in terms of timeliness of payments.

2. External Risk

The COVID-19 pandemic has hit the world since 2020, hampering global and national economic growth. To overcome the impact of the pandemic, the Government has attempted to regulate economic and business aspects by changing the applicable regulations and/or implementing new regulations in the fields of finance, taxation, customs, industry and the environment. This regulatory change may pose a risk to the Company if it is not anticipated properly.

Mitigation: The Company continues to make updates to adapt to the applicable regulations. In terms of taxation, the Company coordinates with the tax office to obtain information on new regulations. In terms of industry, the Company is actively involved in various associations related to the Company's business, so that it can obtain timely information on regulatory changes and obtain guidance in implementing new regulations. In terms of the environment, the Company also actively accesses the website of the Ministry of Environment and participates in the socialization of new regulations. The Company also makes adjustments to both business and operational strategies related to government regulations and policies in implementing health protocols.

3. Relationship Risk with External Parties

- a. As a company whose main activity is in the distribution sector, the Company has cooperative relationships with many domestic and foreign suppliers. Some of these suppliers are single suppliers. This could increase the risk of continuity of supply, which could disrupt distribution and manufacturing

yang dapat mengganggu kegiatan distribusi dan manufaktur serta menimbulkan potensi penurunan kinerja Perseroan.

Mitigasi: Perseroan telah memiliki hubungan kerjasama jangka panjang dengan pemasok utama dan meningkatkan kualitas hubungan kerjasama menjadi aliansi strategi dan mitra bisnis. Departemen Komersial secara aktif mencari pemasok baru di dalam dan luar negeri untuk menyediakan produk yang lebih beragam kepada pelanggan dan mengurangi ketergantungan pada pemasok tertentu. Selain itu, Departemen Komersial juga memberikan bantuan pengembangan produk kepada pelanggan, yang dapat membantu pelanggan dalam menggunakan produk alternatif dan mengurangi ketergantungan terhadap produk tertentu.

- b. Kinerja dan pertumbuhan Perseroan didukung oleh kepuasan dan ekuitas pelanggan. Jika pengelolaan pelanggan tidak dilakukan dengan baik dan konsisten, ada risiko kehilangan pelanggan.

Mitigasi: Departemen Komersial selalu berupaya untuk meningkatkan hubungan baik dengan para pelanggan dengan melakukan komunikasi dua arah yang efektif melalui kunjungan rutin dan survei kepuasan pelanggan. Upaya ini dapat mengantisipasi kebutuhan dan masukan pelanggan dengan layanan yang lebih baik. Departemen Komersial juga telah mengimplementasikan Program Hubungan dengan Pelanggan yang akan memudahkan Departemen Komersial untuk mengelola berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pelanggan secara cepat dan akurat. Departemen Komersial memiliki tim teknis yang mendukung pelanggan dalam pengembangan produk dan peningkatan kualitas produk dari waktu ke waktu.

4. Risiko Teknologi

- a. Perkembangan teknologi yang pesat menjadi tantangan bagi semua industri dan jenis usaha. Penggunaan teknologi terkini telah mengubah model bisnis, proses operasional dan strategi usaha yang dapat menjadi keunggulan

activities and lead to a potential decline in the Company performance.

Mitigation: The Company has established long-term cooperative relationships with major suppliers and has improved the quality of cooperative relationships to become strategic alliances and business partners. The Commercial Department is actively looking for new suppliers at home and abroad to provide customers with a more diverse range of products and reduce dependence on certain suppliers. In addition, the Commercial Department also provides product development assistance to customers, which can assist customers in using alternative products and reducing dependence on certain products.

- b. The Company's performance and growth is supported by customer satisfaction and equity. If customer management is not carried out properly and consistently, there is a risk of losing customers.

Mitigation: The Commercial Department always strives to improve good relations with customers by conducting effective two-way communication through regular visits and customer satisfaction surveys. This effort can anticipate customer needs and input with better service. The Commercial Department has also implemented a Customer Relations Program which will make it easier for the Commercial Department to manage various activities related to customers quickly and accurately. The Commercial Department has a technical team that supports customers in product development and product quality improvement from time to time.

4. Technology Risk

- a. The rapid development of technology is a challenge for all industries and types of businesses. The use of the latest technology has changed business models, operational processes and business strategies that can become competitive advantages in

kompetitif dalam melayani pelanggan & kegiatan operasional yang efisien. Keterlambatan implementasi teknologi yang berorientasi pada industri 4.0 dapat berdampak negatif pada efisiensi dan daya saing Perseroan.

Mitigasi: Perseroan mempunyai Departemen Teknologi Informasi yang fokus pada pengembangan teknologi sesuai dengan usaha Perseroan. Bersama dengan departemen-departemen terkait, Departemen Teknologi Informasi mengkaji perbaikan proses bisnis dan menyesuaikan model bisnis unit-unit usaha terkait untuk meningkatkan pelayanan kepada semua pemangku kepentingan. Departemen Pengembangan Teknologi juga secara proaktif menyediakan sistem aplikasi dan perangkat teknologi terkini untuk mendukung kegiatan operasional agar dapat berjalan dengan baik selama masa pandemi.

- b. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat dan terkoneksi, berbagai ancaman siber juga semakin meningkat. Perseroan telah mengimplementasikan sistem yang menggunakan *cloud based computing* sehingga berpotensi mengalami segala bentuk gangguan dan pencurian data oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

Mitigasi: Selain fokus pada pengembangan teknologi, Perseroan juga meningkatkan kewaspadaan dengan terus mengadaptasi sistem keamanan siber secara terukur untuk menjaga keamanan sistem Teknologi Informasi (TI) dan kelancaran kegiatan operasional sehari-hari. Departemen Teknologi Informasi telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung hal tersebut di antaranya dengan mengimplementasikan platform keamanan untuk mendeteksi dan mencegah serangan siber dan ancaman digital lainnya, memasang perangkat lunak anti-virus, membuat kebijakan keamanan TI, membatasi akses dokumen, membatasi akses internet sesuai dengan kebutuhan karyawan terkait serta membatasi

serving customers & efficient operational activities. Delays in the implementation of industry 4.0-oriented technology can have a negative impact on the efficiency and competitiveness of the Company.

Mitigation: The Company has an Information Technology Department which focuses on technology development in accordance with the Company's business. Together with relevant departments, the Information Technology Department reviews business process improvements and adjusts the business models of related business units to improve services to all stakeholders. The Technology Development Department also proactively provides application systems and the latest technology tools to support operational activities so that they can run well during the pandemic.

- b. Along with the development of increasingly fast and connected technology, various cyber threats are also increasing. The Company has implemented a system that uses cloud based computing so that it has the potential to experience all forms of interference and data theft by unauthorized parties.

Mitigation: In addition to focusing on technology development, the Company also increases vigilance by continuously adapting cybersecurity systems in a measurable manner to maintain the security of Information Technology (IT) systems and the smooth running of daily operational activities. The Information Technology Department has made several efforts to support this, including implementing a security platform to detect and prevent cyber attacks and other digital threats, installing anti-virus software, making IT security policies, restricting document access, restricting internet access as needed, related employees and limit the use of external media. As a contingency plan, a disaster

penggunaan media eksternal. Sebagai rencana kontijensi, sistem pemulihan bencana telah dibangun untuk memastikan kelangsungan operasional jika terjadi gangguan sistem.

5. Risiko Operasional

Perkembangan teknologi yang pesat menjadi tantangan bagi semua industri dan jenis usaha. Penggunaan teknologi terkini telah mengubah model bisnis, proses operasional dan strategi usaha yang dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam melayani pelanggan & kegiatan operasional yang efisien. Keterlambatan implementasi teknologi yang berorientasi pada industri 4.0 dapat berdampak negatif pada efisiensi dan daya saing Perseroan.

Mitigasi: Perseroan menetapkan pengendalian yang ketat untuk mengantisipasi terjadinya risiko-risiko tersebut melalui standar-standar serta kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Korporat. Departemen ini juga menetapkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk memenuhi peraturan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, Departemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Korporat juga secara aktif melakukan pemeriksaan berkala pada aspek-aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan di setiap departemen, cabang dan anak perusahaan. Perseroan selalu berusaha untuk mencapai standar yang tinggi dalam bidang keselamatan, kesehatan dan lingkungan. Hal ini terbukti dengan akreditasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam proses pelaksanaan pencegahan dan pengendalian pandemi COVID-19 di perkantoran atau tempat kerja menuju masyarakat sehat, aman dan produktif, Pimpinan Perseroan telah membentuk Tim Gugus Tugas COVID-19 Lautan Luas Grup Sehati dengan tujuan utama sebagai berikut:

- a. Kesehatan & keselamatan karyawan: Melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan selama bekerja baik di kantor maupun di rumah dengan memberikan pertolongan dan panduan untuk karyawan yang terinfeksi virus SARS CoV-2 serta menganjurkan semua karyawan untuk

recovery system has been established to ensure operational continuity in the event of a system disruption.

5. Operational Risk

As a company engaged in the distribution, manufacturing and logistics of chemicals, the Company is constantly exposed to risks related to occupational safety and health of employees, as well as environmental pollution. In connection with the COVID-19 pandemic, the Company is aware that these risks are very dangerous and have the potential to disrupt the Company's operational activities and business continuity.

Mitigation: The Company establishes strict controls to anticipate the occurrence of these risks through occupational health and safety standards and policies set by the Ministry of Health, Safety and Corporate Environment. This department also determines what needs to be done to comply with regulations from the Ministry of the Environment. In addition, the Department of Health, Safety and Corporate Environment also actively conducts periodic checks on health, safety and environmental aspects in each department, branch and subsidiary. The Company always strives to achieve high standards in the fields of safety, health and the environment. This is proven by the accreditation of ISO 14001 for Environmental Management Systems and ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management Systems. In the process of implementing the prevention and control of the COVID-19 pandemic in offices or workplaces towards a healthy, safe and productive society, the Company's leadership has formed the Lautan Luas Sehati Group COVID-19 Task Force with the following main objectives:

- a. Employee health & safety: Protecting the health and safety of employees while working both in the office and at home by providing help and guidance for employees infected with the SARS CoV-2 virus and encouraging all employees to get vaccinations held by the government

mendapatkan vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah termasuk mengadakan program vaksinasi mandiri gratis untuk karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan tes antigen secara berkala kepada seluruh karyawan Perseroan.

- b. Keberlanjutan bisnis: Memastikan kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan lancar selama masa pandemi dan masa pemulihan.
- c. Kebijakan baru dan perubahannya: Memberikan panduan kebijakan kepada seluruh anak perusahaan baik di bidang distribusi, manufaktur maupun pendukung dan jasa.

6. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan aset Perseroan yang berperan penting untuk mendukung kegiatan dan proses operasional Perseroan. Perubahan dalam dunia usaha dan teknologi mendorong Perseroan untuk menerapkan strategi Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kebutuhan usaha demi mendukung manajemen dalam mencapai tujuan.

Mitigasi: Departemen Sumber Daya Manusia telah menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (*Human Capital Strategy*) yang selaras dengan arahan pimpinan Perseroan dan tuntutan dunia usaha. Dengan demikian, semua strategi perekrutan, pelatihan, pengembangan dan budaya kerja yang dibuat dapat mendukung persiapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

REVIEW ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, Audit Internal melakukan pemeriksaan berdasarkan risiko, yang secara tidak langsung melihat pelaksanaan mitigasi yang telah ditetapkan dalam penilaian risiko. Komite Audit dan Dewan Komisaris juga melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan dan memberikan saran perbaikan.

including holding a free self-vaccination program for employee. In addition, the Company also conducts periodic antigen tests to all of the Company's employees.

- b. Business sustainability: Ensure that the Company's operational activities continue to run smoothly during the pandemic and recovery period.
- c. New policies and their changes: Provide policy guidance to all subsidiaries in the areas of distribution, manufacturing as well as support and services.

6. Human Resources Risk

Human Resources are the Company's assets that play an important role in supporting the Company's operational activities and processes. Changes in the business world and technology encourage the Company to implement a Human Resources strategy that is in accordance with business needs to support management in achieving goals.

Mitigation: The Human Resources Department has implemented a Human Capital Strategy that is in line with the direction of the Company's leadership and the demands of the business world. Thus, all strategies for recruitment, training, development and work culture that are made can support the preparation of a workforce that is in accordance with the needs of the Company.

REVIEW ON RISK MANAGEMENT SYSTEM

Periodically, Internal Audit conducts risk-based examinations, which indirectly see the implementation of the mitigations that have been determined in the risk assessment. The Audit Committee and the Board of Commissioners also reviewed the risk management system implemented by the Company and provided suggestions for improvement.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah mengevaluasi penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2021, dimana Departemen Manajemen Risiko bersama dengan manajemen, seluruh departemen, cabang, unit usaha dan anak perusahaan di Perseroan berkoordinasi secara aktif dalam melakukan kajian terhadap risiko-risiko operasional yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perseroan dan tindakan mitigasi yang dilakukan, serta menyampaikan laporan atas hasil penilaian atas risiko utama yang teridentifikasi untuk masing-masing departemen, cabang, unit usaha dan anak perusahaan kepada Komite Audit & Dewan Komisaris secara berkala.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

STATEMENT ON THE ADEQUACY AND EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has evaluated the implementation of the risk management system in 2021, where the Risk Management Department together with management, all departments, branches, business units and subsidiaries in the Company actively coordinate in conducting studies on operational risks that have the potential to interfere with the achievement of the Company's goals and actions. mitigation carried out, and submit reports on the results of the assessment of the main risks identified for each department, branch, business unit and subsidiary to the Audit Committee & Board of Commissioners on a regular basis.

Based on the results of the evaluation and supervision carried out, the Board of Commissioners considers that the risk management system in the Company is adequate and running effectively.





05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion
and Analysis

Pendapatan di 2021 tercatat lebih tinggi 18,7% yaitu sebesar Rp6.6 triliun, dan diikuti dengan peningkatan pada laba tahun berjalan sejumlah Rp280 miliar yang sebelumnya sebesar Rp75 miliar pada tahun 2020.

Revenue in 2021 higher by 18.7% at Rp6.6 trillion, and was followed by an increase in profit for the year of Rp280 billion from Rp75 billion in 2020.

► Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

Perekonomian Indonesia mengalami perbaikan di tahun 2021 yang ditunjukkan dengan adanya perbaikan di beberapa indikator ekonomi. Meski terjadi peningkatan kasus varian Delta secara signifikan pada pertengahan tahun, namun perekonomian nasional tetap berhasil bertumbuh sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan peningkatan performa Perseroan.

Pendapatan di 2021 tercatat lebih tinggi 18,7% yaitu sebesar Rp6,6 triliun, dan diikuti dengan peningkatan pada laba tahun berjalan sejumlah Rp280 miliar yang sebelumnya sebesar Rp75 miliar pada tahun 2020.

Peningkatan performa Perseroan juga terlihat dari beban usaha pada tahun 2021 yang tercatat lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Dan utang bunga bersih juga mengalami penurunan menjadi Rp1,3 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,6 triliun.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

SEGMENT DISTRIBUSI

Penjualan dan Profitabilitas dari Segment Distribusi

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Pendapatan	3.114	2.503	Revenue
Beban pokok penjualan	2.500	2.034	Cost of goods sold
Laba kotor	614	469	Gross profit
Margin laba kotor	19,7%	18,7%	Gross margin

Segmen distribusi kami didukung oleh lebih dari 100 prinsipal internasional, dengan lebih dari 1.000 varian produk. Jaringan distribusi Lautan Luas tersebar di sejumlah negara Asia Tenggara, seperti Indonesia, Singapura, Tiongkok, Thailand dan Vietnam. Untuk area Indonesia, kegiatan bisnis didukung oleh 4 cabang, 5 kantor representatif dan 2 gudang berikat.

Pendapatan dari segmen Distribusi berkontribusi sebesar 46,9% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2021 yang sebagian besar berasal dari pelayanan untuk berbagai jenis industri di Indonesia.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Indonesia's economic improved in 2021 as indicated by improvements in several economic indicators. Although there was a significant increase in cases of the Delta variant in the middle of the year, the national economy still managed to grow by 3.69% compared to 2020. This growth is in line with the increase in the Company performance.

Revenue in 2021 higher by 18.7% at Rp6.6 trillion, and was followed by an increase in profit for the year of Rp280 billion from Rp75 billion in 2020.

The increase in the Company's performance can also be seen from the operating expenses in 2021 which were recorded lower than the previous year by 3.3%. And net debt also decreased to Rp1.3 trillion compared to 2020 of Rp1.6 trillion.

DISTRIBUTION SEGMENT

Sales and Profitability of Distribution Segment

Our Distribution segment is supported by more than 100 international principals, with more than 1,000 product variants. Distribution networks of Lautan Luas are located in several Southeast Asia countries, such as Indonesia, Singapore, Tiongkok, Thailand and Vietnam. Within Indonesia area, the business is supported by 4 branches, 5 representative offices, and 2 bonded logistics.

The Distribution segment accounts for 46.9% of total 2021 Company revenue and is derived from serving various industries in Indonesia. Among the major sources of revenue are to customers which

Kontribusi terbesar atas pendapatan Perseroan terutama kepada pelanggan yang bergerak di industri pakan ternak, perawatan pribadi & rumah tangga, tambang & metal, dan makanan & minuman. Pendapatan dari segmen Distribusi pada tahun 2021 sebesar Rp3.114 miliar, lebih tinggi 24,4% dibandingkan pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama berasal dari lebih tingginya penjualan dari unit usaha distribusi di Indonesia, khususnya dari produk terkait dengan industri pakan ternak dan perawatan pribadi & rumah tangga.

Laba kotor dari Distribusi tercatat sebesar Rp614 miliar di tahun 2021 atau lebih tinggi 30,8% , dan untuk margin laba kotor di tahun 2021 sebesar 19,7% lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2020.

SEGMENT MANUFAKTUR

Penjualan dan Profitabilitas dari Segment Manufaktur

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Pendapatan	3.049	2.632	Revenue
Beban pokok penjualan	2.446	2.028	Cost of goods sold
Laba kotor	603	604	Gross profit
Margin laba kotor	19,8%	23,0%	Gross margin

Segmen Manufaktur terdiri dari 9 anak usaha yang semuanya berlokasi di Indonesia, untuk informasi terkait anak usaha Manufaktur dapat mengacu pada segmen "Informasi Grup" pada laporan tahun ini. Pendapatan dari segmen Manufaktur terutama berasal dari produk-produk kimia dasar dan khusus yang melayani banyak industri, serta *ingredients* untuk industri makanan & minuman.

Pendapatan dari segmen Manufaktur meningkat sebesar Rp417 miliar (15,9%) pada tahun 2021 dibanding 2020. Produk-produk yang mengalami peningkatan berasal dari beberapa anak usaha terutama adalah produk industri kimia dasar dan produk yang terkait dengan industri makanan & minuman serta pertanian.

Laba kotor dari segmen Manufaktur tercatat sebesar Rp603 miliar pada tahun 2021, menurun 0,2% dibandingkan 2020. Pada 2021, margin laba kotor menurun menjadi 19,8%, lebih rendah dibanding tahun 2020 sebesar 23,0%.

engaged in feedmill, personal & home care, mining & metal, and food & beverage industries. Revenue from Distribution in 2021 was Rp3,114 billion, or 24.4% higher than 2020. The increase was primarily attributable to higher revenue contribution of the Distribution business in Indonesia, particularly from feedmill and personal & home care industry product.

Gross profit from Distribution was Rp614 billion in 2021 or increased by 30.8%, however the gross margin in 2021 was 19.7% higher when compared to 2020.

MANUFACTURING SEGMENT

Sales and Profitability of Manufacturing Segment

Manufacturing segment comprise of 9 subsidiaries which all are located in Indonesia, for information related to Manufacturing subsidiaries, please refer to the "Group Information" segment in this year's report. Revenue from Manufacturing mainly comprises basic and specialty chemicals that serve many industries, as well as ingredients for food and beverage industries.

Manufacturing revenue increased by Rp417 billion (15.9%) in 2021 compared to 2020. Products that have increased came from several subsidiaries are mainly from basic chemical industry products and products related to food & beverage and agricultural industry.

Gross profit from Manufacturing segment was Rp603 billion in 2021, an decreased of 0.2% compared to 2020. In 2021, gross profit margin decreased to 19.8%, lower than 2020 of 23.0%.

SEGMENT PENDUKUNG DAN JASA

Penjualan dan Profitabilitas dari Segmen Pendukung dan Jasa

SUPPORT AND SERVICES SEGMENT

Sales and Profitability of Support and Services Ssegment

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Pendapatan	473	458	Revenue
Beban pokok penjualan	389	356	Cost of goods sold
Laba kotor	83	101	Gross profit
Margin laba kotor	17.6%	22.1%	Gross margin

Segmen Pendukung dan Jasa terdiri dari 3 anak usaha, yang bergerak di bidang jasa *supply chain* dan teknologi informasi. Pendapatan dari segmen Pendukung dan Jasa berkontribusi sebesar 7,1% terhadap total pendapatan Perseroan, yang terutama terdiri dari jasa *supply chain*. Pada 2021, total pendapatan dari segmen ini adalah sebesar Rp473 miliar, atau lebih tinggi 3,3% dibanding tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari jasa *supply chain*.

Pada 2021, laba kotor dari segmen Pendukung dan Jasa adalah sebesar Rp83 miliar, atau menurun Rp18 miliar dari 2020, dan untuk margin laba kotor mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 17,6% dibanding tahun 2020 sebesar 22,1%.

Support & Services segment comprises of 3 subsidiaries which are engaged in supply chain services and information technology. Revenue from Support & Services segment contributed 7.1% to total revenue, which mainly consists of supply chain services. Total revenue from this segment was Rp473 billion in 2021, or a increase of 3.3% from 2020. The increase was primarily due to attributable to higher revenue from our supply chain services.

In 2021, gross profit from the Support & Services segment was Rp83 billion, decreasing by Rp18 billion from 2020, and the gross margin decreased in 2021 by 17.6% compared to 2020 of 22.1%.

KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited), laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL POSITION REPOST

This analysis and discussion should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ending on December 31, 2021 and 2020 audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), which are also presented in this Annual Report.

According to Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), the consolidated financial statements of the Company presented fairly in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.

ASET

TOTAL ASSETS

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Pendapatan	2.773	2.138	Revenue
Beban pokok penjualan	3.453	3.386	Cost of goods sold
TOTAL ASET	6.226	5.524	TOTAL ASSETS

Pada akhir 2021, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp6.226 miliar, lebih tinggi 12,7%, dari Rp5.524 miliar pada 2020 yang terutama disebabkan dari kenaikan jumlah persediaan dari Rp746 miliar pada 2020 menjadi Rp1.044 miliar pada 2021. Piutang usaha juga lebih tinggi dari Rp817 miliar menjadi Rp1.025 miliar.

At the end of 2021, the Company recorded total assets of Rp6,226 billion, increasing by 12.7% from Rp5,524 billion in 2020 due to a increase in the number of Inventories from Rp746 billion in 2020 to Rp1,044 billion in 2021. Also trade receivables increased from Rp817 billion to Rp1,025 billion.

ASET LANCAR

TOTAL CURRENT ASSETS

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Kas dan setara kas	499	376	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8	6	Short-term investments
Piutang usaha	1.025	817	Trade receivables
Piutang lain-lain	95	135	Non-trade receivables
Persediaan	1.044	746	Inventories
Uang Muka	43	19	Advances
Pajak dibayar di muka	44	22	Prepaid tax
Estimasi tagihan restitusi pajak	-	4	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar di muka	14	12	Prepaid expenses
Aset derivatif	0	-	Derivative assets
TOTAL ASET LANCAR	2.773	2,138	TOTAL CURRENT ASSETS

Total aset lancar Perseroan terutama terdiri dari piutang usaha dan persediaan, menyumbang 74,6% terhadap total aset lancar di tahun 2021.

Total current assets mainly comprise trade receivables and inventories and accounted for 74.6% of total current assets as of 2021.

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 29,7% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp2.773 miliar yang terutama disebabkan oleh lebih tingginya piutang usaha dan persediaan.

Current assets increased by 29.7% compared to the previous year to Rp2,773 billion, due to a increase in trade receivables and inventories.

Kas dan setara kas pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp499 miliar, dimana tahun 2020 sebesar Rp376 miliar. Saldo kas dalam jumlah besar tersebut merupakan kebijakan yang diambil oleh Perseroan.

Cash and cash equivalents in 2021 increased to Rp499 billion, where in 2020 it was Rp376 billion. The large cash balance was a policy taken by the Company.

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
1 - 30 hari	841	648	1 - 30 days
31 - 90 hari	181	153	31 - 90 days
91 - 180 hari	11	14	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	5	35	Over 180 days
Piutang usaha-pihak ketiga	1.039	851	Trade receivables-third parties
Cadangan penurunan nilai piutang	(21)	(37)	Allowance for impairment

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Piutang usaha-pihak ketiga-neto	1.019	814	Trade receivables-third parties-net
Piutang usaha-pihak berelasi	6	3	Trade receivables-related parties
Piutang usaha-neto	1.025	817	Trade receivables-net
Perputaran hari piutang usaha (Dalam hari)	56	53	Trade receivables turnover days (In days)

Piutang Usaha mengalami kenaikan dari Rp817 miliar pada 2020 menjadi Rp1.025 miliar pada 2021. Kenaikan pada piutang usaha sejalan dengan meningkatnya pendapatan. Pada akhir 2021, perputaran hari piutang usaha sebesar 56, cukup stabil jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 53 hari.

Trade receivables increased from Rp817 billion in 2020 to Rp1,025 million in 2021. The increase in trade receivables is in line with the increase in revenue. As of the end of 2021, trade receivables turnover days were 56, stable when compared to 2020 by 53 days.

Dalam Hari	2021	2020	In Days
Perputaran hari persediaan	70	61	Inventory turnover days

Pada 2021, persediaan Perseroan mengalami peningkatan dari Rp746 miliar pada 2020 menjadi Rp1.044 miliar. Perputaran hari persediaan lebih tinggi pada akhir 2021 jika dibandingkan dengan tahun lalu, dari 61 hari pada 2020 menjadi 70 hari, karena adanya peningkatan *buffer stock* yang disebabkan ketidakpastian *supply* dan logistik bahan baku.

In 2021, the Company's inventories increased from Rp746 billion in 2020 to Rp1,044 billion. Inventory days turnover higher as of the end of 2021 when compared to last year, from 61 days in 2020 to 70 days, due to the increase in buffer stock caused by supply and raw materials uncertainty.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks.

ASET TIDAK LANCAR

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Piutang-pihak berelasi	149	145	Cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	58	100	Short-term investments
Investasi pada entitas asosiasi	845	812	Trade receivables
Investasi pada instrument ekuitas	295	114	Non-trade receivables
Aset tetap	1.815	1.829	Inventories
Properti investasi	19	19	Advances
Aset hak guna – neto	127	151	Prepaid tax
Estimasi tagihan restitusi pajak	55	71	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud	12	8	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain	80	136	Derivative assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.453	3.386	TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Pada 2021, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.453 miliar, naik sebesar 2,0% dari tahun 2020.

Total aset tidak lancar terutama terdiri dari aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi yang berkontribusi sekitar 77,0% dari total aset tidak lancar.

Pada 2021, aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp1.815 miliar, cukup stabil dari Rp1.829 miliar pada tahun 2020.

Pada akhir 2021, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp2.358 miliar, di mana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai yang tercatat. Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Investasi pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan persentase kepemilikan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Transaksi piutang pihak-pihak berelasi sejumlah Rp149 miliar terutama dari Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., salah satu perusahaan asosiasi dari Perseroan.

Penyertaan saham pada tahun 2021 sebesar Rp295 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan dikarenakan meningkatnya nilai wajar saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk sebesar Rp288 miliar dimana pada tahun 2020 sebesar Rp107 miliar. Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 5,96% pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

LIABILITAS

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Liabilitas Jangka Pendek	2.438	2.190	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.086	1.091	Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.524	3.281	TOTAL LIABILITIES

In 2021, the Company's total non-current assets were Rp3,453 billion, higher by 2.0% from 2020.

Total non-current assets consist mainly of fixed assets and investments in associates. Collectively, these contributed about 77.0% of the total non-current asset value.

Fixed assets as of 2021 amounted Rp1,815 billion, stable from Rp1,829 billion as of 2020.

At the end of 2021, the fair value of property, plant and equipment was Rp2,358 billion, where the fair value differs materially from the actual value. Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks.

Investments in associates were measured using the equity method. An association is an entity over which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the percentage of ownership in net profit or loss and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Due from related parties amounting to Rp149 billion mainly from Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., one of the associated companies of the Company.

Investment in shares of stock in 2021 were Rp295 billion, higher compare to previous year. The increase was due to the increase in the fair value of PT Unggul Indah Cahaya Tbk's shares of Rp288 billion, which in 2020 was Rp107 billion. the Company owns 5.96% ownership in PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

LIABILITIES

Pada 2021, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp3.524 miliar, meningkat 7,4% dari Rp3.281 miliar pada akhir tahun 2020, terutama dikarenakan meningkatnya pada utang usaha yang sebelumnya sebesar Rp829 miliar pada akhir tahun 2020, menjadi Rp1.261 miliar pada akhir tahun 2021, hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan pada tahun 2021. Dan diimbangi dengan penurunan yang terjadi pada utang bank jangka pendek yang sebelumnya sebesar Rp1.103 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp362 miliar pada tahun 2021, serta penambahan utang obligasi sebesar Rp450 miliar

In 2021, the Company recorded total liabilities of Rp3,493 billion, a increased of 7.4% from Rp3,281 billion at the end of 2020, mainly due to increased in trade payable which previously amounted to IDR 829 billion at the end of 2020, to IDR 1,261 billion at the end of 2021, in line with increased in sales in 2021 . And it was offset by a decreased in short-term bank loan which previously amounted to IDR 1,103 billion in 2020 to IDR 362 billion at the year 2021, as well as the addition of bonds payable by Rp450 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Utang bank jangka pendek	362	1,103	Short-term bank loans
Utang usaha	1.261	829	Trade payables
Utang lain-lain	81	78	Non-trade payables
Liabilitas kontrak	28	25	Contract liabilities
Beban akrual	82	46	Accrued expenses
Utang dividen	31	-	Dividend payable
Utang pajak	37	46	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11	9	Short-term employee benefit liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	544	49	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	1	5	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.438	2.190	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek terutama terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang menyumbang sekitar 88,9% dari total liabilitas jangka pendek.

Current liabilities primarily consist of short-term bank loan, trade payables and current maturities of long-term debts, which together account for approximately 88.9% of total current liabilities.

Pada 2021, liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.438 miliar, atau naik 11,3% dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya, utang usaha sebesar Rp432 miliar dan, peningkatan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp494 miliar, dikurangi dengan penurunan dari utang bank jangka pendek yang sebelumnya sebesar Rp1.103 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp362 miliar pada 2021.

As of 2021, current liabilities were Rp2,438 billion, or increased by 11.3% compared to 2020. This was mainly due to increase in trade payable by Rp432 billion and, increase in long-term debt that matures in one year amounting to Rp494 billion, netoff with a decrease from short-term bank loans which previously amounted to Rp1,103 billion in 2020 to Rp362 billion in 2021.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	231	281	Long-term employee benefits liability
Utang pihak berelasi	0	0	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	5	3	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang	849	807	Long-term debts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.089	1.191	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Pada 2021, liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,086 miliar, cukup stabil dibandingkan tahun 2020. Liabilitas jangka panjang terutama terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan utang jangka panjang.

Pada 2021, Perseroan mencatatkan utang jangka panjang sebesar Rp849 miliar, Perseroan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II pada tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315 miliar untuk obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024 dan nilai nominal Rp135 miliar untuk obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2026.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2021, non-current liabilities were Rp1,086 billion, stable if compared to 2020. Non-current liabilities mainly consist of employee benefit liability and long-term debts.

In 2021, the Company recorded a long-term debt of IDR849 billion, the Company issuing unsecured bonds ("Sustainable Bonds III Lautan Luas Phase II Year 2021") with a nominal value of IDR315 billion for series A bonds with a fixed interest rate of 9.00% per annum which will mature on November 12, 2024 and a nominal value of Rp135 billion for series B bonds with a fixed interest rate of 9.75% per annum which will mature on November 12, 2026.

EKUITAS

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Modal saham	195	195	Capital stock
Tambahan modal disetor	(4)	(6)	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(2)	(14)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	6	6	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Saldo laba	1.568	1.343	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	685	469	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.449	1.992	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	254	251	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.453	3.386	TOTAL EQUITY

Total ekuitas pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.702 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 20,5% dari tahun 2020 yang disebabkan oleh peningkatan saldo laba dan penghasilan komprehensif lain.

Total equity as of 2021 was Rp2,702 billion, or increased by 20.5% from 2020 due to increased in retained earnings and other comprehensive income.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Pendapatan	6.636	5.592	Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	(5.336)	(4.418)	Cost of sales and services
Laba kotor	1.300	1.175	Gross profit
Beban usaha	(750)	(776)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	20	19	Other operating income
Beban operasi lain	(23)	(88)	Other operating expense
Laba usaha	547	331	Operating income
Penghasilan keuangan	17	4	Finance income
Beban keuangan	(121)	(169)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	(2)	31	Equity in net earnings of associates
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	441	198	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(2)	(1)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(128)	(78)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	311	118	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	215	44	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif tahun berjalan	527	162	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	280	75	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	32	43	Non-controlling interests
Total	311	118	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			Total comprehensive income for the year attributable to::
Pemilik entitas induk	496	120	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	31	41	Non-controlling interests
Total	527	162	Total
Laba Neto per Saham (Rp)	182	49	Earnings per Share (Rp)

Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sejumlah Rp280 miliar pada tahun 2021, meningkat sebesar 271,8% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan tersebut sejalan dengan lebih tingginya laba usaha jika dibandingkan dengan tahun lalu.

The Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity Rp280 billion in 2021, a increase by 271,8% compared to 2020. This increase was in line with higher operating profit compared to last year.

PENDAPATAN

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Distribusi	3.114	2.503	Distribution
Manufaktur	3.049	2.632	Manufacturing
Pendukung & Jasa	473	458	Support & Service
TOTAL	6.636	5.592	TOTAL

Pada 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan pada pendapatan konsolidasi sebesar 18,7% dari Rp5.592 miliar pada 2020 menjadi Rp6,636 miliar. Analisa pendapatan telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Tinjauan operasi per segmen usaha.

Pada 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

REVENUES

In 2021, the Company recorded a increase in consolidated revenue of 18.7% from Rp5,592 billion in 2020 to Rp6,636 billion. The analysis has been explained earlier in the Operational review section by business segment.

In 2021 and 2020, there were no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

LABA KOTOR

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Distribusi	614	469	Distribution
Manufaktur	603	604	Manufacturing
Pendukung & Jasa	83	101	Support & Service
TOTAL	1.300	1.175	TOTAL

Laba kotor pada tahun 2021 sejumlah Rp1.300 miliar, naik 10,6% dibanding tahun 2020. Laba kotor dari segmen distribusi membaik dan stabil dari segment manufaktur, namun kontribusi yang lebih rendah dari segmen pendukung & jasa. Analisa laba kotor telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Tinjauan operasi per segmen usaha.

GROSS PROFIT

Gross profit in 2021 amounting Rp1,300 billion, higher by 10.6% compared to 2020. Gross profit from the distribution has improvement and stable from the manufacturing, however lower contribution from support & service segment. The analysis has been explained earlier in the Operational review section by business segment.

MARGIN LABA KOTOR

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Distribusi	19,7%	18,7%	Distribution
Manufaktur	19,8%	23,0%	Manufacturing
Pendukung & Jasa	17,6%	22,1%	Support & Service
TOTAL	19,6%	21,0%	TOTAL

Margin laba kotor menurun dari 21,0% pada tahun 2020 menjadi 19,6% pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya margin dari segmen manufaktur dan pendukung & jasa. Namun untuk

GROSS PROFIT MARGIN

Gross profit margin decreased from 21.0% in 2020 to 19.6% in 2021. This decrease was due to decreased margins in the manufacturing and support & service. While the gross profit margin

margin laba kotor dari segmen distribusi lebih tinggi dibanding tahun 2020.

from the distribution segment is higher than in 2020.

BEBAN USAHA

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Beban penjualan	377	346	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	373	429	General and administrative expenses
TOTAL	750	776	TOTAL

Pada 2021, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp750 miliar, atau 3,3% lebih rendah dari tahun 2020 sebesar Rp776 miliar. Beban umum dan administrasi mengalami penurunan terutama dikarenakan turunnya beban karyawan dan depresiasi.

OPERATING EXPENSES

In 2021, the Company recorded operating expenses of Rp750 billion, or 3.3% lower than in 2020 of Rp776 billion. General and administrative expenses decreased mainly due to lower employee expenses and depreciation.

PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAIN

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Pendapatan operasi lain:			Other operating income:
Laba selisih kurs	-	-	Gain on foreign exchange
Penghasilan devidens	6	5	Dividend income
Laba penjualan aset tetap – neto	-	-	Gain on sale of fixed assets - net
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	3	6	Gain on sale of short-term investment and investment of associate
Lain-lain	11	9	Miscellaneous
Total pendapatan operasi lain	20	19	Total other operating income
Beban operasi lain:			Other operating expense:
Rugi selisih kurs	(10)	(81)	Loss on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	(3)	(1)	Loss on sales of fixed assets
Lain-lain	(9)	(6)	Miscellaneous
Total beban operasi lain	(23)	(88)	Total other operating expense
Total pendapatan (beban) operasi lain	(3)	(68)	Total other operating income (expense)

Total pendapatan dan (beban) operasi lain sejumlah negatif Rp3 miliar pada tahun 2021, menurun dari sebelumnya negatif Rp68 miliar. Penurunan tersebut terutama karena lebih rendahnya rugi selisih kurs pada tahun 2021 sebesar Rp10 miliar yang sebelumnya sebesar Rp81 miliar.

Total other operating income expense was negative Rp3 billion in 2021, lower from negative Rp68 billion. The decrease was mainly due to a loss on foreign exchange in 2021 amounting to Rp10 billion from Rp81 billion on previous year.

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Penghasilan keuangan	17	4	Finance income
Beban keuangan	(121)	(169)	Finance costs
Penghasilan (beban) keuangan	(104)	(165)	Finance income (costs)

Penghasilan (beban) keuangan menurun dari negatif Rp165 miliar di 2020 menjadi negatif Rp104 miliar di 2021. Suku bunga untuk utang bank jangka pendek dalam mata uang IDR berubah dari 6,5% - 8,5% pada 2020 menjadi 5,6% - 8,25% pada 2021, sedangkan untuk mata uang USD berubah dari 0,75% - 4% menjadi 1,2% - 4% pada 2021.

BAGIAN LABA ATAS ENTITAS ASOSIASI

Pada akhir tahun 2021, investasi pada entitas asosiasi terdiri dari 9 perusahaan dengan metode pencatatan ekuitas, untuk informasi terkait entitas asosiasi dapat mengacu pada segmen "Informasi Grup" pada laporan tahun ini.

Untuk tahun 2021, bagian laba atas entitas asosiasi adalah sebesar negatif Rp2 miliar, turun sebesar 107,5% dari tahun sebelumnya. Penurunan sebagian besar berasal dari Lautan Hongze Chemical Industry Co.,Ltd yang merupakan salah satu entitas asosiasi yang beroperasi di Tiongkok.

Bagian laba atas entitas asosiasi terutama berasal dari investasi pada Jiangsu Diamond Chemical Co.Ltd., dengan jumlah kepemilikan 30,00%. Aktivitas utama adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia, dengan lokasi usaha di Tiongkok.

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Dalam Miliar Rp	2021	2020	In Billion Rp
Nilai wajar laba investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto pajak	180	-	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income- net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	29	55	Difference in foreign currency translation
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	6	(13)	Actuarial gain(loss) on defined benefit plan
Beban keuangan	(0)	2	Income tax related to components of other comprehensive income (loss)
Penghasilan (beban) keuangan	215	44	Other comprehensive income (loss)

Finance income (costs) decreased from negative Rp165 billion in 2020 to negative Rp104 billion in 2021. The interest rate for short-term bank loan in IDR currency changed from 6,5% - 8,5% in 2020 5,6% - 8,25% in 2021, while for the USD currency changed from 0.75% - 4% to 1.2% - 4% in 2021.

EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATES

At the end of 2021, investments in associates consisted of 9 companies using the equity recording method, for information related to associates, please refer to the "Group Information" segment in this year's.

For 2021, the share of profit on associates was negative IDR2 billion, a decrease of 107.5% from the previous year. The decrease was mainly due from Lautan Hongze Chemical Industry Co.,Ltd which is an associated entity operating in China.

Equity in net earnings of associates was primarily derived from investment in Jiangsu Diamond Chemical Co.Ltd., with percentage of ownership 30.00%. Main activities were related to manufacturing and sale of chemical products, which located in China.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Perseroan mencatatkan kenaikan penghasilan (beban) komprehensif lain sejumlah Rp215 miliar pada tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh nilai wajar laba investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto pajak.

The Company recorded increase other comprehensive income (loss) of Rp215 billion as of 2021, mainly from fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income- net of tax.

ARUS KAS

CASH FLOW

Uraian	Dalam Miliar Rp/In Billion Rp		Commentary
	2021	2020	
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	438	829	+/- Net cash provided by (used in) operating activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	12	(77)	+/- Net cash provided by (used in) investing activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(328)	(464)	+/- Net cash provided by (used in) financing activities
= Kenaikan neto kas & setara kas	122	288	= Net increase in cash & cash equivalents
+/- Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas	1	2	+/- Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalent
+/- Kas & setara kas awal tahun	376	86	+/- Cash & cash equivalents at beginning of year
= kas & setara kas akhir tahun	499	376	= cash & cash equivalents at end of year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2021, Perseroan menghasilkan arus kas positif sebesar Rp438 miliar dari aktivitas operasi. Lebih rendah dibanding tahun lalu terutama dikarenakan lebih tingginya pembayaran kas untuk pemasok

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2021, the Company generated positive net cash flows of Rp438 billion from operating activities. Lower than previous year mainly due to higher cash paid for suppliers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada 2021, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp12 miliar yang digunakan sebagian besar untuk perolehan aset tetap dan penambahan penyertaan saham pada entitas asosiasi dan juga terdapat pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang sebesar Rp98 miliar.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2021, net cash provided by Company investment activities was Rp12 billion mainly used for acquisitions of fixed assets and additional investment in shares in associates and also for the repayment of long-term loan by third party loans of Rp98 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas yang dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan pada 2021 adalah sebesar Rp328 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran utang bank.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash used for financing activities in 2021 was Rp328 billion mainly for repayment of bank loans.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas	2021	2020	Solvency ratio
Rasio utang berbunga bersih / ekuitas	0,46	0,71	Net debt to equity ratio
Rasio EBITDA / utang berbunga bersih	0,60	0,41	EBITDA to Net debt ratio

Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam membiayai asetnya. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan pada 2021 adalah sebesar 0,46x, lebih rendah dari 0,71x pada 2020. Perseroan mendefinisikan utang berbunga bersih sebagai total atas utang bank jangka pendek, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utangnya. Pada 2021, rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih mengalami kenaikan menjadi 0,60x, dibandingkan 0,41x pada 2020. Perseroan mendefinisikan EBITDA sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, Amortisasi, dan Laba (rugi) selisih kurs.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020

PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Pada 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6.636 miliar, pendapatan tersebut lebih tinggi dibanding pendapatan tahun 2020 sebesar 18,7%. Dimana target awal Perseroan untuk pertumbuhan pendapatan sebesar 8%-10%. Analisa atas pendapatan di 2021 untuk masing-masing segmen telah dijelaskan pada bagian Tinjauan operasi per segmen usaha dalam Laporan tahunan ini.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada 2021, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 4,21% melebihi target untuk tahun 2021 sebesar 2,5% terhadap total pendapatan. Analisa atas laba tahun berjalan telah dijelaskan pada bagian Kinerja Keuangan dalam laporan tahunan ini.

SOLVENCY RATIO

Net debt to equity ratio shows the proportion of debt and equity a company is using to finance its assets. The Company's net debt to equity ratio at 2021 was 0.46x, lower from 0.71x at 2020. The Company defines net debt as total of short-term bank loan, current maturities of long-term debts and long-term debts, deducted by cash and cash equivalents.

EBITDA to net debt ratio measures the ability of Company to pay its debt. At 2021, EBITDA to net debt ratio increased to 0.60x, compared to 0.41x at 2020. The Company calculated EBITDA as Earnings before Interest, Tax, Depreciation, Amortization, and Gain (Loss) on foreign exchange.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION 2020

REVENUE FROM SALES, COMMISSION AND SERVICE

In the year 2021 the Company posted revenues of Rp6,636 billion, the income was higher than the revenue in 2020 by 18.7%, where the initial target of the Company is for revenue growth of 8% -10%. Analysis of revenue in 2021 for each segment is explained on the Review of operations per business segment part of this Annual report.

PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

In 2021, profit for the year attributable to the shareholders of the parent is 4.21% higher than the target for 2021 of 2.5% of total revenue. Analysis of Profit for the year is explained on the Financial Position report part of this Annual report.

STRUKTUR MODAL

Pada 2021, Perseroan memiliki rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 0,46x, lebih rendah dibandingkan target rasio awal sebesar 0,75x.

PROYEKSI 2022

Proyeksi 2022 telah disusun pada akhir 2021 dan Manajemen terus melakukan review atas kinerja dan anggaran yang ada.

PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Dalam menyambut tahun 2022, Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan di kisaran 10%, dengan asumsi proyeksi dalam kondisi ekonomi pasca pandemi yang mengalami pemulihan dari sisi permintaan seperti konsumsi, investasi, dan perdagangan luar negeri.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Untuk 2022, Perseroan memperkirakan pertumbuhan atas laba tahun berjalan sesuai dengan pertumbuhan pendapatan, dan proyeksi untuk kisaran laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sekitar 3-4% dari total pendapatan. Manajemen tetap akan memonitor dengan cermat terkait pandemic COVID-19 dan fluktuasi atas harga komoditas yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

STRUKTUR MODAL

Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2022. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas diproyeksikan pada kisaran 0,45x.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan pada kebijakan dividen, dan akan membagikan dividen berdasarkan hasil RUPS yang akan diadakan pada pertengahan tahun 2022

CAPITAL STRUCTURE

At end of 2021, the Company had a net debt to equity ratio at 0.46x, favorably lower compared with the initial forecast ratio of 0.75x.

PROJECTED 2022

2022 projection was built at the end of 2021 and Management are continuously reviewing the performance and its budget.

REVENUE FROM SALES, COMMISSION AND SERVICE

Looking ahead in 2022, the Company expects revenue growth in the range 10%, assuming projections in post-pandemic economic conditions that recover from the demand side such as consumption, investment, and international trade.

PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

In 2022, the Company initially expects the growth of profit for the year is in line with growth of revenue, and projected profit for the year attributable to owners of the parent entity will be around 3-4% of total revenue. However, amid this period of heightened uncertainty, management is currently monitoring closely the impact of COVID-19 pandemic and fluctuation in commodity prices to our performance.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has no plan to create any significant changes to its capital structure in 2022. Net debt to equity ratio is projected to be stable at around 0.45x.

DIVIDEND POLICY

The Company has no plan to create changes to its dividend policy, and will distribute dividend based on Annual General Meeting of Shareholders which will be held in mid of year 2022.

KELANGSUNGAN USAHA

Sampai saat ini, pandemic COVID-19 masih belum berakhir, berbagai tantangan juga muncul sepanjang tahun 2021 seperti kenaikan harga bahan baku, adanya perang dagang antara Tiongkok dan AS, serta terhambatnya logistik melalui jalur laut. Namun perekonomian Indonesia di tahun 2021 sudah menunjukkan perbaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini tidak terlepas dari peran besar Pemerintah Indonesia dalam mengatasi pandemic COVID-19. Perseroan juga optimis untuk peningkatan yang akan terjadi pada perekonomian Indonesia di tahun 2022, dimana dapat mendukung Perseroan dalam melanjutkan momentum pertumbuhan.

Perseroan tetap melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko manajemen dan meminimalkan potensi kerugian yang dapat timbul dalam kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur tersebut, Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan pertumbuhan usaha Perseroan pada tahun 2022 akan semakin baik.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 1 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Perseroan memiliki rencana penggunaan dana obligasi untuk modal kerja Perseroan. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp196,35 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Perseroan juga melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.00% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 November 2020, serta penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.00% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.

BUSINESS CONTINUITY

Until now, the COVID-19 pandemic is still not over, various challenges will also arise throughout 2021, such as rising raw material prices, trade wars between China and the US, and delays in logistics by sea. However, the Indonesian economy in 2021 has shown improvement when compared to 2020. This is inseparable from the large role of the Indonesian Government in overcoming the COVID-19 pandemic. The Company is also optimistic for the improvement that will occur in the Indonesian economy in 2022, which can support the company in continuing its growth momentum.

The Company continues to take steps to protect management risk and minimize potential losses that may arise in the Company's financial performance. Through this procedure, Management believes that there are no matters that have the potential to significantly affect the continuity of the Company's business and the Company's business growth in 2022 will be even better.

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2017, the company conducted a continuous public offering of Continuous Bonds II / 2017 Phase 1 with a fixed interest rate of 10.50% per year and a tenor of 5 years which will mature on June 21, 2022. The Company had a plan to use the bond proceeds for the company's working capital. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached Rp196.35 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

The Company also made a continuous public offering of Continuous Bonds II / 2017 Phase 2 series A with a fixed interest rate of 9.00% per annum and a tenor of 3 years which mature on November 28, 2020, as well as a continuing public offering of Sustainable Bonds II / 2017 Phase 2 series B with a fixed interest rate of 10.00% per annum and a tenor of 5 years which will mature on November 28, 2022.

Penggunaan dana obligasi untuk modal kerja yang digunakan untuk operasional sehari-hari. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp645,55 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja. Perseroan telah melakukan pembayaran pokok obligasi sepenuhnya untuk Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri A yang jatuh tempo di tahun 2020.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 1 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.25% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023 dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 1 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2025.

Perseroan memiliki rencana penggunaan dana obligasi untuk modal kerja Perseroan yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa dan beban usaha. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp 282.66 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 2 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024 dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 2 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2026.

Perseroan memiliki rencana penggunaan dana obligasi untuk modal kerja Perseroan yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa dan beban usaha. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp 446 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

The use of bond funds for working capital to be used for day-to-day operations. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached Rp645.55. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital. The Company has fully paid the principal for the Shelf Registration Bond II / 2017 Phase 2 series A which will mature in 2020.

In 2020, the Company conducted a continuous public offering of Continuous Bonds III / 2020 Phase 1 series A with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a tenor of 3 years which will mature on July 21, 2023 and a continuing public offering of Sustainable Bonds III / 2020. Phase 1 series B with a fixed interest rate of 10.50% per annum and a tenor of 5 years which will mature on July 21, 2025.

The Company had a plan to use bond funds for the Company's working capital related to cost of goods sold and services and operating expenses. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached Rp 282.66 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

In 2021, the Company conducted a continuous public offering of Continuous Bonds III / 2020 Phase 2 series A with a fixed interest rate of 9.00% per annum and a tenor of 3 years which will mature on November 12, 2024 and a continuing public offering of Sustainable Bonds III / 2020. Phase 2 series B with a fixed interest rate of 9.75% per annum and a tenor of 5 years which will mature on November 12, 2026.

The Company had a plan to use bond funds for the company's working capital related to cost of goods sold and services and operating expenses. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached Rp 446 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

TRANSAKSI AFILIASI

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan bersama Investor Relations menyampaikan keterbukaan informasi kepada Publik, OJK dan BEI. Untuk daftar keterbukaan informasi Perseroan dapat mengacu pada penjelasan pada segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam laporan tahun ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
- Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Amandemen PSAK 73, Sewa

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 7 April 2022, PEFINDO menaikkan peringkat PT Lautan Luas Tbk (LTLS), Obligasi Berkelanjutan II/2017 seri B dan Obligasi Berkelanjutan III/2020 menjadi "idA" dari "idA-". Prospek untuk peringkat Perseroan adalah "stabil". Kenaikan peringkat tersebut mencerminkan ekspektasi PEFINDO terhadap indikator rasio struktur modal dan proteksi arus kas yang lebih kuat, didorong oleh perbaikan pengelolaan modal kerja dan permintaan yang stabil seiring dengan pemulihan makroekonomi dalam jangka waktu dekat hingga menengah.

AFFILIATE TRANSACTION

During 2021, the Corporate Secretary together with Investor Relations conveyed information disclosure to the Public, OJK and IDX. For a list of the Company's information disclosures, please refer to the explanation in "the Corporate Governance" segment in this year's report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business
- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
- COVID-19 - Related Rent Concessions Amendments to PSAK 73, Leases

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 7, 2022, PEFINDO has raised its ratings for PT Lautan Luas Tbk (LTLS) and its Shelf-Registered Bond II/2017 series B, Shelf-Registered III/2020 to "idA" from "idA-". The corporate rating's outlook is "Stable". The rating action reflects PEFINDO's view on LTLS's stronger capital structure and cash flow protection indicators, driven by improving working capital management and stable demand following the macroeconomic recovery in the near to medium term.



A person wearing a light blue shirt is working on a wooden table. A red and black power drill is visible in the foreground. The background shows a window with vertical bars.

06

PERSPEKTIF OPERASIONAL INTERNAL

Internal Operation Perspective

Perseroan saat ini mengoperasikan sembilan fasilitas manufaktur di Indonesia dan dua di Tiongkok. Usaha pendukung & jasa Lautan Luas terbagi atas tiga anak perusahaan dan sebuah perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa di bidang rantai pasok, teknologi informasi, dan solusi pengolahan air.

Recently, the Company operates nine manufacturing facilities in Indonesia and two facilities in China. Lautan Luas' supporting business & services are divided into three subsidiaries and one affiliate company which offer services in the field of supply chain, information technology, and water management solution.

Perspektif Operasional Internal

Internal Operations Perspective

Perseroan didirikan di tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan-bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Kini, Perseroan membagi kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen usaha utama, yaitu: Distribusi, Manufaktur, dan Pendukung & Jasa.

Perseroan saat ini mengoperasikan sembilan fasilitas manufaktur di Indonesia dan dua di Tiongkok. Usaha pendukung & jasa Lautan Luas terbagi atas tiga anak perusahaan dan sebuah perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa di bidang rantai pasok, teknologi informasi, dan solusi pengolahan air.

Untuk memperkuat usaha distribusi, manufaktur, dan pendukung & jasa yang terpadu, Lautan Luas menjalin kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan manufaktur kimia terkemuka di dunia yang memiliki produk, teknologi, dan kompetensi tinggi di bidang penelitian dan pengembangan.

Fokus dari segmen Distribusi dan Manufaktur Perseroan merupakan produksi dan distribusi bahan-bahan kimia dasar dan khusus. Segmen Pendukung & Jasa Perseroan menyediakan layanan umum bagi pelanggan industri dan pengolahan air, serta berbagai layanan pendukung rantai pasok kepada pihak internal maupun eksternal.

Berikut merupakan penjelasan pendapatan Perusahaan dari ketiga segmen usaha utama:

The Company was founded in 1951 as an importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia. Now, the Company divides its business activities into three main business segments, namely: Distribution, Manufacturing, and Support & Services.

The Company currently operates nine manufacturing facilities in Indonesia and two in China. Lautan Luas support & services business is divided into three subsidiaries and an affiliated company that offers services in the fields of supply chain, information technology, and water treatment solutions.

To strengthen its integrated distribution, manufacturing, and support & service businesses, Lautan Luas has strategic partnerships with various leading chemical manufacturing companies in the world that have high product, technology and competence in research and development.

The focus of the Company's Distribution and Manufacturing segment is the production and distribution of basic and specialty chemicals. The Company's Support & Services segment provides general services for industrial and water treatment customers, as well as various supply chain support services to internal and external parties.

The following is an explanation of the Company's revenues from the three main business segments:

Pendapatan Revenue	2021	2020
Distribusi Distribution	47%	45%
Manufaktur Distribution	46%	47%
Pendukung & Jasa Support & Services	7%	8%

Industri Industry	FY 2021	FY 2020
Makanan & minuman Food & beverages	20	22
Pakan ternak Animal feed	12	8
Perawatan pribadi & rumah tangga Personal & household care	10	9

Industri Industry	FY 2021	FY 2020
Kimia Chemical	10	8
Plastik dan karet Plastic and rubber	8	8
Pertanian Agriculture	6	5
Kaca & keramik Glass & ceramics	6	3
Tekstil Textile	5	5
Pulp & kertas Pulp & paper	3	4
Lain-lain Others	11	13

1. Distribusi

Perseroan selalu berupaya untuk menyediakan layanan distribusi yang terintegrasi berdasarkan hubungan baik dan harmonis bagi para pelanggan serta pemasok. Komitmen tersebut juga dibuktikan dengan jumlah pelanggan dan pemasok yang telah tumbuh dan berkembang bersama dengan Perseroan.

Pada tahun 2021, segmen bisnis distribusi berkontribusi sebesar 47% dari pendapatan. Persentase ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 45%.

1. Distribution

The Company always strives to provide integrated distribution services based on good and harmonious relationships for customers and suppliers. This commitment is also evidenced by the number of customers and suppliers who have grown and developed together with the Company.

In 2021, the distribution business segment will contribute as much as 47% of revenue. This percentage experienced increase when compared to 2020 which was recorded at 45%.

Sektor Sector	2021	2020
Pemasok Terafiliasi Affiliated Supplier	6%	7%
20 Besar Pemasok tidak terafiliasi Top 20 Unaffiliated Suppliers	62%	59%
Lain-lain Others	32%	34%

Sebanyak 83,32% dari pendapatan distribusi berasal dari penjualan pelanggan domestik dan 16,68% dari penjualan regional.

83.32% of distribution revenue comes from domestic customer sales and 16.68% from regional sales.

2. Manufaktur

Segmen manufaktur Perseroan dimulai di tahun 1969, yang dimulai dengan pendirian pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia. Sejak saat itu, kegiatan usaha di segmen manufaktur telah berkembang dengan penyertaan saham Perusahaan pada 12 (dua belas) fasilitas produksi di Indonesia, 2 (dua) di Tiongkok. Fasilitas produksi Perseroan berada di lokasi yang dekat dengan pelanggan dan/atau sumber pasokan bahan baku sehingga siklus waktu *order-to-delivery* dapat dipersingkat dan menjadi efisien, agar Perseroan dapat memberikan harga yang kompetitif.

Adapun produk-produk utama dalam segmen manufaktur adalah sebagai berikut:

2. Manufacture

The Company's manufacturing segment began in 1969, which began with the establishment of the first private sulfuric acid plant in Indonesia. Since then, business activities in the manufacturing segment have grown with the Company's investment in 12 (twelve) production facilities in Indonesia, 2 (two) in China. The Company's production facilities are located close to customers and/or sources of raw material supply so that the order-to-delivery cycle time can be shortened and become efficient, so that the Company can provide competitive prices.

The main products in the manufacturing segment are as follows:

Produk Product	Pelayanan Industri Industries Served
Aluminium Sulfat Aluminum Sulfate	Pengolahan Air Minum & Industri, Pengolahan Air Limbah, Kertas, Deterjen, Kimia Konstruksi, Karet Drinking & Industrial Water Treatment, Waste Water Treatment, Paper, Detergent, Construction Chemical, Rubber
<i>Foaming Agent</i> Foaming Agent	Alas Kaki, Kulit Sintetis, Insulasi Footwear, Synthetic Leather, Insulations
<i>Color/Additive Masterbatch</i> Color/Additive Masterbatch	<i>Film & Flexible Packaging, Sheet & Termoforming, Moulding & Injection, Otomotif, Green House, Mulch, Terpal</i> Film & Flexible Packaging, Sheet & Termoforming, Moulding & Injection, Otomotif, Green House, Mulch, Terpal
Pupuk Borate (d/h NB 1/47) Borate Fertilizer (d/h NB 1/47)	Pertanian Agriculture
<i>Poli Aluminium Klorida, ACH</i> Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohydrate	Pengolahan Air/Air Limbah Perkotaan & Industri, Kertas Municipal & Industrial Water/Waste Water Treatment, Paper
Asam Sulfat Sulfuric Acid	Pupuk, Serat Rayon, MSG, <i>Bleaching Earth</i> , Baterai Fertilizer, Synthetic Rayon, MSG, Bleaching Earth, Automotive Battery
<i>White Oil</i> White Oil	Pelumas, Kosmetik Lubricant, Cosmetic
Sodium Sulfat Sodium Sulfate	Deterjen, Tekstil, Pulp & Kertas Detergent, Textiles, Pulp & Paper
Sodium Silikat Sodium Silicate	Keramik, Deterjen, Kertas, <i>Foundry, Construction Chemical</i> Ceramic Tiles, Detergent, Paper, Foundry, Construction Chemical
<i>Sodium Metabisulphite</i> Sodium Metabisulphite	Makanan, Pertambangan Emas, Kulit, Kertas, Tekstil, Pengolahan Air Limbah Food, Gold Mining, Leather, Paper, Textile, Waste Water Treatment
Asam Sulfamat Sulfamic Acid	Agen Pembersih, Makanan, Farmasi, Pengolahan Air Cleaning Agent, Food, Pharmaceutical, Water Treatment

Produk Product	Pelayanan Industri Industries Served
Pewarna, Pigmen Color-Dyes, Pigment	Makanan, Minuman, Kertas, Sabun, Deterjen, Pelitur Kayu Food, Beverage, Paper, Soap, Detergent, Wood Polish
Creamer, Foaming Creamer, Dairy, Fiber Creme Creamer, Foaming Creamer, Dairy, Fiber Creme	Kopi 3in1, Minuman, Sup dan Krim, Gula-gula, Susu, Biskuit dan Roti, Es Krim Coffee 3in1, Beverages, Soup and Cream, Confectionery, Dairy, Biscuit and Bakery, Ice Cream
Yarn Sizing Agent Yarn Sizing Agent	Tekstil Textiles
Lilin Parafin Parafin Wax	Lilin, Kertas, Korek api, Particle board/ MDF, Krayon, Textile Printing/ Sizing Candle, Paper, Matches, Particle board/ MDF, Crayon, Textile Printing/ Sizing
Petroleum Jelly Petroleum Jelly	Perawatan Pribadi, Balsam Personal Care, Balm
Liquid Methyl Tin Stabilizer dan One Pack Methyltin Stabilizer Liquid Methyl Tin Stabilizer and One Pack Methyltin Stabilizer	PVC Food Packaging, PVC Bottles, Pharmaceutical Packaging, Medical Hose, PVC Pipe, Garden Hose, Shoes Sole, Door Panel dan Window Profile PVC Food Packaging, PVC Bottles, Pharmaceutical Packaging, Medical Hose, PVC Pipe, Garden Hose, Shoes Sole, Door Panel and Window Profile

Sepanjang tahun 2021, segmen usaha manufaktur berkontribusi sebesar 46% dari total pendapatan Perseroan. Angka tersebut terbilang stabil jika dibandingkan dengan kontribusi tahun 2020 yang tercatat sebesar 47%.

Perseroan bertekad memberikan solusi yang komprehensif kepada seluruh pelanggan melalui produk-produk dengan harga dan kualitas terbaik. Perseroan juga berupaya menjaga ketersediaan bahan dasar kimia dan khusus milik Perseroan secara tepat waktu untuk kelangsungan proses produksi.

Pemasok sangat mendukung upaya Perseroan untuk tetap konsisten dalam memenuhi permintaan pelanggan dengan cara mencukupkan stok dan cadangan stok. Sehingga, di tengah kondisi pandemi yang kurang menentu, Perseroan bisa memastikan pasokan kepada pelanggan bisa dipenuhi.

Throughout 2021, manufacturing business segment contributes of 46% from the Company's revenues. This was stable compared to the last year contribution of 47%.

The Company is determined to provide comprehensive solutions to all customers through products with the best prices and quality. The Company also strives to maintain the availability of the Company's chemical and special basic materials in a timely manner for the continuity of the production process.

The Company's consistency in providing customer demands by maintaining stock and stock reserve are fully supported by the suppliers, so that amidst the uncertain pandemic condition, the Company is able to ensure that supply to customer can be met.

3. Pendukung dan Jasa

Perseroan melalui tiga anak perusahaannya menghadirkan layanan yang handal dalam ranah logistik dan teknologi informasi. Terutama pada segmen logistik rantai pasok, Perseroan mampu dengan konsisten memenuhi permintaan pelanggan dengan tetap menjaga kualitas pelayanan.

Pada tahun 2021 pendapatan segmen usaha ini meningkat sebesar 3,3%.

3. Support and Services

The Company through its three subsidiaries presented reliable services in logistic and information technology. Particularly on supply chain logistic segment, the Company consistently fulfilled the customer demands by maintaining services quality.

In 2021, this business segment revenues increased by 3.3%.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



A young boy with dark hair, wearing a school uniform, is looking down at two round-bottom flasks on a laboratory bench. The flask on the left contains a red liquid, and the one on the right contains an orange liquid. A yellow test tube with a red stopper is also visible in the foreground. The background is slightly blurred, showing a typical classroom or laboratory environment.

07

SUMBER DAYA MANUSIA Corporate Human Resources

Perseroan terus berfokus
pada pengembangan
manusia serta mendorong
setiap insan Perseroan
untuk menghasilkan kinerja
yang unggul.

The Company strives to focus on
human development and encourages
aa the Company's employees to
provides an excellent performance.

► Sumber Daya Manusia Human Resources

GAMBARAN UMUM

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri distribusi dan manufaktur bahan kimia khusus, tenaga kerja yang berdedikasi dan berkinerja tinggi merupakan kebutuhan yang terutama bagi Perseroan. Karena itu, Perseroan terus berfokus akan pengembangan manusia serta mendorong setiap insan Perseroan untuk menghasilkan kinerja yang unggul. Filosofi SDM Perseroan tercermin dalam visi Perseroan untuk menciptakan tantangan dan peluang bagi karyawan dengan menggabungkan nilai-nilai dasar yang terdiri dari kreativitas, keunggulan, serta menunjukkan rasa hormat.

Perseroan juga selalu memegang komitmen untuk berinvestasi secara signifikan agar dapat selalu meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mengembangkan kompetensi setiap karyawan sehingga dapat mengimbangi perubahan dinamika pasar. Perseroan percaya bahwa dengan terus melakukan hal tersebut secara konsisten, Perseroan akan mampu mencapai tujuan dengan lebih cepat serta memberikan nilai lebih yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Berdasarkan Status Kepegawaian:

Status Kepegawaian Employment status	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent employees	2.622	2.795
Karyawan Kontrak Contract employees	400	375
JUMLAH TOTAL	3.022	3.170

*Tidak Termasuk Karyawan Outsource
*Excluding Outsourced Employees

Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

Pendidikan Education	2021	2020
S3	3	3
S2	83	79
S1	1.075	1.044
Diploma Diploma	190	207
Sekolah Menengah Atas Senior High School	1.460	1.591

GAMBARAN UMUM

As a company engaged in the distribution and manufacturing of specialty chemicals, a dedicated and high-performing workforce is a primary need for the Company. Therefore, the Company continues to focus on human development and encourages every employee of the Company to produce superior performance. The Company's HR philosophy is reflected in the company's vision to create challenges and opportunities for employees by combining the basic values of creativity, excellence, and showing respect.

The Company also always maintains a commitment to invest significantly in order to continuously improve workforce productivity and develop the competence of each employee so that they can keep pace with changing market dynamics. The Company believes that by continuing to do this consistently, the Company will be able to achieve its goals faster and provide added value that is sustainable for all stakeholders.

EMPLOYEE COMPOSITION

By Employment Status:

Based on Education Level:

Pendidikan Education	2021	2020
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	136	149
Sekolah Menengah Atas Senior High School	58	60
Sekolah Dasar Primary school	17	37
JUMLAH TOTAL	3.022	3.170

*Tidak Termasuk Karyawan Outsource

*Excluding Outsourced Employees

Berdasarkan Jabatan:

By Position:

Jabatan Position	2021	2020
Manajer Manager	266	270
Supervisor Supervisor	296	286
Officer Officer	227	224
Staf Staff	805	816
Non-Staf Non-Staff	1.428	1.574
JUMLAH TOTAL	3.022	3.170

*Tidak Termasuk Karyawan Outsource

*Excluding Outsourced Employees

Berdasarkan Usia:

By Age:

Usia Age	2021	2020
< 25 tahun < 25 years old	231	271
25 - 30 tahun 25 - 30 years	676	844
30 - 35 tahun 30 - 35 years	645	625
35 - 40 tahun 35 - 40 years	505	522
40 - 45 tahun 40 - 45 years	420	406
45 - 50 tahun 45 - 50 years	299	295
50 > tahun 50 > year	246	207
JUMLAH TOTAL	3.022	3.170

*Tidak Termasuk Karyawan Outsource

*Excluding Outsourced Employees

PROPOSISI NILAI KARYAWAN

Bagi divisi SDM Perseroan, salah satu tugas terpenting adalah menciptakan sebuah lingkungan di mana setiap orang diberikan kesempatan untuk sukses dan dihargai dalam menjalankan perannya dengan baik, demi mencapai tujuan tim. Semua didasari oleh filosofi bahwa setiap orang memiliki peran dalam bekerja, dapat fokus berkontribusi untuk mencapai visi Perseroan ke depan, dan bahwa semua orang adalah pemimpin bagi dirinya sendiri.

Tema yang konsisten di Perseroan adalah memiliki dorongan untuk terus melakukan tugas yang lebih menantang, terutama di industri kimia yang terus berubah dan berkembang. Selama hampir 70 tahun berkecimpung di dunia industri kimia, Perseroan terus menginternalisasi pendekatan ini yang dapat terlihat ke dalam kegiatan seleksi karyawan. Perseroan selalu merekrut karyawan yang memiliki keinginan belajar secara mandiri yang tinggi serta memberikan hasil kerja yang maksimal dan berdedikasi terhadap organisasi.

Dalam upayanya menjadi yang terdepan di pasar, Perseroan senantiasa menentukan metode yang digunakan dalam perekrutan, retensi dan pelatihan agar dapat mendorong proposisi nilai karyawan. Perseroan menetapkan dan menilai sesuai dengan standar kinerja berbasis kompetensi, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat program pengembangan diri karyawan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan di tahap individual. Program-program pelatihan yang sudah ada juga senantiasa dievaluasi dan Perseroan selalu secara kreatif mengadakan program baru untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dan aspirasi karyawan secara individu, memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri yang dapat dilakukan dengan menunjukkan kesediaan untuk menerima tantangan baru.

Divisi SDM mengintegrasikan semua data ke dalam sistem kriteria kinerja sebagai basis penilaian remunerasi dan promosi.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan terus berinvestasi dalam masing-masing karyawan dalam rangka mempertajam daya saing Perseroan di pasar. Perseroan juga menyediakan berbagai program pelatihan komprehensif untuk

EMPLOYEE VALUE PROPOSITION

For the Company's HR division, one of the most important tasks is to create an environment where everyone is given the opportunity to succeed and is rewarded for performing their roles well, in order to achieve team goals. All are based on the philosophy that everyone has a role in their work, can focus on contributing to achieving the Company's vision for the future, and that everyone is a leader for themselves.

A consistent theme at the Company is having the drive to continue to perform more challenging tasks, especially in the ever-changing and evolving chemical industry. During nearly 70 years in the chemical industry, the Company continues to internalize this approach which can be seen in employee selection activities. The Company always recruits employees who have a high desire to learn independently and provide maximum work results and are dedicated to the organization.

In its efforts to be at the forefront of the market, the Company constantly determines the methods used in recruitment, retention and training in order to promote the employee value proposition. The Company sets and assesses in accordance with competency-based performance standards, which are then used as the basis for creating employee self-development programs, which are designed to meet individual needs. Existing training programs are also constantly evaluated and the Company is always creatively holding new programs to meet the needs of the Company and the aspirations of individual employees, providing opportunities for self-development which can be done by showing a willingness to accept new challenges.

The HR Division integrates all data into the performance criteria system as a basis for evaluating remuneration and promotions.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The Company continues to invest in each employee in order to sharpen the Company's competitiveness in the market. The Company also provides various comprehensive training programs to meet the

memenuhi berbagai kebutuhan dari berbagai kegiatan usaha. Dalam perencanaan masa depan, Perseroan juga terus melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional para karyawan teknis dan non-teknis Perseroan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang intensif.

various needs of various business activities. In planning for the future, the Company also continues to make continuous efforts to improve the professional competence of the Company's technical and non-technical employees through various intensive human resource development programs.

Pendidikan Education	2021	2020
Jumlah Peserta Number of participants	7.580	9.865
Karyawan Kontrak Contract employees	2.607	5.410
Jumlah dana pelatihan (dalam jutaan Rupiah) Amount of training fund (in million Rupiah)	1.237	1.159

DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2021 DALAM KURIKULUM INTI PT LAUTAN LUAS TBK LIST OF 2021 TRAINING MODULES IN THE PT LAUTAN LUAS TBK CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan Position Level who attended the Training					
			Non Staff	Staff	Officer	Supervisor	Manager	Directors
Modul-Modul Dasar Umum General Basic Modules								
1	Sosialisasi Visi Misi Core Values Socialization of Vision Mission Core Values	Memahami value nilai yang dimiliki oleh Lautan Luas Understanding the value of Lautan Luas	√	√	√	√	√	
2	Understanding DISC	Mempelajari gambaran kepribadian diri via DISC -Basic Learning self-image via DISC -Basic		√	√			
3	General Onboarding (Umum) for New Employee General Onboarding (General) for New Employee	Mempelajari informasi umum mengenai lingkungan kerja, peraturan dan kebijakan perusahaan, prosedur HSE dan juga Value perusahaan Learn general information about the work environment, company rules and policies, HSE procedures and also company values		√	√		√	
4	Insurance Workshop	Mempelajari filosofi manajemen resiko dan prinsip-prinsip Asuransi Kerugian Learn the philosophy of risk management and the principles of Loss Insurance		√		√	√	√
Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen Leadership and Management Modules								
1	Beautify Your Presentation	Membuat PowerPoint yang visually engaging Create visually engaging PowerPoint		√	√	√	√	
2	Business & Financial Modelling Workshop	Mempelajari konsep dan praktek dari business model Learn the concepts and practices of the business model		√	√	√	√	
3	Business Writing	Menulis surat & email secara formal dalam konteks bisnis Write formal letters & emails in a business context		√	√	√		

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan Position Level who attended the Training					
			Non Staff	Staff	Officer	Supervisor	Manager	Directors
Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen Leadership and Management Modules								
4	Effective Communication	Memahami cara menyamakan persepsi, berbicara dan mendengar secara efektif Understand how to equalize perception, speak and listen effectively		√	√	√		
5	Emotional Intelligence - Blended	Memahami cara untuk manage emosi dalam interaksi dengan orang lain Understand how to manage emotions in interactions with other people		√	√	√		√
6	Emotional Intelligence - Online	Memahami cara untuk manage emosi dalam interaksi dengan orang lain Understand how to manage emotions in interactions with other people		√	√			
7	Pengenalan Cara Berpikir Kreatif Introduction to Creative Thinking	Mempelajari teknik-teknik berpikir kreatif dan mengumpulkan ide Learn creative thinking techniques and gather ideas		√				√
8	Presentation Skill	Memahami teknik dan mindset presentasi yang baik Understand good presentation techniques and mindset		√	√			
9	Stress Management - Blended	Mempelajari cara manajemen stress harian di kantor Learn how to manage daily stress in the office		√	√			
10	Stress Management - Online	Mempelajari cara manajemen stress harian di kantor Learn how to manage daily stress in the office	√	√	√			
11	Time Management	Memahami cara manajemen waktu, prioritas, dan kapasitas Understand how to manage time, priorities and capacity		√	√			
12	Winning Attitude	Memahami pentingnya sikap dan attitude positif di kantor Understand the importance of a positive attitude and attitude in the office		√	√			
Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen Leadership and Management Modules								
1	Advanced DISC - Blended	Training DISC yang didesain khusus bagi para leaders DISC training specially designed for leaders				√		√
2	Advanced DISC - Online	Training DISC yang didesain khusus bagi para leaders DISC training specially designed for leaders			√	√		√
3	Leader Who Empower	Training coaching internal Internal coaching training			√	√		√
4	Leadership 101	Memahami tipe dan gaya kepemimpinan Understand the types and styles of leadership			√	√		√
5	Leading Yourself	Memahami bagaimana memimpin diri sendiri untuk bisa berkontribusi lebih bagi perusahaan Understand how to lead yourself to be able to contribute more to the company		√	√			

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Level Jabatan yang mengikuti Pelatihan Position Level who attended the Training					
			Non Staff	Staff	Officer	Supervisor	Manager	Directors
Modul-Modul Penjualan Sales Modules								
1	Customer Focused Selling	Membangun cara berjualan yang berfokus pada pelanggan Building a customer-focused way of selling			✓		✓	
2	Customer Service Excellence	Mengetahui teknik-teknik dan cara memberikan servis luar biasa pada customer internal dan eksternal Know the techniques and how to provide outstanding service to internal and external customers		✓	✓	✓		
3	Marketing 101 - Finance Session	Pengetahuan MKT dasar untuk tim sales dan marketing Basic MKT knowledge for sales and marketing team		✓	✓			
4	Marketing 101 - Marketing Session	Pengetahuan MKT dasar untuk tim sales dan marketing Basic MKT knowledge for sales and marketing team		✓	✓		✓	
5	Value Added Negotiation	Mempelajari cara bernegosiasi dengan pelanggan Learn how to negotiate with customers			✓			
Modul-Modul Mengenai ISO dan HSE Modules About ISO and HSE								
1	Chemical Handling	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait penanganan bahan kimia Provide understanding and knowledge related to chemical handling		✓	✓		✓	
2	Defensive Driving Training	Memberikan pemahaman terkait mengendarai mobil secara teori dan praktek Provide an understanding of driving a car in theory and practice		✓	✓	✓	✓	
3	Training Mandatory HSE HSE Mandatory Training	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait HSE: ISO Awareness, Basic Safety, Ergonomy, APD, Waste Management, Tanggapi Darurat Provide understanding and knowledge related to HSE: ISO Awareness, Basic Safety, Ergonomy, PPE, Waste Management, Emergency Response		✓	✓		✓	
Kelas Khusus Special Class								
1	Dokumentasi & Analisis Transfer Pricing Transfer Pricing Documentation & Analysis	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Transfer Pricing Provide understanding and knowledge regarding Transfer Pricing		✓	✓	✓	✓	✓
2	Undang-Undang Cipta Kerja - Perpajakan Job Creation Law - Taxation	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait Undang-Undang Cipta Kerja khusus perpajakan Provide understanding and knowledge related to the Job Creation Act specifically for taxation		✓	✓	✓	✓	✓
3	Economic Outlook PT. B7:J48 Luas Tbk	Mempelajari pergerakan B7:J48 global dan dampaknya terhadap perekonomian di Indonesia pada kuartar empat 2021 dan 2022. Studying global economic movements and their impact on the Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 and 2022.					✓	✓
4	Sustainability Seminar: Integrating ESG Risk into Your Business	Meningkatkan pemahaman mengenai ESG guna memaksimalkan Sustainability Program perusahaan. Increase understanding of ESG in order to maximize the company's Sustainability Program.		✓	✓	✓	✓	✓

REMUNERASI DAN RETENSI

Perseroan senantiasa menawarkan paket remunerasi yang kompetitif serta manfaat lainnya sebagai bagian dari strategi remunerasi dan retensi. Perseroan telah menciptakan tingkat *turnover* yang baik dengan selalu membangun kepercayaan serta menghargai kerja keras dan upaya karyawan. Proses *benchmarking* untuk memastikan tingkat remunerasi dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga posisi kompetitif Perseroan di pasar. Selain gaji pokok, Perseroan juga menawarkan berbagai manfaat kepada karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

ASURANSI KESEHATAN

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya ke dalam asuransi kesehatan yang inovatif melalui Dana Kesehatan. Jumlah asuransi kesehatan yang diberikan oleh Perseroan melebihi ketentuan pemerintah melalui peraturan BPJS Jaminan Kesehatan, karena Perusahaan percaya bahwa kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan keluarganya merupakan hal yang penting untuk membangun kesehatan dan kesejahteraan Perseroan.

REMUNERATION AND RETENTION

The Company continues to offer competitive remuneration packages and other benefits as part of its remuneration and retention strategy. The Company has created a good turnover rate by always building trust and appreciating the hard work and efforts of employees. The benchmarking process to ensure the remuneration level is carried out annually to maintain the Company's competitive position in the market. In addition to the basic salary, the Company also offers various benefits to employees who meet certain criteria.

HEALTH INSURANCE

The Company includes employees and their families in innovative health insurance through the Health Fund. The amount of health insurance provided by the Company exceeds the government's provisions through the BPJS Health Insurance regulations, because the Company believes that the health and welfare of employees and their families is important to build the health and welfare of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



A vertical strip on the left side of the page shows a close-up of bright pink bougainvillea flowers with green leaves in the background.

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

**Corporate Social
Responsibility**

Selama tahun 2021,
Perseroan telah melakukan
berbagai kegiatan Tanggung
Jawab Sosial di berbagai
wilayah di Indonesia, baik
secara mandiri maupun
bekerja sama dengan
lembaga non-profit.

During 2021, the Company has carrying
out various Social Responsibility
activities throughout Indonesia, both
independently or collaborated with the
non-profit institution.

► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera melalui berbagai kegiatan sosial Perseroan yang berkelanjutan. Melalui empat pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan, yaitu Pemberdayaan Komunitas dan Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Mata Pencarian dan Kegiatan Sosial lainnya, Perseroan berharap dapat terus memberikan dampak positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan khususnya kepada masyarakat di sekitar tempat Perseroan beroperasi.

The Company has always been committed to continuing to contribute to building a better and more prosperous society through various sustainable corporate social activities. Through the four pillars of the Company's Corporate Social Responsibility, namely Community Empowerment and Health, Education, Livelihood Development and other Social Activities that continue to have a positive impact on the environment, employees, consumers, shareholders and especially the surrounding community.

4 PILAR CSR PERSEROAN PILLARS OF COMPANY CSR



Pemberdayaan
Komunitas dan
Kesehatan
Community
Empowerment and
Health



Pendidikan
Education



Pengembangan Mata
Pencarian
Livelihood
Development



Kegiatan Sosial
Lainnya
Other Social
Activities

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial di berbagai wilayah di Indonesia, baik secara mandiri maupun dengan bekerja sama dengan lembaga non-profit. Fokus pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial tidak hanya terpaku pada pembangunan sarana dan prasarana, tetapi juga pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

During 2021, the Company both independently and in collaboration with non-profit institutions carried out various Social Responsibility activities in various regions in Indonesia. The focus of implementing social responsibility is not only focused on the development of facilities and infrastructure, but also activities aimed at developing people's lives for the better.

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan karena pandemi COVID-19 yang masih berlanjut dan berdampak kepada semua sektor kehidupan masyarakat. Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab, Perseroan tetap melaksanakan berbagai kegiatan sosial melalui empat pilar kegiatan sosial Perseroan dengan tujuan membantu dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan khususnya kepada masyarakat sekitar dimana kami beroperasi.

In 2021 is still a year full of challenges because of the COVID-19 pandemic which has an impact on all sectors of people's lives. As a form of concern and responsibility, the Company continues to carry out various social activities through the four pillars of corporate social activities with the aim of helping and providing a positive impact on the environment, employees, consumers, shareholders and especially the surrounding community.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 2021

Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan:

- Pembangunan **5** rumah layak huni dan perbaikan **4** rumah di Mauk
- Pembangunan **1** unit fasilitas akses air bersih untuk **100** keluarga
- Mendukung Yayasan Rumah Rachel dalam menunjang operasional yayasan dalam memberikan asuhan paliatif kepada anak-anak penderita penyakit kanker dan HIV AIDS
- Pelatihan kepada Kader paliatif untuk **28** peserta dari **14** kelurahan di Jakarta Barat

Pendidikan

- Pembangunan **3** unit sekolah yaitu PAUD dan Madrasah di Mauk dan PAUD di NTT
- Pembangunan **3** unit ruang kelas
- Pembangunan **1** unit perpustakaan
- Pembangunan **1** unit taman bermain
- Bantuan mainan edukatif untuk menunjang proses belajar

Mata Pencarian

- Melakukan pendampingan kepada petani di Lampung dalam budidaya sayuran menggunakan benih dan pupuk berkualitas dengan program *Good Agriculture Practice* kepada **95** petani dengan mengikuti webinar.

Kegiatan Sosial Lainnya

- Bantuan donasi berupa **50** paket sembako untuk pelaksanaan vaksin warga Kelurahan Slipi.
- Menjangkau sekitar **926** Penerima manfaat

PILAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN

Perseroan bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia, sebagai sebuah lembaga non-profit dalam melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Mauk, Tangerang. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membangun rumah, akses air bersih dan sanitasi yang layak.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2021

Community Empowerment and Health:

- Construction of **5** habitable houses and repair of **4** houses in Mauk
- Construction of **1** unit of clean water access facility for **100** families
- Supporting the Rachel House Foundation in supporting the foundation's operations in providing palliative care to children with cancer and HIV AIDS
- Training for palliative cadres for **28** participants from **14** urban villages in West Jakarta

Education

- Construction of **3** school units, namely PAUD and Madrasah in Mauk and PAUD in NTT
- Construction of **3** classroom units
- Construction of **1** library unit
- Construction of **1** unit playground
- Assistance with educational toys to support the learning process

Livelihood

- Assisting farmers in Lampung in cultivating vegetables using quality seeds and fertilizers with the Good Agriculture Practice program to **95** farmers by attending webinars.

Other Social Activities

- Donation assistance in the form of **50** basic food packages for the implementation of the vaccine for the residents of Slipi Village.
- Reaching around **926** Beneficiaries

PILLAR OF COMMUNITY EMPOWERMENT AND HEALTH

The Company cooperates with Habitat for Humanity Indonesia as a non-profit organization in carrying out social responsibility activities in Mauk, Tangerang. The implementation of this program aims to improve the quality of life of the community by building houses, access to clean water and proper sanitation.

Perseroan juga bekerja sama dengan Yayasan Rumah Rachel sebagai sebuah lembaga non-profit dalam melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial di bidang kesehatan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan Asuhan Paliatif Rawat Rumah serta pelatihan kepada Kader.

KAMPUNG LAUTAN LUAS - MAUK, TANGERANG

Dalam rangka perayaan ulang tahun Perseroan yang ke-70, Perseroan mengambil kesempatan ini untuk memberikan kembali ke masyarakat. Membuat langkah kecil untuk berkontribusi membangun Indonesia dengan mengadopsi sebuah Kampung di Mauk, Tangerang yang akan berjalan hingga tiga tahun kedepan dengan membangun 70 rumah layak huni, 7 sekolah, dan 7 unit pusat air bersih dan meluncurkan #LautanLuasBuildIndonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan dan pendekatan komunitas.

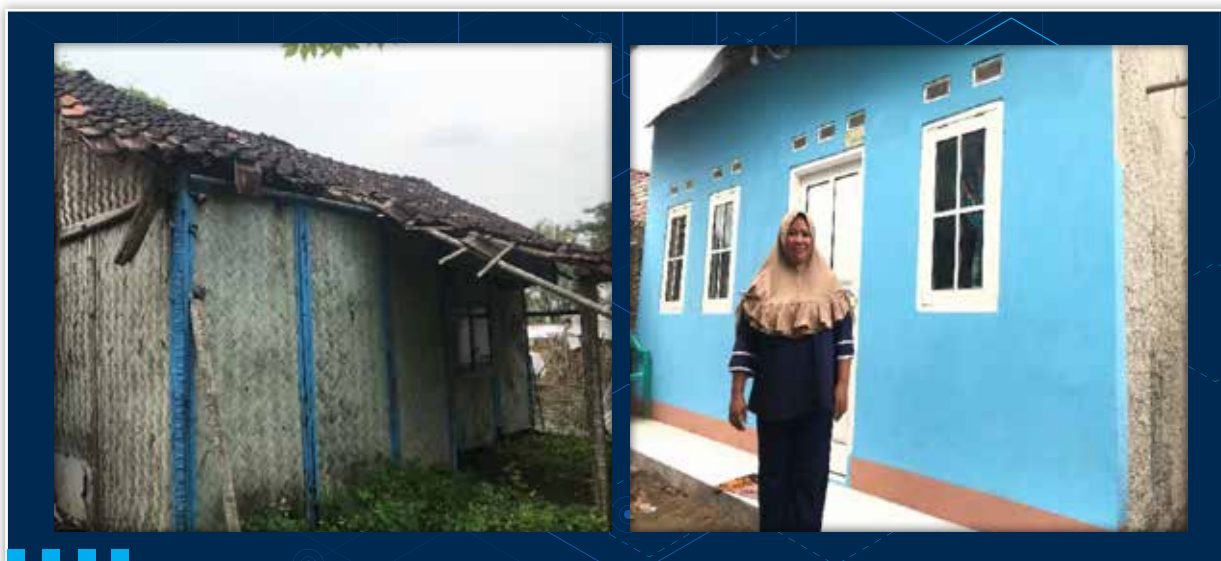
Melalui program pembangunan Kampung Lautan Luas untuk warga Mauk, Tangerang, Perseroan membangun rumah yang layak, pusat air bersih dan sanitasi. Di tahun 2021, Perseroan membangun 5 unit rumah yang layak dan 1 unit pusat air bersih untuk warga setempat. 1 pusat akses air bersih ini dapat menunjang kebutuhan untuk 100 keluarga. Perseroan berharap pembangunan ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan warga akan air bersih.

The Company also cooperates with Rachel House Foundation as a non-profit institution in carrying out social responsibility activities in the health sector which aims to support Home Palliative Care activities and training for Cadres.

KAMPUNG LAUTAN LUAS - MAUK, TANGERANG

In order to celebrate the 70th anniversary of the Company, the Company takes this opportunity to give back to the community. Making small steps to contribute to building Indonesia by adopting a Kampung in Mauk, Tangerang which will run for the next three years by building 70 habitable houses and 7 units of access to clean water and launching #LautanLuasBuildIndonesia with the aim of improving the quality of life of the community through holistic activities and approaches community.

The Company built proper houses, clean water center, and sanitary for Mauk's villagers through Lautan Luas' Village development program. In 2021, the Company built 5 proper houses and 1 clean water center for the local people. Thus clean water center could support the needs for 100 families. The Company hopes this program can help to improve people's life quality and meets the people's needs of clean water.



Tidak hanya itu, Perseroan juga turut memperbaiki 4 unit rumah yang berada di Mauk, Tangerang.

Not only that, the Company also helped repair 4 housing units in Mauk, Tangerang.



YAYASAN RUMAH RACHEL

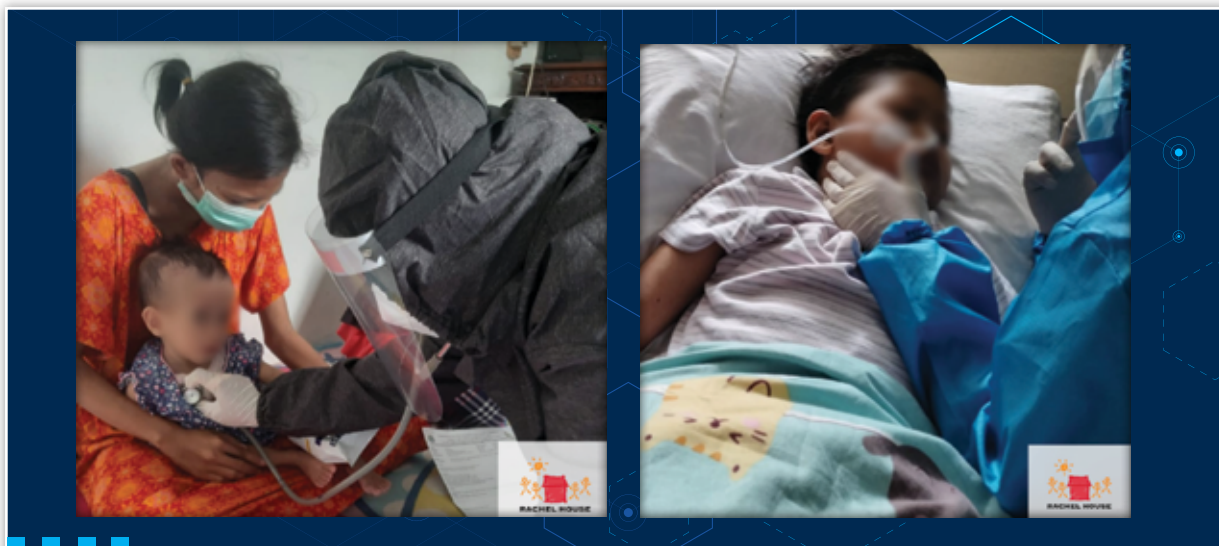
Perseroan juga mendukung kegiatan Asuhan Paliatif Rawat Rumah untuk anak-anak penderita Kanker dan HIV AIDS yang berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu. Selain itu, bentuk lain dukungan Perseroan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan kepada 28 Kader paliatif yang berasal dari 14 kelurahan di Jakarta Barat.

Setiap Kader kelurahan diberikan pelatihan untuk memberikan edukasi dan diharapkan dapat menjadi panduan bagi kader kesehatan dalam membantu warga yang hidup dengan penyakit serius di lingkungan tempat tinggalnya.

RUMAH RACHEL FOUNDATION

The Company supports home palliative care activities for children from underprivileged background with cancer and HIV AIDS. In addition, the other form of the Company's support is held training for 28 palliative cadres from 14 villages in West Jakarta.

This training is given to every kelurahan cadre to provide education and is expected to be a guide for health cadres in helping residents who live with serious illnesses in their neighborhood.



PILAR PENDIDIKAN

Pendidikan memiliki kontribusi penting bagi kemajuan dan kemakmuran masyarakat. Kehadiran pendidikan yang layak akan menciptakan masyarakat yang berkualitas dan kaya akan ilmu pengetahuan.

Sebagai wujud nyata partisipasi Perseroan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, Perseroan melaksanakan berbagai program dalam bidang pendidikan melalui kerja sama dengan Yayasan Happy Hearts Indonesia diantaranya sebagai berikut:

KAMPUNG LAUTAN LUAS - MAUK, TANGERANG

Tidak hanya membangun rumah layak huni maupun sanitasi yang layak, Perseroan juga ingin memberikan akses pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak Indonesia. Dalam rangka perayaan Ulang Tahun Perseroan yang ke-70, Perseroan berkeinginan membangun kembali 7 sekolah di daerah Mauk hingga tiga tahun ke depan, dengan tujuan agar anak-anak sekolah yang kurang beruntung dapat memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang layak dan aman.

Perseroan membangun dan merekonstruksi MIS Raudlatul Hidayah 2 dengan membangun lantai 2 Gedung Madrasah. Di lantai 2 tersebut dibangun 1 ruang kelas, perpustakaan dan toilet beserta tempat cuci tangan. Perseroan juga membangun dan merekonstruksi PAUD Matha'ul Anwar dengan membangun 2 ruang kelas, toilet dan taman bermain beserta mainan edukatif. Pembangunan sekolah-sekolah ini diharapkan dapat membantu anak-anak sekolah yang kurang beruntung dan belum memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang nyaman.

EDUCATION PILLAR

Education has an important contribution to the progress and prosperity of society. The presence of proper education will create a quality society and rich in knowledge.

As a tangible manifestation of the Company's participation in providing quality education, the Company carries out various programs in the field of education in collaboration with the Happy Hearts Indonesia Foundation, including the following:

LUAS LUAS KAMPUNG - MAUK, TANGERANG

Not only building livable houses and proper sanitation. In celebration of the Company's 70th anniversary, the Company also wants to provide better access to education for Indonesian children by rebuilding 7 schools in the Mauk area over the next three years with the aim that disadvantaged school children have access to facilities proper and safe education.

The Company reconstructed MIS Raudlatul Hidayah 2 by built the second floor of the madrasa building. There are 1 class room, library, toilet, and sink in the second floor. The Company also reconstructed PAUD Matha'ul Anwar by built 2 class rooms, toilet, playground, and educative toys. These reconstruction was expected to help underprivileged children who has not access to the proper education facilities.



Perseroan turut mendukung rekonstruksi PAUD Oan Lalawar2 di Malaka, Timor Barat, NTT dengan membangun 1 ruang kelas, toilet dan taman bermain beserta mainan edukatif.

The Company also supports the reconstruction of PAUD Oan Lalawar2 in Malacca, West Timor, NTT by building 1 classroom, toilets and a playground along with educational toys.



PILAR MATA PENCAHARIAN

GOOD AGRICULTURE PRACTISE

Perseroan turut mendukung sektor pertanian dengan berkolaborasi dengan Yayasan Bina Tani Sejahtera dan PT Ewindo dengan melakukan pendampingan kepada petani di Lampung dalam budidaya sayuran menggunakan benih dan pupuk berkualitas. Oleh karena itu Perseroan mendukung adanya program *Good Agriculture Practice* kepada 1.100 petani di sembilan kecamatan Provinsi Lampung yang telah berjalan dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

Kegiatan ini membantu para petani dalam mengaplikasikan kegiatan pertanian yang baik melalui penyuluhan, pelatihan dan kegiatan sosial dan pada akhirnya dengan adanya kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani di Lampung.

Melalui program ini, Perseroan turut berpartisipasi di dalam webinar yang dilaksanakan di bulan April mengenai Tumpangsari Tomat dengan Oyong untuk Memanfaatkan Lahan secara Optimal yang dihadiri oleh 40 petani serta webinar Potensi dan Strateg TSS yang dihadiri oleh 55 petani.

PILLAR OF LIVELIHOOD

GOOD AGRICULTURE PRACTISE

The Company also supports the agricultural sector by collaborating with the Bina Tani Sejahtera Foundation and PT Ewindo by providing assistance to farmers in Lampung in cultivating vegetables using quality seeds and fertilizers. Therefore, the Company supports the *Good Agriculture Practice* program for 1,100 farmers in nine sub-districts of Lampung Province which has been running from 2019 to 2021.

This activity helps farmers in applying good agricultural activities through counseling, training and social activities and in the end this collaboration is expected to improve the welfare of the community, especially farmers in Lampung.

Through this program, the Company participated in a webinar held in April regarding Tomato Intercropping with Oyong for Optimal Land Utilization which was attended by 40 farmers as well as the Potential and Strategy TSS webinar which was attended by 55 farmers.



PILAR KEGIATAN SOSIAL LAINNYA

BANTUAN SEMBAKO

Perseroan juga berkomitmen untuk turut mengurangi dan memutus mata penyebaran COVID-19 dengan mendukung adanya program vaksin di Kelurahan Slipi.

Dengan adanya program vaksin COVID-19 di Kelurahan Slipi, Perseroan juga memberikan bantuan berupa sembako untuk warga Kelurahan Slipi yang berpartisipasi dalam program vaksin yang diadakan.

OTHER SOCIAL ACTIVITIES PILLAR

FOOD HELP

The Company is also committed to helping reduce and cut off the spread of COVID-19 by supporting the vaccine program in Slipi Village.

With the COVID-19 vaccine program in Slipi Village, the Company also provided assistance in the form of basic necessities for Slipi Village residents who participated in the vaccine program being held.



PROGRAM CSR ANAK PERUSAHAAN

Anak Usaha Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial yang memiliki dampak nyata bagi penduduk tempat mereka beroperasi. Adapun bentuk kegiatan sosial yang dijalankan mengikuti pilar program Tanggung Jawab Sosial dari kantor pusat di Jakarta, yaitu pemberdayaan komunitas dan kesehatan, pendidikan mata pencaharian serta kegiatan sosial lainnya.

SUBSIDIARY CSR PROGRAM

The Company's subsidiaries run social responsibility programs that have a real impact on the residents where they operate. The forms of social activities carried out follow the pillars of the Social Responsibility program from the head office in Jakarta, namely community empowerment and health, education, livelihoods and other social activities.



ALOKASI DANA UNTUK PROGRAM CSR 2021

Untuk mendukung program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan selama tahun 2021 dalam bidang pemberdayaan komunitas dan kesehatan, pendidikan, pengembangan mata pencaharian dan kegiatan sosial lainnya, Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp1,8 miliar, menjangkau sekitar 926 Penerima Manfaat dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif serta mengurangi risiko sosial dan lingkungan Perseroan.

FUND ALLOCATION FOR THE 2021 CSR PROGRAM

To support the Company's CSR programs during 2021 in the fields of community empowerment and health, education, livelihood development and other social activities, the Company allocates funds of around Rp 1.8 billion for various Corporate Social Responsibility activities and contributes to improving the welfare of the community that can provide positive impact and reduce the Company's social and environmental risks.





09

DATA PERSEROAN Corporate Data

Untuk menjaga kinerja Perseroan yang positif maka Perseroan mempublikasikan data dan informasi Perseroan secara terbuka, sehingga komunikasi dua arah dengan pemangku kepentingan Perseroan bisa terjalin dengan baik.

The Company published its data and information transparently to maintain its positive performances, so that the communication with the Company's stakeholders can be properly connected.

Informasi Perseroan

Corporate Information



Perseroan

Company

PT LAUTAN LUAS Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat,
Indonesia

Domiciled in West Jakarta, Indonesia



Kantor Pusat

Head Office

Graha Indramas

Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia

Telp./Phone : +62 21 8066 0777

Surel/E-mail : info@lautan-luas.com

Situs/Website : www.lautan-luas.com



Kantor Cabang Distribusi

Distribution Branch Offices

Kantor Cabang Bandung

Bandung Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 757, Bandung
40212, Indonesia

Telp./Phone : +62 22 603 0590

Fax. : +62 22 603 0967

Kantor Cabang Semarang

Semarang Branch Office

Jl. Tambak Aji I/6,
Komp. Industri Guna Mekar, Semarang
50185, Indonesia

Telp./Phone : +62 24 866 3521

Fax. : +62 24 866 3529

Kantor Cabang Surabaya

Surabaya Branch Office

Jl. Ngemplak No. 30,
Komp. Ambengan Plaza Blok B 35-37,
Surabaya 60272, Indonesia

Telp./Phone : +62 31 531 9635/37

Fax. : +62 31 531 9634

Kantor Cabang Medan

Medan Branch Office

Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5,
Tanjung Morawa KM 19,2, Deli Serdang,
Medan 20362, Indonesia

Telp./Phone : +62 61 794 0800

Fax. : +62 61 794 1990



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Joshua Chandraputra Asali

Telp./Phone : +62 21 8066 0777

Surel/E-mail : Joshua.Asali@lautan-luas.com





Kepala Bagian Hukum & Operasional Sekretaris Perusahaan

Head of Legal & Operation
Corporate Secretary

Mario Laurentius Pangestu
Telp./Phone : +62 21 8066 0777
Surel/E-mail : Mario.Pangestu@lautan-luas.com



Hubungan Investor Investor Relations

Eurike Hadijaya
Telp./Phone : +62 21 8066 0777
Surel/E-mail : Eurike.Hadijaya@lautan-luas.com



Saham Tercatat Share Listed

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham Stock Quote

LTLS



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lain

Other Capital Market
Supporting
Institutions and/or
Professionals

Biro Administrasi Efek Share Register

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Jakarta 10120, Indonesia
Telp./Phone : +62 21 350 8077
Fax. : +62 21 350 8078

Akuntan Publik

Public Accountant
Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor, Jl. Jend
Sudirman
Kav 52-53, Jakarta 12190,
Telp./Phone : +62 21 5289 5000
Fax. : +62 21 5289 4100

Periode penugasan:

Tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021
Informasi Jasa Audit/Non Audit yang Diberikan:
Mengaudit laporan keuangan Perseroan di tahun
buku yang berakhir pada 31 Desember 2021
Biaya Jasa: Rp4,968,310,761,-

Assignment period:

Fiscal year ending December 31, 2021

Information on Audit/Non-Audit Services Provided:

Auditing the Company's financial statements for the
fisc year ending December 31, 2021

Service Fee:

Rp4,968,310,761,-

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega,
Lantai 16, Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14 A,
Jakarta 12790, Indonesia
Telp./Phone : +62 21 7917 5000
Fax. : +62 21 7918 7100

Perusahaan Pemeringkat Efek

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower 30th Floor, Sudirman Central Business
District Lot 9, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190,
Telp./Phone : +62 21 509 684 69
Fax. : +62 21 509 684 68
WA. : +62 82 1125 99959
Website : www.pefindo.com

▶ KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
PT LAUTAN LUAS Tbk	
Responsible Care Indonesia	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indoensia (KADIN)	Anggota Member
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Persatuan Lautan Luas Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)	Anggota Member
PT Dunia Kimia Jaya - Bekasi	
Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Responsible Care Indonesia	Anggota Member
PT Dunia Kimia Jaya - Gresik	
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)	Anggota Member
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Anggota Member
Responsible Care Indonesia	Anggota Member
PT Dunia Kimia Utama	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota Member
PT Indonesian Acids Industry	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota Member
PT Liku Telaga	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Ketua Chairman
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indoensia (KADIN)	Anggota Member
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Anggota Member
PT Lautan Natural Krimerindo	
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indoensia (KADIN)	Anggota Member

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
PT Mahkota Indonesia	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota Member
PT Pacinesia Chemical Industri	
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota Member
Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKI)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indoensia (KADIN)	Anggota Member
PT Cipta Mapan Logistik	
Responsible Care Indonesia	Anggota Member
PT Bahana Prestasi	
Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO)	Anggota Member
KAMSELINDO	Anggota Member
PT Strategic Partner Solution	
AiTI Indonesia	Anggota Member

► Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



ISIEN FUDIANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Isien Fudianto merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Isien lahir pada tahun 1947 dan saat ini berusia 74 tahun. Isien lulus dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965.

Pada tahun 1970, Isien mulai berkontribusi di Perseroan sebagai Sales Representative di anak perusahaan Lautan Luas. Kemudian, secara berturut-turut Isien menjabat sebagai Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas. Penunjukan terakhir Isien sebagai Presiden Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Isien Fudianto is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Isien was born in 1947 and is currently 74 years old. Isien graduated from Chinese Huikuan (THHK) High School in Cirebon in 1965.

In 1970, Isien began to contribute to the Company as a Sales Representative in the Lautan Luas subsidiary. Then, successively Isien served as Manager, Director, and Board of Commissioners in several companies in the Lautan Luas Group. Isien's latest appointment as President Commissioner of the Company was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.



PRANATA HAJADI

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Pranata Hajadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia. Pranata, yang kini berusia 65 tahun, lahir pada tahun 1956. Pranata meraih gelar Bachelor of Economics di Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1979 dan University of Chicago, Amerika Serikat dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 1982.

Pranata memiliki pengalaman kerja pertama kalinya sebagai auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta pada tahun 1979. Setelahnya, Pranata bergabung sebagai Perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta pada tahun 1983. Pada tahun 1986, Pranata dipindahtugaskan ke Departemen Corporate Banking di Singapura, dan kemudian menduduki posisi sebagai Pimpinan International Private Banking Asia di kantor regional Hong Kong pada tahun 1988. Pranata bergabung dengan Business Advisory Group sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja dari tahun 1989 hingga 1996.

Pranata mulai berkontribusi di PT LAUTAN LUAS Tbk pada tahun 1989 sebagai penasihat. Pada tahun 1996, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 sampai dengan bulan Agustus 2013. Pada bulan September 2013, Pranata pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris. Penunjukan kembali Pranata yang terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Pranata Hajadi is an Indonesian citizen currently domiciled in Jakarta, Indonesia. Pranata, who is now 65 years old, was born in 1956. Pranata earned a Bachelor of Economics at Monash University, Melbourne, Australia, in 1979 and the University of Chicago, the USA, with a Master of Business Administration in 1982.

Pranata had his first work experience as an auditor at Price Waterhouse & Co. in Melbourne and Jakarta in 1979. After that, Pranata joined as a Representative of The First National Bank of Chicago in Jakarta in 1983. In 1986, Pranata was transferred to the Corporate Banking Department in Singapore and later served as Head of International Private Banking Asia in the Hong Kong regional office in 1988. Pranata joined the Business Advisory Group, a financial consulting firm in Singapore as a partner from 1989 to 1996.

Pranata started contributing to PT LAUTAN LUAS Tbk in 1989 as an advisor. In 1996, he served as Vice President Director and as Commissioner of the Company from 2007 to August 2013. In September 2013, Pranata was first appointed as Vice President Commissioner. The last reappointment of Pranata as Vice President Commissioner was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.



RIFANA ERNI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rifana Erni merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Rifana lahir pada tahun 1948 dan kini berusia 73 tahun. Rifana memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan Master of Business Administration dari University of Bridgeport, Connecticut, USA pada tahun 1991.

Rifana memulai kariernya dengan menduduki posisi sebagai Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill dari tahun 1972 hingga 1979. Setelahnya, Rifana bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Di sana, Rifana menduduki berbagai posisi, yakni sebagai Direktur Pengembangan Iklim Industri, Direktur Industri Alat Olah Raga dan Aneka, Direktur Bina Usaha, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jenderal Kerjasama Industri dan Perdagangan Internasional, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Selama menjabat di berbagai posisi di Kemnterian dan Perdagangan, Rifana ditunjuk oleh Pemerintah merangkap sebagai Komisaris di PT Sandang dari tahun 1992 hingga 2002, PT Kuniseal Indonesia dari tahun 1997 hingga 2002, PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 2003 hingga 2012, dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional dari tahun 2009 hingga 2016. Selain pernah menjabat sebagai Komisaris, Rifana juga Auditor SNI/ISO 9001 untuk Balai Sertifikasi Industri sejak tahun 2005, Penasihat untuk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. sejak tahun 2008, Pengurus Bidang Regulatory di Federasi Industri Kimia Indonesia sejak tahun 2015 dan Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS) sejak tahun 2008.

Penunjukan Rifana sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Rifana Erni is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Rifana was born in 1948 and is now 73 years old. Rifana obtained a Bachelor's degree in Chemical Technology from the Bandung Textile Technology Institute in 1975 and a Master of Business Administration from the University of Bridgeport, Connecticut, the USA, in 1991.

Rifana started her career as Assistant Production Manager and Head of Laboratory at PT Bandung Sakura Textile Mill from 1972 to 1979. After that, Rifana worked at the Ministry of Industry and Trade. There, Rifana held various positions, namely as Director of Industrial Climate Development, Director of Sports Equipment and Miscellaneous Industry, Director General of Various Industries, Ministry of Industry and Trade, Director of Business Development, Director General of Domestic Trade, Director General of Industrial Cooperation and International Trade, Director General of Domestic Trade, and Head of the Industrial Research and Development Agency.

After working at the Ministry of Industry and Trade, Rifana served as Commissioner at PT Sandang from 1992 to 2002, PT Kuniseal Indonesia from 1997 to 2002, PT Pupuk Sriwijaya from 2003 to 2012, and the National Consumer Protection Agency from 2009 to 2016. Apart from serving as Commissioner, Rifana is also SNI/ISO 9001 Auditor for Industrial Certification Centers since 2005, Advisor to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. since 2008, the Management of the Regulatory Sector at the Federation of the Indonesian Chemical Industry since 2015, and the Management of Government and Regulation at the Management of the Aromatic, Olefin and Plastic Industry Association (INAPLAS) since 2008.

Rifana's appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.



DIAH MAULIDA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Maulida adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Diah lahir pada tahun 1953 dan saat ini berusia 68 tahun. Diah lulus dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976 dengan gelar Insinyur Pertanian di bidang Teknologi Pangan. Diah juga memperoleh Master of Arts in Agricultural Economics dari Stanford University, USA pada tahun 1987.

Pada tahun 1998, Diah bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Di sana, Diah menjabat berbagai posisi termasuk menjabat sebagai Direktur Kerjasama Regional, Direktur Industri Kimia Hilir, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan, Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri, Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional, dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Pada tahun 2010, Diah melanjutkan karier di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian. Di sana, dia menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan. Pada tahun 2013, Diah menduduki posisi sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati dan kemudian sebagai Staf Khusus Menko.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Diah menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Kaltim dari tahun 2008 hingga 2010 dan PT Pupuk Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015. Pengangkatan Diah sebagai Komisaris Independen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Diah Maulida is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Diah was born in 1953 and is currently 68 years old. Diah graduated from the Bogor Agricultural Institute in 1976 with an Agricultural Engineer degree in Food Technology. Diah also obtained a Master of Arts in Agricultural Economics from Stanford University, the USA, in 1987.

In 1998, Diah worked at the Ministry of Industry and Trade. There, Diah held various positions, including Director of Regional Cooperation, Director of Downstream Chemical Industry, Head of the Center for Research and Development of the Industrial and Trade Business Climate, Expert Staff of the Ministry of Technology, Strengthening and Deepening of Industrial Structures, Head of the National Export Development Agency, and Director General of Foreign Trade. In 2010, Diah continued her career at the Coordinating Ministry for the Economy. There, she served as Deputy Minister of Agriculture and Maritime Affairs. In 2013, Diah held the position of Deputy Minister for the Coordination of Food and Biological Resources and later as Special Staff to the Coordinating Minister.

Before joining the Company, Diah served as Commissioner at PT Pupuk Kaltim from 2008 to 2010 and PT Pupuk Indonesia from 2011 to 2015. Diah was appointed as Independent Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.



BENNY WACHJUDI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Benny Wachjudi adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Benny lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 68 tahun. Benny memperoleh gelar Master Of Business Administration Marketing dari University Of Bridgeport, Connecticut pada tahun 1989.

Benny menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah Komisaris Independen PT FKS Food Sejahtera Tbk sejak tahun 2020 sampai sekarang, Ketua Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia sejak tahun 2021 sampai sekarang.

Penunjukan Benny sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Benny Wachjudi is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Benny was born in 1954 and is currently 68 years old. Benny obtained his Master of Business Administration Marketing from the University Of Bridgeport, Connecticut, in 1989.

Benny has served as the Company's Independent Commissioner since October 21, 2021. Other positions currently and/or have been held include Independent Commissioner of PT FKS Food Sejahtera Tbk since 2020 until now, Chairman of the Association of Indonesian White Cigarette Manufacturers since 2021 until now.

Benny's appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.



WIDIYANTO POESOKO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Widiyanto Poesoko adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Bekasi, Indonesia. Widiyanto lahir pada tahun 1963 dan saat ini berusia 59 tahun. Widiyanto memperoleh gelar S3 pada tahun 2017, dan gelar S2 pada tahun 2005.

Widiyanto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Jabatan lain yang sedang dan/atau pernah dipegang diantaranya adalah Analis Kebijakan Utama Baintelkam Polri pada tahun 2020 sampai 2021, Sekretaris Satgas Saber Pungli pada tahun 2018 sampai 2020, Staf Ahli Bidang Ideologi dan Konstitusi Kemenko Polhukam pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, Kepala Bidang Operasi Satgas Saber Pungli pada tahun 2016 sampai 2018.

Penunjukan Widiyanto sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Widiyanto Poesoko is an Indonesian citizen domiciled in Bekasi, Indonesia. Widiyanto was born in 1963 and is currently 59 years old. Widiyanto obtained his doctoral degree in 2017 and his master's degree in 2005.

Widiyanto has served as the Company's Independent Commissioner since October 21, 2021. Other positions currently and/or have been held include Main Policy Analyst of the National Police for the Security and Security Affairs from 2020 to 2021, Secretary of the Saber Pungli Task Force from 2018 to 2020, Expert Staff for Ideology and Constitution of the Coordinating Ministry for Economic Affairs Polhukam in 2018 to 2020, Head of Operations for the Saber Pungli Task Force from 2016 to 2018.

Widiyanto's appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

► Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



INDRAWAN MASRIN

Presiden Direktur
President Director

Indrawan Masrin adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Indrawan lahir tahun 1946 dan kini berusia 75 tahun. Indrawan lulus dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Master of Science dalam bidang studi Matematika.

Indrawan memulai karier di Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran. Kemudian, Indrawan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1985 dan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1992. Indrawan menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Indrawan ditunjuk kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Indrawan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas

Indrawan Masrin is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Indrawan was born in 1946 and is now 75 years old. Indrawan graduated from Bradley University, Illinois, United States, in 1973 and obtained a Master of Science degree in Mathematics.

Indrawan started his career at the Company in 1975 as a Marketing Manager. Then, Indrawan was appointed as Director in 1985 and as Vice President Director in 1992. Indrawan has served as President Director of the Company since 1996. Indrawan was re-appointed as President Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

Indrawan currently serves as a member of the Board of Commissioners in several companies within the Lautan Luas Group.



JIMMY MASRIN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Jimmy Masrin merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Jimmy lahir tahun 1963 dan kini berusia 59 tahun. Jimmy lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Arts pada tahun 1985 dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat dengan gelar Master of International Management pada tahun 1987.

Jimmy memulai kariernya sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Jimmy bergabung dengan Grup Lautan Luas pada tahun 1989 sebagai Wakil Presiden Direktur pada anak perusahaan. Kemudian, Jimmy menduduki posisi sebagai Direktur Lautan Luas pada tahun 1990, posisi Direktur Pengelola dari tahun 1996 hingga 2007, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Penunjukan kembali Jimmy sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Jimmy juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Jimmy Masrin is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Jimmy was born in 1963 and is now 59 years old. Jimmy graduated from the University of Oklahoma, the United States, with a Bachelor of Arts in 1985 from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, the United States, with a Master of International Management in 1987.

Jimmy started his career as a Marketing Manager at Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Jimmy joined the Lautan Luas Group in 1989 as Vice President Director of a subsidiary. Subsequently, Jimmy assumed the position of Director of Lautan Luas in 1990, the role of Managing Director from 1996 to 2007, and Vice President Director of the Company since 2007. Jimmy was reappointed as Vice President Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

Currently, Jimmy also serves as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors in several companies within the Lautan Luas Group.



JOSHUA CHANDRAPUTRA ASALI

Direktur Pengelola
Managing Director

Joshua Chandraputra Asali adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Joshua lahir tahun 1954 dan berusia 67 tahun. Joshua memperoleh gelar Bachelor in Chemical Engineering dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1977. Kemudian, dia memperoleh gelar PhD di bidang Teknik Kimia dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1983.

Beliau bergabung dengan Lautan Luas pada tahun 1984 sebagai Sales Executive. Joshua kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1987 hingga 1992, Manajer Pemasaran dari tahun 1992 hingga 1996, Direktur Pemasaran dari tahun 1996 hingga 2007, serta Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur Perseroan sejak tahun 2007 sebelum diangkat menjadi Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha pada tahun 2012. Saat ini Joshua menjabat sebagai Direktur Pengelola sejak tahun 2019. Penunjukan terakhir Joshua sebagai Direktur Pengelola dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Joshua juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Joshua Chandraputra Asali is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Joshua was born in 1954 and is 67 years old. Joshua earned a Bachelor in Chemical Engineering from the University of Minnesota, the United States, in 1977. Then, he obtained a Ph.D. in Chemical Engineering from the University of Illinois, the United States, in 1983.

He joined Lautan Luas in 1984 as a Sales Executive. Joshua then served as Sales Manager from 1987 to 1992, Marketing Manager from 1992 to 1996, Marketing Director from 1996 to 2007, and Managing Director and Director of Business Development & Manufacturing of the Company since 2007 before being appointed as Managing Director and Business Development Director in 2012. Currently, Joshua has served as Managing Director since 2019. Joshua's last appointment as Managing Director was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No. 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

Currently, Joshua also serves as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors in several companies within the Lautan Luas Group.



SOEWANDHI SOEKAMTO

Direktur Komersial
Commercial Director

Soewandhi Soekamto merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Soewandhi lahir di tahun 1966 dan kini berusia 55 tahun. Soewandhi memperoleh gelar Bachelor in Chemical Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Soewandhi memulai karier di Perseroan pada tahun 1991 sebagai Sales Executive. Kemudian, Soewandhi bekerja sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1996 hingga 2000, Manajer Pemasaran dari tahun 2000 hingga 2003, dan Pimpinan Unit Usaha Strategis dari tahun 2003 hingga 2006. Sejak tahun 2007, Soewandhi menduduki posisi Direktur Komersial Perseroan hingga akhirnya kembali ditunjuk Direktur Komersial Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Soewandhi juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Soewandhi Soekamto is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Soewandhi was born in 1966 and is now 55 years old. Soewandhi obtained a Bachelor in Chemical Engineering from Oregon State University, the United States, in 1990.

Soewandhi started his career at the Company in 1991 as a Sales Executive. Then, Soewandhi worked as Sales Manager from 1996 to 2000, Marketing Manager from 2000 to 2003, and Head of Strategic Business Unit from 2003 to 2006. Since 2007, Soewandhi held the position of Commercial Director of the Company until finally he was again appointed as Commercial Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

Currently, Soewandhi also serves as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors in several companies within the Lautan Luas Group.



DANNY SURYADI ADENAN

Direktur Manufacturing & Pengembangan Usaha
Manufacturing & Business Development Director

Danny Suryadi Adenan adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Danny lahir pada tahun 1967 dan kini berusia 54 tahun. Danny memperoleh gelar Bachelor in Industrial Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat, pada tahun 1991.

Danny mulai bekerja di Perseroan sebagai Sales Executive pada tahun 1995. Kemudian, Danny menduduki posisi sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1998 hingga 2001, sebagai Manajer Penjualan dan Pemasaran dari tahun 2002 hingga 2006, serta Kepala Unit Usaha Strategis sejak tahun 2007. Danny pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012. Pada tahun 2019, Danny ditunjuk sebagai Direktur Manufacturing dan Direktur Pengembangan Usaha. Penunjukan kembali Danny terakhir kali dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Danny juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Danny Suryadi Adenan is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Danny was born in 1967 and is now 54 years old. Danny earned a Bachelor in Industrial Engineering from Oregon State University, United States, in 1991.

Danny started working in the Company as Sales Executive in 1995. Later, Danny held positions as Sales Manager from 1998 to 2001, as Sales and Marketing Manager from 2002 to 2006, and Head of Strategic Business Unit since 2007. Danny was first appointed as Director of Manufacturing, Support & Services of the Company at the 2012 General Meeting of Shareholders. In 2019, Danny was appointed as Director of Manufacturing - Subsidiaries and Director of Business Development. The last reappointment of Danny was through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

Currently, Danny also serves as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors in several companies within the Lautan Luas Group.



ELLY MARIANA TANSIL

Direktur Keuangan
Finance Director

Elly Mariana Tansil adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Elly lahir pada tahun 1981 dan kini berusia 40 tahun. Elly memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 2004. Elly juga memiliki gelar Chartered Financial Analyst (CFA) sejak tahun 2019.

Elly menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 Oktober 2021. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP Johan Malonda Mustika pada 2004 hingga 2005, sebagai Transaction services-Manager di KPMG Advisory Indonesia sejak 2005 hingga 2011. Jabatan lain yang pernah dipegang diantaranya adalah Corporate Financial Controller PT Lautan Luas Tbk pada tahun 2020, Head of Corporate Finance PT Lautan Luas Tbk pada tahun 2014, Financial Planning & Analysis Manager PT Lautan Luas Tbk pada tahun 2012. Elly ditunjuk sebagai Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Oktober 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2021-2024.

Saat ini, Elly juga menjabat sebagai anggota Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Elly Mariana Tansil is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Elly was born in 1981 and is now 40 years old. Elly obtained a Bachelor's degree in Accounting from Krida Wacana Christian University in 2004. Elly also a Chartered Financial Analyst (CFA) since 2019.

Elly has served as Director of the Company since October 21, 2021. Elly started her career as an auditor at KAP Johan Malonda Mustika from 2004 to 2005, as Transaction services-Manager at KPMG Advisory Indonesia from 2005 to 2011. Other positions she has held include Corporate Financial Controller of PT Lautan Luas Tbk in 2020, Head of Corporate Finance of PT Lautan Luas Tbk in 2014, Financial Planning & Analysis Manager of PT Lautan Luas Tbk in 2012. Elly was appointed as Director through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on October 21, 2021, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT LAUTAN LUAS Tbk. No 60 dated October 21, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kirana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for the term of office 2021-2024.

Currently, Elly also serves as a member of the Board of Directors in several companies within the Lautan Luas Group.

► Profil Komite Audit

Board of Directors Profile



RIFANA ERNI

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Ibu Rifana Erni dapat dilihat di profil Dewan Komisaris dalam halaman 142 di Laporan Tahunan ini.

The profile of Mrs. Rifana Erni can be seen on the profile of the Board of Commissioners on the 142 page of this Annual Report.



ELISABETH USMAN

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ibu Elisabeth Usman adalah Warga Negara Indonesia yang domisili di Jakarta, Indonesia. Ibu Elisabeth lahir pada tahun 1969 dan kini berusia 52 tahun. Elisabeth menyanggah gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles jurusan industrial engineering pada tahun 1993. Beliau juga mempunyai gelar Bachelor of Arts di American College, Los Angeles jurusan Interior Design pada tahun 1996.

Mrs. Elisabeth Usman is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Mrs. Elisabeth was born in 1969 and is currently 52 years old. Mrs. Elisabeth holds a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles majoring in industrial engineering in 1993. She also has a Bachelor of Arts degree at American College, Los Angeles majoring in Interior Design in 1996.

Sebelum berkarir di Perseroan beliau pernah bekerja di PT Paramita Abirama Istasadhya (1998) sebagai desainer interior, Financial Controller PT Sinarwaja Indah (1999-sekarang) dan di Museum Satria Mandala pada tahun 2018 sebagai *Project Manager*.

Before her career at the Company, she worked at PT Paramita Abirama Istasadhya (1998) as an interior designer, Financial Controller at PT Sinarwaja Indah (1999-present), and the Satria Mandala Museum in 2018 as Project Manager.

Ibu Elisabeth diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019 untuk periode jabatan 2019-2024.

Mrs. Elisabeth was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting on May 16, 2019, for the 2019-2024 term of office.



BUDI KURNIAWAN RATULANGI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Bapak Budi Kurniawan Ratulangi adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Bapak Budi lahir pada tahun 1955 dan kini berusia 66 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce di University of Toronto jurusan akuntansi dan keuangan tahun 1977 dan kemudian memperoleh *Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA)* dari The Society of Management Accountant of Alberta, Canada tahun 1982.

Bapak Budi memiliki pengalaman karir yang beragam. Beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Proyek *Cost and Billing* di Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Kanada (1978-1981), memimpin pengembangan sistem perencanaan, penganggaran dan pengendalian biaya di Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981-1985), Analis Kredit di Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), menangani bidang keuangan dan administrasi di Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), *Product Manager* di Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), dan *General Manager* di Dayak Besar Group Forest dan Wood Industry (1991-1993). Selain itu, beliau juga ditunjuk sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008- 2012), PT Federal International Finance (2012-sekarang), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-sekarang), serta Konsultan Manajemen di PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-sekarang).

Bapak Budi diangkat sebagai anggota Independen Komite Audit Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 16 Mei 2019 untuk periode jabatan 2019-2024.

Mr. Budi Kurniawan Ratulangi is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, Indonesia. Mr. Budi was born in 1955 and is currently 66 years old. He earned a Bachelor of Commerce degree at the University of Toronto, majoring in accounting and finance in 1977. He then obtained a Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA) from The Society of Management Accountants Alberta, Canada, in 1982.

Mr. Budi has various career experiences. He held several Project Cost and Billing positions at Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Canada (1978-1981). He led the development of planning, budgeting, and cost control systems at Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981- 1985), Credit Analyst at Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), handling finance and administration at Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), Product Manager at Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), and General Manager at Dayak Besar Group Forest and Wood Industry (1991-1993). In addition, he was also appointed as the Audit Committee of several companies, including PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012-present), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-present), and Management Consultant at PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-present).

Mr. Budi was appointed as an Independent Member of the Company's Audit Committee based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated May 16, 2019, for the 2019-2024 term of office.

► Informasi Grup

Group Information

A BETTER WORLD THROUGH WHAT WE DO | Dunia yang Lebih Baik Melalui Upaya Perusahaan



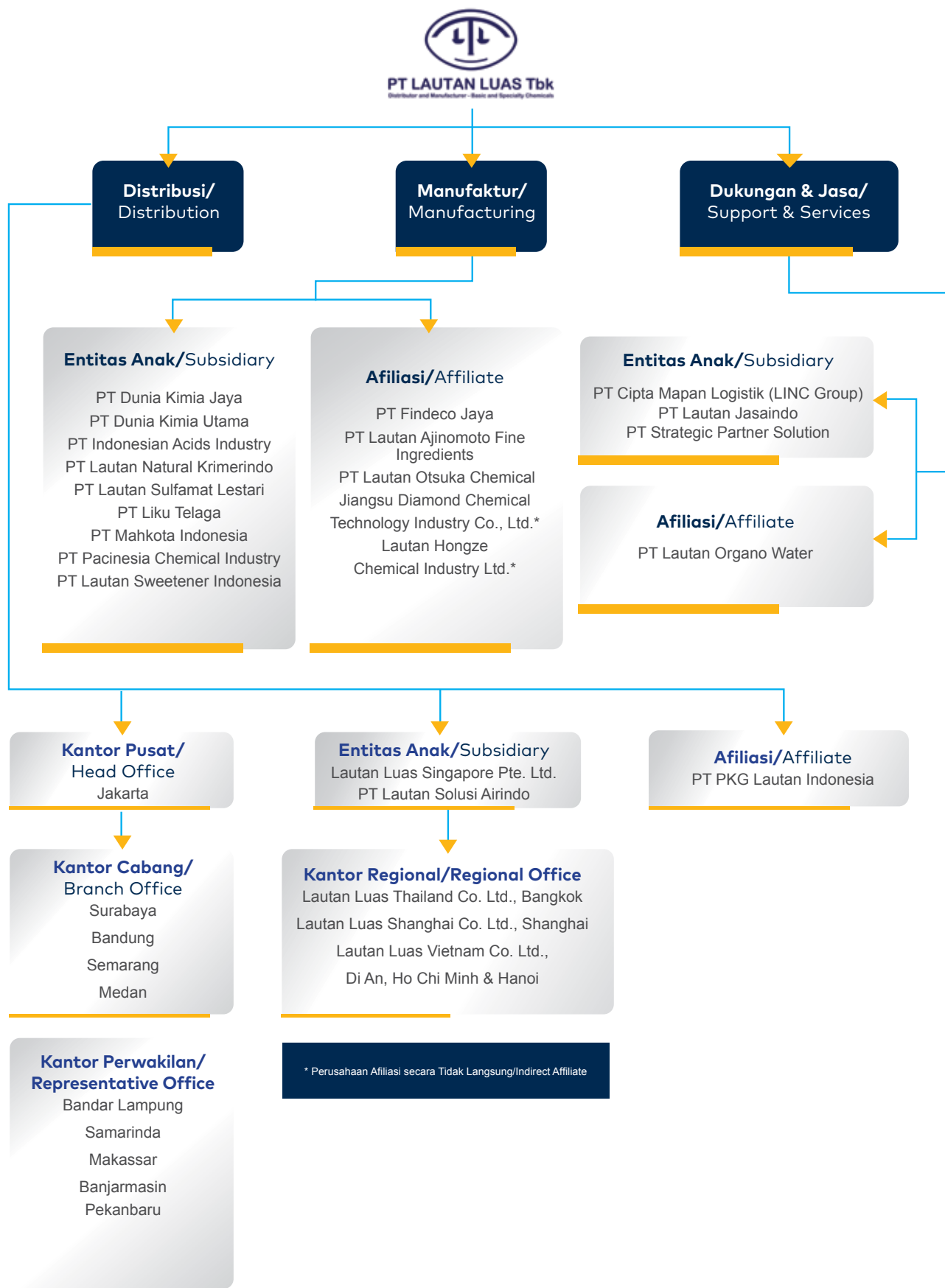


Perseroan saat ini mewakili lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk kimia, dan melayani lebih dari 2.000 pelanggan industrial di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Pasifik. Perseroan memiliki kantor pusat di Jakarta serta mengoperasikan empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

Selain itu, dalam rangka mengawasi jaringan distribusinya yang luas, Perseroan juga memiliki kantor regional di Singapura untuk mengawasi kegiatan perusahaan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Perusahaan saat ini juga mengoperasikan di sepuluh fasilitas manufaktur di Indonesia dan dua di Tiongkok.

The Company currently represents more than 100 international principals, distributes more than 1,000 chemical products, and serves more than 2,000 industrial customers throughout Indonesia and the Asia Pacific. The Company has its head office in Jakarta and operates four branch offices and five representative offices located in major cities throughout Indonesia.

In addition, to oversee its extensive distribution network, the Company also has a regional office in Singapore for supervising the company's activities in China, Thailand, and Vietnam. The company currently also operates in ten manufacturing facilities in Indonesia and two in China.



Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Companies

PT LAUTAN LUAS TBK

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa.

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

PT Caturkarsa Megatunggal	54.71%
Pranata Hajadi	0,61%
Indrawan Masrin	0,58%
Jimmy Masrin	0,21%
Saham Tresuri Treasury Stocks	0,33%
Masyarakat Public	43,56%

Distribusi	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Distribution
Anak Perusahaan		Subsidiaries	
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. Distribusi bahan kimia dasar dan khusus	100,00%	Beroperasi Operating	Lautan Luas Singapore, Pte. Ltd. Distributes basic and specialty chemicals
PT Lautan Solusi Airindo Perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air	99,06%	Beroperasi Operating	PT Lautan Solusi Airindo Trading drinking water equipment, water treatment equipment and supporting materials for water treatment
Afiliasi		Affiliates	
PT PKG Lautan Indonesia Distribusi bahan kimia solvent	49,00%	Beroperasi Operating	PT Lautan Organo Water Distributes solvent chemicals

Manufaktur	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Manufacturing
Anak Perusahaan		Subsidiaries	
PT Dunia Kimia Jaya Memproduksi bahan kimia khusus untuk berbagai industri	99,82%	Beroperasi Operating	PT Dunia Kimia Jaya Produces specialty chemicals for various industries
PT Dunia Kimia Utama Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	Beroperasi Operating	PT Dunia Kimia Utama Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, and sodium silicate
PT Indonesian Acids Industry Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, sodium silikat dan potash alum	53,38%	Beroperasi Operating	PT Indonesian Acids Industry Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, sodium silicate and potash alum
PT Lautan Natural Krimerindo Memproduksi <i>creamer, foaming creamer, dairy ingredients</i>	99,99%	Beroperasi Operating	PT Lautan Natural Krimerindo Produces creamer, foaming creamer, dairy ingredients
PT Lautan Sulfamat Lestari Memproduksi asam sulfamat	99,00%	Tidak Beroperasi Not Operating	PT Lautan Sulfamat Lestari Produces sulfamic acid
PT Liku Telaga Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	Beroperasi Operating	PT Liku Telaga Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate
PT Mahkota Indonesia Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	Beroperasi Operating	PT Mahkota Indonesia Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate

Manufaktur	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Manufacturing
PT Pacinesia Chemical Industry Memproduksi poli aluminium klorida (cair dan bubuk), gypsum plaster dan aluminium klorida	99,98%	Beroperasi Operating	PT Pacinesia Chemical Industry Produces poly aluminum chloride (liquid and powder), gypsum plaster and Aluminum Chlorohydrate
PT Lautan Sweetener Indonesia Fruktosa	99,88%	Belum Beroperasi Has Not Operated	PT Lautan Sweetener Indonesia Fructose
Afiliasi		Affiliates	
PT Findeco Jaya Memproduksi <i>alkyl benzene sulfonate</i>	32,87%	Beroperasi Operating	PT Findeco Jaya Produces <i>alkyl benzene sulfonate</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Memproduksi bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi	33,33%	Beroperasi Operating	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Produces cosmetic ingredients for personal care products
PT Lautan Otsuka Chemical Memproduksi azodicarbonamide (<i>blowing agent</i>)	30,00%	Beroperasi Operating	PT Lautan Otsuka Chemical Produces azodicarbonamide (<i>blowing agent</i>)
Pendukung & Jasa	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Support & Services
Anak Perusahaan		Subsidiaries	
PT Cipta Mapan Logistik Jasa pengelolaan gudang, logistik dan manajemen rantai pasok	99,999%	Beroperasi Operating	PT Cipta Mapan Logistik Warehousing, logistic and supply chain management
PT Lautan Jasaindo Jasa pendukung dan laboratorium, bahan kimia khusus	99,06%	Beroperasi Operating	PT Lautan Jasaindo Support and laboratory, specialty chemicals
PT Strategic Partner Solution Jasa piranti lunak, perdagangan komputer, dan aksesoris	99,82%	Beroperasi Operating	PT Strategic Partner Solution Software services, trading computer, and accessories
Afiliasi		Affiliates	
PT Lautan Organo Water (Sebelumnya PT Hydro Hitech Optima) Solusi pengolahan air	49,00%	Beroperasi Operating	PT Lautan Organo Water (previously PT Hydro Hitech Optima) Water Treatment Solution

PT LAUTAN LUAS Tbk



PT LAUTAN LUAS Tbk
Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals

Pendirian Establishment	13 Juli 1951 July 13, 1951
Bidang Usaha Line of Business	Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar, serta Usaha Pendukung & Jasa Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 E-mail : info@lautan-luas.com Website : www.lautan-luas.com
Pemegang Saham Shareholders	PT Caturkarsa Megatunggal 54,71% Pranata Hajadi 0,61% Indrawan Masrin 0,58% Jimmy Masrin 0,21% Saham Tresuri Treasury Stock 0,33% Masyarakat Public 43,56%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Pranata Hajadi
Komisaris Independen Independent Commissioners	Rifana Erni Diah Maulida Benny Wachjudi Widiyanto Poesoko
Presiden Direktur President Director	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Joshua Chandraputra Asali Soewandhi Soekamto Danny Suryadi Adenan Elly Mariana Tansil
Karyawan Employees	524
Kantor Cabang Branch Offices	Surabaya, Bandung, Semarang, Medan
Kantor Perwakilan Representative Offices	Bandar Lampung, Palembang, Samarinda, Makassar, Solo, Banjarmasin, Pekanbaru
Bank Utama Major Banks	Bank Permata, Bank Central Asia, Bank Maybank Indonesia, Bank Mizuho Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank HSBC Indonesia, BTPN, Bank of China, Bank Danamon

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp125,- per lembar saham Rp600,000,000,000.- at par value of Rp125.- per share
Modal Disetor Paid Up Capital	Rp195.000.000.000,-
Kapitalisasi Saham Market Capitalization	Rp1.115.400.000.000.-

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018



CERTIFICATE NO :
10253362



CERTIFICATE NO :
10264810



CERTIFICATE NO :
10314998

Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.



Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Pendirian Establishment	17 Juni 1999 June 17, 1999
Bidang Usaha Line of Business	- Distributor Bahan Kimia Dasar dan Khusus - Investasi pada Perusahaan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus - Distributor of Basic and Specialty Chemicals - Investment in Manufacturing Companies of Basic and Specialty Chemicals
Kantor Terdaftar & Korespondensi Registered Office & Correspondence	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 100%

MANAJEMEN MANAGEMENT

Direktur Directors	Joshua Chandraputra Asali Herman Santoso Shannon Masrin
Karyawan Employees	27

PT Lautan Solusi Airindo



Pendirian Establishment	20 Juni 2019 June 20, 2019
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air Trading Drinking water equipment, water treatment equipment and supporting materials for water treatment
Kantor Pusat Head Office	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 15 C-D, Kebayoran Lama Jakarta 12240, Indonesia Telephone : +62 812 99 899 323/ 373 Email : cs@watercare.co.id Website : www.watercare.co.id
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99% Indrawan Masrin 1%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Direktur Directors	Budi Hermanto
Karyawan Employees	18
Produk Products	Drinking Water Purifier, RO system & parts, Disinfectant, Biocide, Cleaners, Coagulant, Flocculant, Filter media & parts, Dosing System

PT PKG Lautan Indonesia



Pendirian Establishment	19 Juni 2008 June 19, 2008
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Bahan Kimia Dasar dan Khusus (Distributor Utama & Impor) Trading Basic and Specialty Chemicals (Main Distribution & Importer)
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 3269 Fax. : +62 21 5367 3278
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 49% Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd 51%

MANAJEMEN MANAGEMENT

Presiden Komisaris President Commissioner	Siew Ka Wei
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Sabli bin Sibil Jimmy Masrin
Presiden Direktur President Director	Soewandhi Soekamto
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Robin Ling Seng Chiong
Direktur Directors	Chen Tai Ngoh Michael Susanto Pardi
Karyawan Employees	12

PT Dunia Kimia Jaya



PT DUNIA KIMIA JAYA

Pendirian Establishment	8 Desember 1977 December 8, 1977
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur bahan kimia khusus untuk Kertas, Tekstil, Pertanian, Karet/ Plastik, Pengolahan Air, Band Ply Lubricant, Pupuk, Paraffin Wax, dan <i>Petroleum Jelly</i> Manufacturer of Specialty Chemical for Paper, Textile, Agriculture, Rubber/ Plastic, Water Treatment, Band Ply Lubricant, Fertilizer, Paraffin Wax, and Petroleum Jelly
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	MM 2100 Industrial Town, Blok M-29 Jl. Sulawesi III, Cikarang Barat Bekasi 17520, Indonesia Telephone : +62 21 898 0935 Fax. : +62 21 898 0405
Kantor Pusat & Pabrik Cikarang Cikarang Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 8997 0430 / +62 21 536 73283 Fax. : +62 21 8997 0431 / +62 21 536 71168 Email : info@duniakimijaya.com Website : www.duniakimijaya.com
Kantor Pusat & Pabrik Gresik Gresik Head Office & Factory	Jl. Raya Sukomulyo KM. 24 Manyar Gresik 61151, Indonesia Telephone : +62 31 3958 686 Fax. : +62 31 3957 887
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,82% Indrawan Masrin 0,04% Jimmy Masrin 0,14%

MANAJEMEN MANAGEMENT

Komisaris | Commissioner

Indrawan Masrin
Joshua Chandraputra Asali
Shannon Masrin

Direktur | Directors

Soewandhi Soekamto
Danny Suryadi Adenan
Lie Khie Chou
Ridwan Adipoetra

Karyawan | Employees

316

Produk | Products

Textile Auxiliaries, Band Ply Lubricant, Chemical for Paper, Footwear, Rubber / Plastic, Agriculture Application, Water Treatment Chemical, Paraffin Wax, Petroleum Jelly, Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, Compound

Sertifikasi | Certifications

Pabrik Cikarang : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, RCI, HALAL MUI, SMK3, GOTS



CERTIFICATE NO :
10321462



CERTIFICATE NO :
10328333



CERTIFICATE NO :
10322334



RCI
Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability



CERTIFICATE NO :
REG.SMK3.2019.SUC.
SK-266



GOTS



CERTIFICATE NO :
00170051580809

Pabrik Gresik : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3, RCI, BPOM



CERTIFICATE NO :
10340741



CERTIFICATE NO :
10346769



CERTIFICATE NO :
10337963



CERTIFICATE NO :
27/S/RE/B/1.1/2017



SMBS Kemasan Hijau
25 Kg BPOM RI MD
277837001122

SoBi Kemasan Coklat
25 Kg
BPOM RI MD
279037005122



CERTIFICATE NO :
00310084310817



CERTIFICATE NO :
REG.SMK3.2018.JAN.
SK-169



RCI
Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability

SMBS Kemasan Biru
250 gr
BPOM RI MD
277837002122

SoBi Kemasan Coklat
25 Kg
BPOM RI MD
279037006122

SMBS Kemasan Hijau
250 gr
BPOM RI MD
277837003122

Pabrik Cibitung : ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, RCI, HALAL MUI



CERTIFICATE NO :
10321462



CERTIFICATE NO :
10328333



CERTIFICATE NO :
10322334



RCI
Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability

CERTIFICATE NO :
004/VER/2017



CERTIFICATE NO :
00170056611110

PT Dunia Kimia Utama



Pendirian Establishment	22 Mei 1978 May 22, 1978												
Bidang Usaha Line of Business	- Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat - Distribusi Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sulfur dan Aluminium Hidroksida - Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate - Distributor of Sulfuric Acid, Aluminium Sulfate, Sulphur and Alumunium Hydroxide												
Kantor Pusat Head Office	Jl. Raya Palembang – Inderalaya KM 24, Desa Pulau Semambu, Inderalaya Utara Ogan Ilir, Sumatera Selatan, 30662 Telephone : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463 Fax. : +62 711 361 463												
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53,38%</td></tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td><td>30,41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9,64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2,76%</td></tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2,21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1,60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	PT Gading Masindotama	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%	PT Syam Bersaudara	1,60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
PT Gading Masindotama	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												
MANAJEMEN MANAGEMENT													
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin												
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Surapon Mothaneyachat												
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin												
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthoniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthoniyachat												
Karyawan Employees	108												
Produk Products	Asam Sulfat/ Sulfuric Acid, Aluminium Sulfat/ Aluminum Sulfate, Sodium Silikat/ Sodium Silicate												

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO :
10332638



CERTIFICATE NO :
10332638



CERTIFICATE NO :
10332638



- Alumunium Sulfat padat dan cair (628/BBKK/LSPPro/12/2021)
- Asam Sulfat Teknis (627/BBKK/Lspro/12/2021)



SK Menteri
Ketenagakerjaan RI
No 161/2018



CERTIFICATE NO :
1631000000790220

PT Indonesian Acids Industry



Pendirian Establishment	9 Agustus 1969 August 9, 1969												
Bidang Usaha Line of Business	- Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Potash Alum - Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Potash Alum												
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 2 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1281; 5367 1282 Fax. : +62 21 5367 1280 Email : mail@indoacid.id Website : www.indoacid.com												
Pabrik Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia Telephone : +62 21 460 2203 Fax. : +62 21 460 2917												
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53,38%</td></tr> <tr> <td>Citicon Investment Group Limited</td><td>30,41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9,64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2,76%</td></tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2,21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1,60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	Citicon Investment Group Limited	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%	PT Syam Bersaudara	1,60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
Citicon Investment Group Limited	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												
MANAJEMEN MANAGEMENT													
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin												
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing												
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin												
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat												
Karyawan Employees	185												
Produk Products	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Potash Alum Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum												

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK



CERTIFICATE NO :
10346559



CERTIFICATE NO :
10346559



CERTIFICATE NO :
10346559



• SNI ASAM SULFAT TEKNIS :
514/BBKK/LSPRO/01/2019
• SNI ALUMINIUM SULFAT :
515/BBKK/LSPRO/01/2019



SK Menteri
Ketenagakerjaan RI
No 161/2018
Decree of the Minister
of Manpower of the
Republic of Indonesia
No. 161/2018



CERTIFICATE NO :
00170085641117

PT Lautan Natural Krimerindo



Pendirian Establishment	23 April 2010 April 23, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer Manufacturer of Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Mojosari – Pacet KM 4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 321 599 778 Fax. : +62 321 599 779 Email : info@LNK.co.id Website : www.lautan-natural-krimerindo.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,99% Indrawan Masrin 0,01%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Shannon Masrin
Direktur Directors	Danny Suryadi Adenan Hendrik Gunawan
Karyawan Employees	375
Produk Products	Non-Dairy Creamer, Foaming Creamer, Recombinant Milk

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, FSSC 22000 V5.1, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO :
ID13/02470



CERTIFICATE NO :
ID17/04135



REG. SMK3.2018.JAN.
SK-185



CERTIFICATE NO :
00120061610612
Untuk ITEM PRODUK Non Dairy
Creamer - Premix Minuman dan
Bahan Minuman
For Non Dairy Creamer
PRODUCT ITEMS - Beverage
Premix and Beverage Material

CERTIFICATE NO :
00040074761115
Untuk item produk Susu Bubuk
For Milk Powder products

CERTIFICATE NO :
00210104350620
Untuk item produk Bahan Roti
For bakery product items

PT Lautan Sulfamat Lestari



Pendirian Establishment	6 July 2000 July 6, 2000
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfamat Manufacturer of Sulfamic Acid
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99% Jimmy Masrin 1%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Komisaris Commissioner	Indrawan Masrin
Direktur Directors	Danny Suryadi Adenan
Produk Products	Asam Sulfamat, asam sulfat 60% Sulfamic Acid, sulfuric acid 60%

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, Kosher, SMK3



ISO 9001:2015 CERT NO :
ID003263



ISO 14001:2015 CERT NO :
ID003264



ISO 45001:2018 CERT NO.
ID003265



- No. Sertifikat SJH
No : HC803/LPPOMMUI/XI/2018
- No. Lampiran sertifikat Halal
No : 00170069270614



CERTIFICATE NO :
42262



REG.SMK3.2019.
SI.SK-614

PT Liku Telaga



Pendirian Establishment	12 Januari 1979 January 12, 1979
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639 Fax. : +62 31 395 1669 Website : www.likutelaga.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 53,38% PT Gading Masindotama 30,41% Tip International Company 9,64% PT Wongso Kharismamulia 2,76% Wen Chie Siang 2,21% PT Syam Bersaudara 1,60%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Surapon Mothaneyachat
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan Employees	193
Produk Products	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Cair dan Padat) Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid)

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3, NSF, SIRIM



CERTIFICATE NO :
10346562



CERTIFICATE NO :
10346562



CERTIFICATE NO :
10346562



- SNI ASAM SULFAT TEKNIS :
66/13.02.02/21/LSPro/XI/2021
- SNI ALUMINIUM SULFAT :
84/13.02.01/20LSPro/IX/2020



SK Menteri Ketenagakerjaan RI
No 161 / 2018
Decree of the Minister of Manpower
of the Republic of Indonesia
No. 161 / 2018



CERTIFICAT NO :
ID00410000006920420



CERTIFICATE PRODUCT NO :
CO255238-01
CERTIFICATE FACILITY NO :
CO255239-01



CERTIFICATE NO :
PC004677

PT Mahkota Indonesia



Pendirian Establishment	30 Oktober 1969 October 30, 1969												
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat dan Sodium Silikat Manufacturer of Sulfuric Acid and Sodium Silicate												
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21 RT. 001/01, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia Telephone : +62 21 460 3121 Fax. : +62 21 468 33944; 460 2792 Email : mail@mahkotaindonesia.id Website : www.mahkotaindonesia.co.id												
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53,38%</td></tr> <tr> <td>PT Mingsindo Jaya</td><td>30,41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9,64%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1,60%</td></tr> <tr> <td>Ny. Ting Aurelia Yuwita Elika</td><td>2,21%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2,76%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	PT Mingsindo Jaya	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Syam Bersaudara	1,60%	Ny. Ting Aurelia Yuwita Elika	2,21%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
PT Mingsindo Jaya	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												
Ny. Ting Aurelia Yuwita Elika	2,21%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
MANAJEMEN MANAGEMENT													
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin												
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing												
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin												
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat												
Karyawan Employees	111												
Produk Products	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (<i>Water Glass</i>), <i>Ferro Sulfate</i> , and <i>Potash Alum</i> Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (<i>Water Glass</i>), <i>Ferro Sulfate</i> , and <i>Potash Alum</i>												

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, SMK3



CERTIFICATE NO :
10346560



CERTIFICATE NO :
10346560



CERTIFICATE NO :
10346560



• SNI ASAM SULFAT TEKNIS :
624/BBKK/LSPro/12/2021
• Natrium Silikat Cair Teknis :
625/BBKK/LSpro/12/2021



SK Menteri Ketenagakerjaan RI
No 161 / 2018
Decree of the Minister
of Manpower of the
Republic of Indonesia
No. 161 / 2018

PT Lautan Sweetener Indonesia



Pendirian Establishment	13 Maret 2015 March 13, 2015	
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Glukosa, dll Manufacturer of Glucose, etc	
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 1 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia	
Produk Products	Fructose	
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk	99,88%
	Lautan Luas Singapore Pte. Ltd	0,12%
MANAJEMEN MANAGEMENT		
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin	
Komisaris Commissioner	Jimmy Masrin	
Direktur Directors	Subakti Setiawan	

PT Findeco Jaya



Pendirian Establishment	16 Januari 1975 January 16, 1975																
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Alkyl Benzene Sulfonic Acid Manufacturer of Alkyl Benzene Sulfonic Acid																
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13920, Indonesia Telephone : +62 21 460 2920 Fax : +62 21 460 2572																
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>32,87%</td></tr> <tr> <td>PT Wings Surya</td><td>29,22%</td></tr> <tr> <td>PT Sinar Antjol</td><td>8,00%</td></tr> <tr> <td>PT UICCP Indonesia</td><td>6,91%</td></tr> <tr> <td>Anthoni Salim</td><td>6,00%</td></tr> <tr> <td>Ong Ing Sing</td><td>6,00%</td></tr> <tr> <td>PT Caturwangsa Indah</td><td>6,00%</td></tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td><td>5,00%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	32,87%	PT Wings Surya	29,22%	PT Sinar Antjol	8,00%	PT UICCP Indonesia	6,91%	Anthoni Salim	6,00%	Ong Ing Sing	6,00%	PT Caturwangsa Indah	6,00%	PT Gading Masindotama	5,00%
PT LAUTAN LUAS Tbk	32,87%																
PT Wings Surya	29,22%																
PT Sinar Antjol	8,00%																
PT UICCP Indonesia	6,91%																
Anthoni Salim	6,00%																
Ong Ing Sing	6,00%																
PT Caturwangsa Indah	6,00%																
PT Gading Masindotama	5,00%																

MANAJEMEN MANAGEMENT

Presiden Komisaris President Commissioner	Edwin Katuari
Komisaris Commissioner	Danny Suryadi Adenan Andi Hartandi
Presiden Direktur President Director	Steven Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Handoyo Sutanto
Direktur Directors	Paulus Iwan Setiawan Andreas Lintang Yani Wulandari Jemmy Wijaya

Produk Products	Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI



CERTIFICATE NO :
IND17.2699U/Q



CERTIFICATE NO :
IND17.2669U/E



CERTIFICATE NO :
IND17.2699U/HS



CERTIFICATED NO :
00170083450617

PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Pendirian Establishment	29 November 2012 November 29, 2012				
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi Manufacturer of Cosmetic Ingredients for Personal Care Products				
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 2851 7922 Fax : +62 21 2851 7921				
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>33,33%</td></tr> <tr> <td>Ajinomoto Co., Inc.</td><td>66,67%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	33,33%	Ajinomoto Co., Inc.	66,67%
PT LAUTAN LUAS Tbk	33,33%				
Ajinomoto Co., Inc.	66,67%				

MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Shigeo Nakamura
Komisaris Commissioner	Danny Suryadi Adenan
Presiden Direktur President Director	Masatoshi Saito
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Maria Gabriela Chandra
Direktur Directors	Kazushige Ohmori Katsushi Tokoro Hiroyuki Miura Lie Khie Chou
Produk Products	Amilite, Amisoft

PT Lautan Otsuka Chemical



Pendirian Establishment	25 May 1989 May 25, 1989
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Azodicarbonamide (Blowing Agent) Manufacturer of Azodicarbonamide (Blowing Agent)
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1251 Fax : +62 21 5367 1250 Email : info@lautanotsuka.com Website : www.lautanotsuka.com
Pabrik Factory	Jl. Brigjend. Katamso KM 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Banten, Indonesia Telephone : +62 254 601 150 Fax : +62 254 601 152
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 30% Otsuka Chemical Co. Ltd. 70%

MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Takeharu Harashima
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Indrawan Masrin
Presiden Direktur President Director	Seiya Nomizu
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Kenjiro Otsuka Tsutomu Yoshioka Joshua Chandraputra Asali Takuya Nomoto Vallen Bungara Ong
Produk Products	Azodicarbonamide (Blowing Agent)

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO :
9001 --> QSC 00038
14001 --> EMS 00063
45001 --> OSH 00138



CERTIFICATE NO :
00170056811110



CERTIFICATE NO :
REG.SMK3.2016
SUC.SK-155

PT Cipta Mapan Logistik



Nama Dagang Trade Name	LINC Group	
Pendirian Establishment	1 Juni 2001 June 1, 2001	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pengelolaan Gudang Warehouse Management	
Kantor Pusat Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, lantai 2 #217-222, 228-229 SA, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia Telephone : +62 21 5088 0200 Website : www.lincgrp.com	
Kantor Cabang Branch Office	Semarang, Surabaya, dan Medan	
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk Indrawan Masrin	99,999% 0,001%
MANAJEMEN MANAGEMENT		
Presiden Komisaris President Commissioner	Joshua Chandraputra Asali	
Komisaris Commissioner	Danny Suryadi Adenan	
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin	
Direktur Directors	Soewandhi Soekamto Subakti Setiawan Lidia Dyah Permanasari	
Karyawan Employees	863	
Produk Products	Logistik dan Manajemen Rantai Pasok Jasa Pergudangan Logistics and Supply Chain Management Services in warehousing	

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018



CERTIFICATE NO: 15997/C/0002/UK/En



CERTIFICATE NO: 15997/A/0002/UK/En



CERTIFICATE NO: 15997/D/0002/UK/En

PT Lautan Jasaindo



Pendirian Establishment	15 Februari 1995 February 15, 1995
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pendukung dan laboratorium Support & Laboratory Services
Kantor Pusat Head Office	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,06% Jimmy Masrin 0,94%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Komisaris Commissioner	Indrawan Masrin
Presiden Direktur President Director	Stephanus Gunawan Budilarto
Direktur Directors	Ridwan Adipoetra

PT Strategic Partner Solution



Pendirian Establishment	14 Juni 2002 June 14, 2002
Bidang Usaha Line of Business	• Perdagangan komputer dan aksesoris • Konsultan IT & Jasa Manajemen • Trading Computer & Accessories • IT Consultant & Management Services
Kantor Pusat Head Office	Bellezza Shopping Arcade, Lantai 2 Unit 2SA-15 dan 2SA-16 Jl. Letjen Soepono no. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Telephone : +62 21 8066 0777 / +62 812-8700-0879 Fax : + 62 21 5367 1120 Email : info@myspsolution.com Website : www.myspsolution.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,82% Jimmy Masrin 0,18%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Komisaris Commissioner	Jimmy Masrin Danny Suryadi Adenan
Presiden Direktur President Director	Tevita Palaki Vaka
Direktur Directors	Pendi Jimmy Sentoso
Karyawan Employees	36
Produk Products	Komputer & Aksesoris, Jasa IT Computer & Accessories, IT-based Service

PT Lautan Organo Water

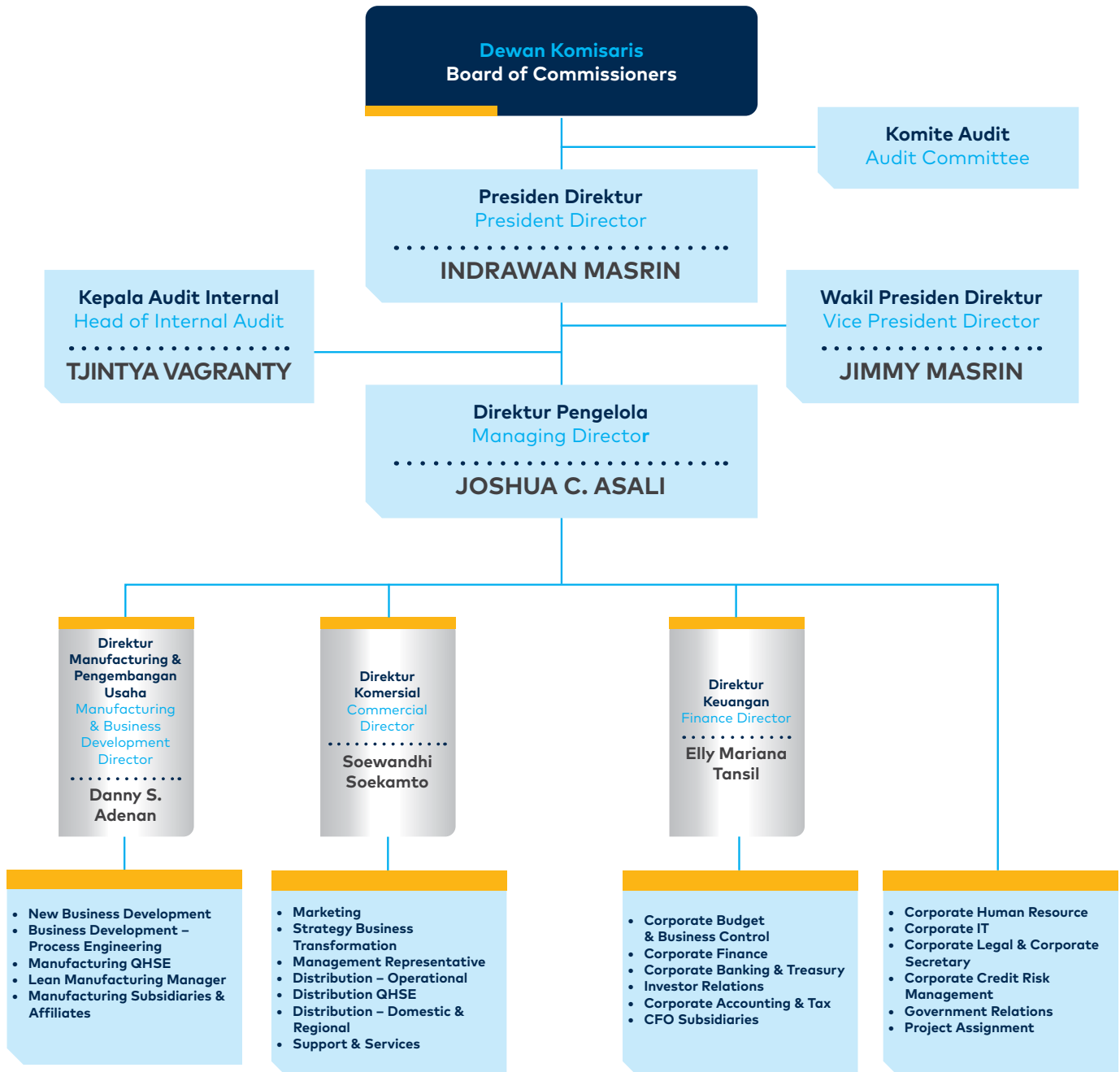


PT. LAUTAN ORGANO WATER
Water Solution Provider

Pendirian Establishment	3 Januari 2006 January 3, 2006
Bidang Usaha Line of Business	Turnkey, BOO, BOT untuk sistem perawatan air dan peralatan Turnkey, BOO, BOT for Water Treatment System and Equipment
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, 11410, Indonesia Telephone : +62 21 2994 0900 / +62 254 7951 771 Fax. : +62 21 2994 0901/2 Email : info@lautanorganowater.com Website : www.lautanorganowater.com
Kantor Cikande Cikande Office & Workshop	Jl. Modern Industri XVII Blok. A1 No. 2 Modern Cikande Industrial Estate Nambo Udik, Cikande, Serang 42186, Indonesia Telephone : +62 254 7951 771
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 49% Organo Corporation 51%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Makoto Tomizawa
Komisaris Commissioner	Subakti Setiawan
Presiden Direktur President Director	Koji Tada
Direktur Directors	Stephanus Gunawan Budilarto
Karyawan Employees	34
Produk Products	Solusi Pengolahan Air Sistem Pengolahan air dan air limbah, termasuk: - Membrane technology system (Ultra Filtration, Nano filtration, Reverse Osmosis), Ion exchange system (Cation-Anion, mixed bed Polisher, softener), Media filtration system (Multi media filter, Iron-Mangan removal filter), Sedimentation/floatation system, Biological waste water treatment (High rate aerobic system: MBBR, MBR and High rate anaerobic system), Sludge treatment system, Chemical Treatment system, dll - Optimalisasi kebutuhan air untuk membantu Customer melakukan penghematan termasuk daur ulang dan retrofit - Turnkey, BOO, BOT atau Leasing untuk pengolahan air atau peralatan individu - Menyediakan jasa One-stop shopping untuk semua masalah mengenai air Water Solution Provider Water & Waste Water Treatment System, which includes: - Membrane technology system (Ultra Filtration, Nano filtration, Reverse Osmosis), Ion exchange system (Cation-Anion, mixed bed Polisher, softener), Media filtration system (Multi media filter, Iron-Mangan removal filter), Sedimentation/floatation system, Biological waste water treatment (High rate aerobic system: MBBR, MBR and High rate anaerobic system), Sludge treatment system, Chemical Treatment system, etc - Customized water optimization that help our customers to do saving including the recycling and retrofit - Turnkey, BOO, BOT, or Leasing for Water Treatment Plant or Individual Equipment - One stop shopping services for all water problems

Struktur Organisasi ◀

Organization Structure



PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Presiden Direktur
Bertugas mengarahkan bisnis dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan.
2. Wakil Presiden Direktur
Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru Perseroan.
3. Direktur Pengelola
Bertugas memimpin operasional sehari-hari Perseroan, termasuk sumber daya manusia.
4. Direktur Keuangan
Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, penyusunan laporan keuangan serta penyusunan budget Perseroan.
5. Direktur Komersial
Bertugas mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.
6. Direktur Manufaktur
Bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi dan kegiatan pengembangan baru.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. President Director
In charge of directing the business and expansion carried out by the Company.
2. Vice President Director
Responsible for developing strategies at the corporate and new business levels.
3. Managing Director
In charge of directing the Company's daily operations, including human resources.
4. Finance Director
Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, penyusunan laporan keuangan serta penyusunan budget Perseroan.
5. Commercial Director
Responsible for the financial management of the Company, preparation of Financial Statements, also preparation of Company's budget.
6. Director of Manufacturing
Responsible for the growth of production activities and new development activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank





10

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

Di tengah pandemi yang sudah memasuki tahun kedua, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan yang cukup signifikan. Meskipun belum sepenuhnya pulih namun kondisi perekonomian yang berangsur pulih berdampak sangat baik pada Perseroan.

Amidst the second year of the pandemic, Company managed to record a significant increase in revenue. Although the economic condition has yet to fully recover, its gradual recovery presents a good impact on the Company.

► SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2021

ANNUAL REPORT CERTIFICATION 2021

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT LAUTAN LUAS Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LAUTAN LUAS Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Commissioners for the 2021 Annual Report of PT LAUTAN LUAS Tbk.

We, the undersigned, declare that all information contained in 2021 Annual Report of PT LAUTAN LUAS Tbk have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.

This Statement letter is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Isien Fudianto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pranata Hajadi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Rifana Erni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Diah Maulida
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Benny Wachjudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Widiyanto Poesoko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2021

ANNUAL REPORT CERTIFICATION 2021

Pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2021 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Directors for the 2021 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

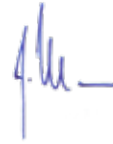
We, the undersigned, declare that all information contained in 2021 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.

This Statement letter is made truthfully.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director



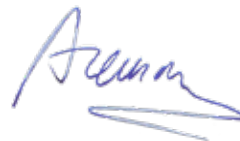
Jimmy Masrin
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Joshua Chandraputra Asali
Direktur Pengelola
Managing Director



Soewandhi Soekamto
Direktur Komersial
Commercial Director



Danny Suryadi Adenan
Direktur Manufacturing
- Subsidiaries & Direktur
Pengembangan Usaha
Manufacturing – Subsidiaries
Director & Business
Development Director



Elly Mariana Tansil
Direktur Keuangan
Financial Director

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-139	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAKNYA / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama

Alamat kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon

Jabatan

Indrawan Masrin
Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Sliipi, Jakarta 11410
Jl. Simprug Golf X Kav. 143, Jakarta Selatan
021-80660777
Presiden Direktur/President Director

We, the undersigned :

1.

Name

Office Address

Address of Domicile

Telephone Number

Position

2. Nama

Alamat kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon

Jabatan

Elly Mariana Tansil
Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Sliipi, Jakarta 11410
Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat
021-80660777
Direktur / Director

2.

Name

Office Address

Address of Domicile

Telephone Number

Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 2022

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

(Indrawan Masrin)

(Elly Mariana Tansil)



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022

The Stockholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

30 Maret 2022/March 30, 2022



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,4,36	499.095	376.004	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2g,5,36	8.364	6.075	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2d,2h,6,19,36	1.018.590	813.755	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	6.465	2.813	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,34,36	95.291	134.879	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	2i,8,19	1.044.335	745.933	Inventories - net
Uang muka		42.555	19.381	Advances
Pajak dibayar dimuka		43.759	22.382	Prepaid tax
Estimasi tagihan restitusi pajak	18c	-	4.337	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar dimuka	2j,9	14.203	12.465	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	2d,35,36	187	-	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR		2.772.844	2.138.024	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	148.506	145.270	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2x,18f	57.932	100.134	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2k,10	844.535	812.498	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	10, 36	294.803	114.343	Investments in equity instruments
	2l,2m,2n,2o,			
Aset tetap - neto	11,19,21	1.815.374	1.828.809	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2m, 12	126.889	151.230	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	2p,13	18.678	19.087	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	18c	54.917	70.671	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	2n,2q,14	9.703	6.636	Intangible assets - net
Goodwill	2n,2s,15	1.808	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2d,34,36	80.025	135.792	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3.453.170	3.386.278	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.226.014	5.524.302	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,19,36	361.921	1.103.120	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2d,16,36	1.239.526	818.385	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	21.721	10.592	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,36	81.496	78.210	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak		27.768	24.995	Contract liabilities
Beban akrual	2d,17,36	82.356	45.899	Accrued expenses
Utang dividen	2d,25,36	30.955	-	Dividend payable
Utang pajak	2x,18a	36.645	45.754	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2r,31	10.767	8.675	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36			Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	2t,20	485.500	-	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	2m,12	35.539	47.370	Lease liabilities
Utang bank	21	14.171	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	8.395	1.738	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	2d,35,36	1.310	5.192	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.438.070	2.189.930	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,31	230.940	280.662	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	402	400	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2x,18f	5.375	2.983	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	21	68.142	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,12	21.033	32.356	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	29.108	7.819	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	2t,20	730.580	767.030	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.085.580	1.091.250	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.523.650	3.281.180	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				Capital stock (full amount) per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	1b,23	195.000	195.000	Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2u,23,24	(3.960)	(6.477)	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	23	(2.053)	(14.266)	Treasury stock
				Difference in value of equity transaction with
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali		5.837	5.837	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	4.100	3.900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.564.270	1.338.771	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		685.369	469.118	Other comprehensive income
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.448.563	1.991.883	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	253.801	251.239	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2.702.364	2.243.122	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.226.014	5.524.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2e,2v,7,26	6.635.544	5.592.338	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2e,2v,7,27	5.335.909	4.417.520	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR		1.299.635	1.174.818	GROSS PROFIT
Beban usaha	2e,2v, 11,28	(749.715)	(775.644)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2c,2l, 10,11,28,35	19.807	19.389	Other operating income
Beban operasi lain	11,28	(22.584)	(87.519)	Other operating expenses
LABA USAHA		547.143	331.044	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	29	17.112	4.321	Finance income
Beban keuangan	2o,30	(121.288)	(168.883)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	2c	(2.359)	31.263	Equity in net earnings (loss) of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		440.608	197.745	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2x	(1.549)	(1.413)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		439.059	196.332	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x			INCOME TAX EXPENSE
Kini	18c	(82.847)	(68.287)	Current
Tangguhan	18e	(44.802)	(9.849)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(127.649)	(78.136)	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		311.410	118.196	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be classified to profit or loss:
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		180.473	-	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2w	29.060	54.816	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:	2r			Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti		6.292	(13.020)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya		(356)	1.854	Income tax related to components of other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		526.879	161.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		279.627	75.218	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		31.783	42.978	Non-controlling Interests
Total		311.410	118.196	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		315.384	120.363	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		211.495	41.483	Non-controlling Interests
Total		526.879	161.846	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	2y,32	182	49	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatributkan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Diletor Pemb. Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Salah satu karena Pengukuran Kupon Cumulative Adjustments	Akumulasi Keuntungan Aktuarial Liabilitas Jangka Panjang/ Cessation of Gain/(Loss) on Long-term Employee Benefits Liability	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Tidak Berwujud Pada Nilai Wajar				Keuntungan Non-controlling Interests	Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2021 Fair value gain on investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income - net of tax Profit for the year Payment of cash dividend by the Company Declaration of interim cash dividend by the Company Cumulative translation adjustment Actual gain on long-term employee benefits liability Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interests at (NCI) Additional capital subscription by NCI Sales of treasury stock Appropriation of general reserve Balance as of December 31, 2021	
							Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings	Telah Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated					Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated
03	Saldo 1 Januari 2021	195.000	(6.477)	(14.266)	453.777	12.847	2.494	5.837	3.900	1.338.771	1.991.883	251.239	2.243.122		
	Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang tidak berwujud pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	-	180.494	-	-	279.627	180.494	(21)	180.473		
	Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	279.627	31.783	311.410		
25	Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(22.973)	(22.973)	-	(22.973)		
25	Pembagian dividen interim tunai oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.955)	(30.955)	-	(30.955)		
2c	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	29.060	-	-	-	-	-	29.060	-	29.060		
	Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	6.697	-	-	-	-	6.697	(761)	5.936		
	Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.519)	(28.519)		
	Penambahan penyerahan saham oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80		
24	Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	-	2.517	12.213	-	-	-	-	-	-	14.730	-	14.730		
25	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-		
	Saldo 31 Desember 2021	195.000	(3.960)	(2.053)	452.837	19.544	182.988	5.837	4.100	1.564.270	2.448.563	253.801	2.702.364		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein a
PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)

Penghasilan (beban,
Komprehensif Lainnya,
Other Comprehensive Income)

[illegible]

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.429.829	5.857.533	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	17.112	4.321	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk dan kepada:			Cash paid to and for:
Pemasok	(5.261.737)	(4.305.076)	Suppliers
Karyawan	(528.642)	(476.900)	Employees
Beban operasi lainnya	(3.914)	(26.326)	Other operational expenses
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban bunga	(119.717)	(155.716)	Interest expense
Pajak	(94.985)	(69.239)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	437.946	828.597	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	34 97.827	41.257	Repayment of long-term loan by third party
Penerimaan dividen kas	10 38.724	11.004	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	11 7.047	52.617	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan investasi jangka pendek	5 1.112	13.622	Proceeds from short-term investment
Perolehan aset tetap	11 (79.957)	(154.265)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan (penambahan) penyertaan saham pada entitas asosiasi	10 (41.665)	28.750	Proceed from sale (acquisition) of investment in share in associates
Pembelian aset tidak berwujud	14 (7.830)	(3.883)	Acquisition of intangible assets
Pelunasan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi	7 (3.236)	41.457	Repayment (additional) of loan by related parties
Peningkatan penyertaan saham	10 -	(107.504)	Additional investment in shares of stock
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	12.022	(76.945)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek		5.281.494	6.087.389	Proceeds from short-term bank loans
Perolehan utang obligasi	20	450.000	286.750	Proceeds from bonds issuance
Perolehan utang bank jangka panjang		82.313	-	Proceeds from long-term bank loans
Hasil penjualan (pembelian) modal saham yang diperoleh kembali	23	14.730	(2.057)	Proceed from (purchase of) sale of treasury stock
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		80	140	Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek		(6.036.675)	(6.300.392)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12	(63.660)	(84.913)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(28.519)	(15.458)	Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	(22.973)	(53.603)	Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen		(4.717)	(4.674)	Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable
Pengembalian modal saham pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		-	(12.598)	Refund of capital stock in subsidiaries by non-controlling interests
Pembayaran utang obligasi		-	(364.500)	Repayment of bonds issuance
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(327.927)	(463.916)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		122.041	287.736	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		1.050	2.119	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	376.004	86.149	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	499.095	376.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 28 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 34 dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH-01.03-0395010 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

- a. Kegiatan usaha utama: perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agribisnis dan perbengkelan.
- b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanaan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 28, 2021 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 34 of Emmyra Fauzia Kariana S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03-0395010 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes:

- a. Main business activity: trading, manufacturing, providing services, mining, construction/contracting, agri-business and operating service stations.*
- b. Supporting business activity: warehousing provider and management, goods transporter and custom clearance.*

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2021, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2021, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Wakil Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Isien Fudianto :
Pranata Hajadi :
Rifana Erni :
Diah Maulida :
R. Benny Wachjudi :
Widiyanto Poesoko :

Board of Commissioners

President Commissioner :
Vice President Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022, respectively.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively.

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 was as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 03 tanggal 4 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Anggota	:	Elizabeth Usman	:

Sekretaris Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Joshua Chandraputra Asali.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 was as follows: (continued)

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Hannywati Gunawan, S.H., No. 03 dated June 4, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Chairman concurrently Member	:
Member	:
Member	:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 was Joshua Chandraputra Asali.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Tjintya Vagrantly.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing berkisar 3.218 dan 3.182 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2021 and 2020 was Tjintya Vagrantly.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,218 and 3,182 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis tetap ada walaupun tidak menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an *input* and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (IBOR) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 -
Amandemen PSAK 73, Sewa

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan keringanan kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 tentang akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi Covid-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;
2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Covid-19 - Related Rent Concessions -
Amendments to PSAK 73, Leases

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. *the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
2. *any reduction in lease payments affected only payments due on or before June 30, 2021; and*
3. *there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Covid-19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73, Leases (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perbaikan Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
					2021	2020	2021	2020
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.175.039	1.318.646
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	439.023	420.582
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krim nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	865.536	832.135
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	481.036	437.297
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	173.422	167.496
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8200	99,8200	536.975	498.518
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	151.795	126.262
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	128.978	126.831
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	57.799	66.335
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	6.385	22.251
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	58.409	108.466
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	19.176	20.539
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	4.293	4.322
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,0000	99,0000	5.624	6.965
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9999	94,9999	188.703	137.543
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	86.176	91.541
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	85.288	67.025
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	14.502	16.292
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	288	296
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9000	99,9000	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	5.936	6.666
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	9.657	8.910
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1803	99,1803	7.741	6.406
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	76,0000	76,0000	2.018	2.734
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/Service	73.3333	60.0000	76	

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. /subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2021 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2021

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi LSL masih dalam proses.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 12 November 2020, oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, PT Strategic Partner Solution (SPS) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Bitzen Innofast Technomatrix dengan persentase kepemilikan sebesar 60,0000%.

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 20 Desember 2021, oleh Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, SPS meningkatkan penyertaan saham pada BIT sebanyak 100.000 saham dengan nilai Rp100.000 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 60,0000% menjadi 73,3333%.

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan resmi menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha dimana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan melakukan penarikan modal saham dari LSI sebanyak 32.500 saham dengan nilai Rp32.500 sehingga kepemilikan menurun dari 99,9153% menjadi 99,8832%.

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 2 Agustus 2021 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., LSI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp591.000 (rupiah penuh) sehingga modal dasar berubah menjadi Rp118.200 dan modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp50.590. Persentase kepemilikan Perusahaan atas LSI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. As the completion date of the consolidated financial statements, LSL liquidation is still in process.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Based on deed No. 23 dated November 12, 2020 of Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, PT Strategic Partner Solution (SPS) had established PT Bitzen Innofast Technomatrix with ownership interest of 60.0000%.

Based on Deed No. 55 dated December 20, 2021 by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, SPS increased its share participation in BIT by 100,000 shares totalling to Rp100,000 thereby increasing the percentage of ownership from 60.0000% to 73.3333%.

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Effective on January 1, 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") and PT Advance Stabilindo Industry ("ASI"), which are subsidiaries of the Company had effectively merge into one entity through merger process, whereby DKJ become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ had not changed after the merger process.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 04 dated December 21, 2020, the Company withdrew its investment in LSI into 32,500 shares totaling to Rp32,500 thereby decreasing the percentage of ownership from 99.9153% to 99.8832%.

Based on deed No. 01 dated August 2, 2021 by Notary Dewika Shafira, S.H., LSI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp591,000 (full amount); therefore, the authorized capital changed to Rp118,200 and issued capital and paid-up capital changed to Rp50,590. The percentage of share ownership of the Company in LSI does not change in respect of this transaction.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 September 2020, oleh Notaris Dewika Shafira, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSA sebanyak 4.950 saham dengan nilai Rp4.950. Persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Liku Telaga (LIKU)

Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") dan PT Dunia Kimia Utama ("DKU") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, mengadakan perjanjian proses penggabungan usaha. LIKU dan DKU akan efektif bergabung menjadi satu perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020, dimana LIKU menjadi entitas yang bertahan hidup.

Berdasarkan berita acara rapat tanggal 5 Agustus 2020 yang dinotariskan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., rencana penggabungan LIKU dan DKU dibatalkan.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 30 Desember 2021 oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn, LNK meningkatkan penyertaan saham pada LMK menjadi sebanyak 6.250 saham dengan nilai Rp6.250. Persentase kepemilikan LNK tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 20 November 2020 oleh Notaris Ahmad Fachruddin, S.H., CML meningkatkan penyertaan saham pada CLI menjadi sebanyak 12.100 saham dengan nilai Rp12.100 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,1667% menjadi 99,1803%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 02 dated September 18, 2020 of Notary Dewika Shafira, the Company increased its share ownership in LSA by 4,950 shares amounting to Rp4,950. The percentage of the Company's ownership does not change in respect of this transaction.

PT Liku Telaga (LIKU)

On March 20, 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") and PT Dunia Kimia Utama ("DKU"), which are subsidiaries of the Company, entered into a merger process agreement. LIKU and DKU would effectively merge into one entity on July 1, 2020, whereby LIKU became the surviving entity.

Based on minutes of meeting dated August 5, 2020 which was notarized by Notary Hannywati Gunawan, S.H., merger plan between LIKU and DKU was cancelled.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 10 dated December 30, 2021 of Notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn, LNK increased its investment in LMK into 6,250 shares amounting to Rp6,250. The percentage of the LNK's ownership does not change in respect of this transaction.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 04 dated November 20, 2020 of Notary Ahmad Fachruddin, S.H., CML increased its investment in CLI into 12,100 shares amounting to Rp12,100 thereby increasing the percentage of ownership from 99.1667% to 99.1803%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Bahana Prestasi (BP)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., BP melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp72.166. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0059706.AH.01.02 tanggal 1 September 2020. Persentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas BP tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Agustus 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., CML melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp141.060. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0063342.AH.01.02 tanggal 14 September 2020. Persentase kepemilikan Perusahaan atas CML tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Bahana Prestasi (BP)

Based on Deed No. 03 dated July 9, 2020 by Notary Dewika Shafira, S.H., BP decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount); therefore, the Authorized Capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp72,166. The changes were received and recorded in the Administration System of legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0059706.AH.01.02 dated September 1, 2020. The percentage of indirect share ownership of the Company in BP does not change in respect of this transaction.

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Based on Deed No. 01 dated August 3, 2020 by Notary Dewika Shafira, S.H., CML decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount); therefore, the Authorized Capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp141,060. The changes were received and recorded in the Administration System of legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0063342.AH.01.02 dated September 14, 2020. The percentage of ownership of the Company in CML does not change in respect of this transaction.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi dari aset keuangan ini tidak pernah didaur menjadi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas) (lanjutan)**

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Kelompok usaha yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)
(continued)**

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasi yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, dividend payable long-term debts and due to related parties.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, dividend payable, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are *venturers*.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika: (lanjutan)

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if: (continued)

4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.
5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).
6. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).
7. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or subsidiaries.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2d.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2d.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Landright
	Buildings and tanks
	Machineries and equipment
	Furniture, fixtures and office equipment
	Vehicles

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

	Land and buildings
	Machineries and equipment
	Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

**Kelompok Usaha sebagai penyewa
(lanjutan)**

Group as a lessee (continued)

ii.) Liabilitas sewa

ii.) Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

p. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

p. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

q. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

q. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

s. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

s. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

t. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

t. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2o).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Euro Eropa (EUR1)	16.126,84	17.330,13
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	14.269,00	14.105,00
Dolar Singapura (SG\$1)	10.533,77	10.644,09
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.416,10	3.491,78
Renminbi Cina (RMB1)	2.238,04	2.161,49
Baht Thailand (THB1)	427,99	469,86
Yen Jepang (JPY1)	123,89	136,47
Dong Vietnam (VND1)	0,63	0,61

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2o).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
European euro (EUR1)	16.126,84	17.330,13
United States dollar (US\$1)	14.269,00	14.105,00
Singapore dollar (SG\$1)	10.533,77	10.644,09
Malaysian ringgit (MYR1)	3.416,10	3.491,78
Chinese renminbi (RMB1)	2.238,04	2.161,49
Thailand baht (THB1)	427,99	469,86
Japanese yen (JPY1)	123,89	136,47
Vietnamese dong (VND1)	0,63	0,61

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2021 dan 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

- **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha**

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

- **Provision for expected credit losses of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan**

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Leases - Estimating the incremental borrowing rate**

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

• **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kas		
Rupiah	3.194	2.866
Mata uang asing	839	882
	4.033	3.748
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	86.697	59.988
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.605	2.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.096	3.140
Lain-lain dibawah Rp1000	2.277	1.631
	103.675	66.779
Mata uang asing		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	17.892	26.169
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.517	5.523
Bangkok Bank Public Company Ltd.	13.837	4.315
PT Bank Central Asia Tbk	12.395	33.158
PT Bank UOB Indonesia	6.716	-
PT Bank DBS Indonesia	4.017	78
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.643	44.728
Standard Chartered Bank	3.076	2.568
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.913	902
Lain-lain dibawah Rp1000	2.838	14.141
	80.844	131.582
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	175.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	59.900	3.847
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.865	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.800	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15	788
	278.580	4.635
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	31.963	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.525
PT Bank ICBC Indonesia	-	70.525
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28.210
	31.963	169.260
Total	499.095	376.004

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others below Rp1000
Foreign currencies
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Others below Rp1000
Time deposit
Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020
Deposito berjangka rupiah	2,00%-3,50%	3,35%-5,8%
Deposito berjangka mata uang asing	0,01%-0,90%	0,4%-1,6%

*Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposit are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2021	2020
Investasi ekuitas	860	1.000
Laba yang timbul dari investasi ekuitas yang dicatat pada nilai wajar	7.504	5.075
Total	8.364	6.075

*Equity investments
Profit arising from equity
investment carried at fair value*

Total

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal amount of Rp10,000.

Pada tahun 2020, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp4.000 dengan nilai pasar sebesar Rp13.622. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp9.622 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

In 2020, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp4,000 with market value of Rp13,622. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp9,622 was recorded directly to "Other operating income" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2021, LIKU menjual sebagian investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp140 dengan nilai pasar sebesar Rp1.112. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp972 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

In 2021, LIKU sold a portion of its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp140 with market value of Rp1,112. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp972 was recorded directly to "Other operating income" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp8.364 dan Rp6.075. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp7.504 dan Rp5.075 pada tahun 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of the stocks amounted to Rp8,364 and Rp6,075, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp7,504 and Rp5,075 in 2021 and 2020, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	1.039.485	850.864
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(20.895)	(37.109)
Neto	1.018.590	813.755

Rincian umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 - 30 hari	841.169	648.331
31 - 90 hari	181.400	153.392
91 - 180 hari	11.477	14.172
Lebih dari 180 hari	5.439	34.969
Total	1.039.485	850.864

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	37.109	32.310
Penambahan (pembalikan) (Catatan 28)	(274)	11.729
Penghapusan piutang ragu-ragu	(15.940)	(6.930)
Saldo akhir tahun	20.895	37.109

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari CML digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

Third parties
Less allowance for expected credit losses
Net

The aging analysis of the above trade receivables is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total

The movements of the allowance for expected credit losses are as follows:

Balance at beginning of year
Additions (reversal)
(Note 28)
Bad debts written-off
Balance at end of year

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of CML are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	936.205	803.908
Dolar Amerika Serikat	103.097	34.633
Euro Eropa	183	-
Baht Thailand	-	7.036
Dong Vietnam	-	3.816
Renminbi Cina	-	1.471
Jumlah	1.039.485	850.864
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(20.895)	(37.109)
Neto	1.018.590	813.755

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	936.205	803.908
United States dollar	103.097	34.633
European euro	183	-
Thailand baht	-	7.036
Vietnamese dong	-	3.816
Chinese renminbi	-	1.471
Total	1.039.485	850.864
Allowance for expected credit losses	(20.895)	(37.109)
Net	1.018.590	813.755

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan sebesar Rp42.951 (0,65%) dan Rp53.861 (0,96%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,10% dan 0,05% dari total aset tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT PKG Lautan Indonesia	2.704	505
PT Lautan Otsuka Chemical	1.480	280
PT Lautan Organo Water	1.230	649
PT Solvay Manyar	700	539
PT Petrocentral	125	777
Lain-lain	226	63
Total	6.465	2.813

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp42,951 (0.65%) and Rp53,861 (0.96%) of the consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.10% and 0.05% of total assets in 2021 and 2020, respectively, and consist of the following:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT PKG Lautan Indonesia	2.704	505
PT Lautan Otsuka Chemical	1.480	280
PT Lautan Organo Water	1.230	649
PT Solvay Manyar	700	539
PT Petrocentral	125	777
Others	226	63
Total	6.465	2.813

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Penjualan sebesar Rp42.951 (0,65%) dan Rp53.861 (0,96%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,10% dan 0,05% dari total aset tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 - 30 hari	5.979	2.813
31 - 90 hari	486	-
91 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	-	-
Total	6.465	2.813

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	6.465	2.813
Total	6.465	2.813

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- a. Sales amounted to Rp42,951 (0.65%) and Rp53,861 (0.96%) of the consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.10% and 0.05% of total assets in 2021 and 2020, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 - 30 days	5.979	2.813
31 - 90 days	486	-
91 - 180 days	-	-
Over 180 days	-	-
Total	6.465	2.813

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	6.465	2.813
Total	6.465	2.813

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp27.838 (0,77%) dan Rp15.763 (0,75%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,67% dan 0,33% dari total liabilitas tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT Lautan Otsuka Chemical	19.280	9.057
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	2.081	1.535
PT Petrocentral	291	-
PT Lautan Organo Water	37	-
PT Lumas Jaya Industry	21	-
PT PKG Lautan Indonesia	11	-
Total	21.721	10.592

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 - 30 hari	9.059	10.592
31 - 90 hari	8.171	-
91 - 180 hari	4.491	-
Total	21.721	10.592

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	21.457	10.224
Baht Thailand	264	368
Total	21.721	10.592

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp27,838 (0.77%) and Rp15,763 (0.75%) of the consolidated purchases in 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.67% and 0.33% of total liabilities in 2021 and 2020, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients
PT Petrocentral
PT Lautan Organo Water
PT Lumas Jaya Industry
PT PKG Lautan Indonesia

Total

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

Rupiah
Thailand Baht

Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2021 and 2020, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Piutang pihak-pihak berelasi			Due from related parties
Dividen			Dividend
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	26.186	24.316	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.
Pinjaman			Loans
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	122.055	120.147	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
PT Kujang Tirta Sarana	-	600	PT Kujang Tirta Sarana
	148.241	145.063	
Piutang Lain-lain			Others Receivables
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	226	196	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT PKG Lautan Indonesia	27	-	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Organo Water	8	7	PT Lautan Organo Water
Lain-lain	4	4	Others
	265	207	
Total	148.506	145.270	Total
Utang Lain-lain			Others Payables
PT Lautan Organo Water	127	128	PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal	111	111	PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	PT Lautan Otsuka Chemical
PT PKG Lautan Indonesia	75	75	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	4	1	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
Total	402	400	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 5,8%-8,5% dan 6,30%-9% tahun 2021 dan 2020 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 1,18%-4% dan 1%-4,25% pada tahun 2021 dan 2020.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 5.8%-8.5% and 6.30%-9% in 2021 and 2020, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 1.18%-4% and 1%-4.25% in 2021 and 2020, respectively, for US dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

- e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp72.219 dan Rp75.534, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

- e. Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries are amounting to Rp72,219 and Rp75,534, were fully paid in 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Barang jadi	550.976	457.784
Bahan baku	295.095	157.364
Bahan pembantu dan perlengkapan	27.462	22.404
Barang dalam perjalanan	217.009	125.444
Total	1.090.542	762.996
Penyisihan persediaan usang	(46.207)	(17.063)
Neto	1.044.335	745.933

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan baku yang dibeli oleh Kelompok Usaha.

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	17.063	12.319
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	29.183	5.073
Penghapusan tahun berjalan	(39)	(329)
Saldo akhir tahun	46.207	17.063

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$139.000.000 (nilai penuh) dan Rp61.268.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Barang jadi	550.976	457.784	Finished goods
Bahan baku	295.095	157.364	Raw materials
Bahan pembantu dan perlengkapan	27.462	22.404	Indirect materials and supplies
Barang dalam perjalanan	217.009	125.444	Materials in transit
Total	1.090.542	762.996	Total
Penyisihan persediaan usang	(46.207)	(17.063)	Allowance for inventory losses
Neto	1.044.335	745.933	Net

Materials in transit are mainly represent raw materials that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for inventory losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	17.063	12.319	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	29.183	5.073	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan tahun berjalan	(39)	(329)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	46.207	17.063	Balance at end of year

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

As of December 31, 2021, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Harta Aman Pratama against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$139,000,000 (full amount) and Rp61,268.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

		31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Sewa		1.589	538	Rent
Asuransi		2.782	3.291	Insurance
Lain-lain		9.832	8.636	Others
Total		14.203	12.465	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Kelompok Usaha. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2021 and 2020, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

		Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lokasi/ Location				
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	48,10%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Perusahaan sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Kelompok Usaha meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51%. Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan saham Kelompok Usaha secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by the Company representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest. As of December 31, 2021, the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2021/Year ended December 31, 2021

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	519.805	-	(36.191)	22.146	461.468
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	168.764	-	36.379	-	205.143
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	52.056	-	10.264	-	62.320
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	-	41.665	-	-	41.665
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	23.987	-	7.400	8.060	23.327
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00%	21.440	-	1.464	-	22.904
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	19.758	-	2.737	968	21.527
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	3.993	-	699	1.644	3.048
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	2.695	-	438	-	3.133
Total			812.498	41.665	23.190	32.818	844.535

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2020/Year ended December 31, 2020

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	485.146	-	34.659	-	519.805
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	173.019	-	(4.255)	-	168.764
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	57.284	-	(5.228)	-	52.056
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00%	27.339	-	(5.899)	-	21.440
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	29.211	(29.211)	-	-	-
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	20.185	-	7.239	3.437	23.987
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	18.720	-	1.038	-	19.758
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	6.710	-	(87)	2.630	3.993
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	2.586	-	109	-	2.695
Total			820.200	(29.211)	27.576	6.067	812.498

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 29 Juli 2020, oleh Notaris Kurniawati Tjandra, S.H., Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Roha Lautan Pewarna dengan harga jual sebesar Rp28.750. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp461 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

Based on deed No. 04 dated July 29, 2020, of Notary Kurniawati Tjandra, S.H., the Company agreed to sell all its PT Roha Lautan Pewarna shares for Rp28,750. The difference of Rp461 between the net equity value of the investment disposed and the consideration received was charged directly to "Other operating income" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional information for the material associated companies are as follows:

2021

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	695.176	362.292	Current assets
Aset tidak lancar	1.503.703	867.080	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.239.487)	(545.562)	Current liabilities
Pendapatan	1.068.846	1.388.589	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(121.410)	106.236	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(113.224)	106.236	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.849	(5.776)	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif	(110.375)	100.460	Total comprehensive income (loss)

2020

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	694.855	280.513	Current assets
Aset tidak lancar	1.584.605	837.798	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.198.785)	(555.766)	Current liabilities
Pendapatan	1.349.498	678.924	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	156.940	(49.806)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	117.994	(49.806)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(8.013)	(9.742)	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif	109.980	(59.548)	Total comprehensive income (loss)

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	26.673	1.249	Profit before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	20.571	(1.974)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	1.241	(931)	Other comprehensive loss
Total laba (rugi) komprehensif	21.810	(2.905)	Total comprehensive income (loss)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	288.022
PT Solvay Manyar	6.781
Total	294.803

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar saham adalah sebesar Rp288.022.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

Kelompok usaha menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Kelompok Usaha mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	114.343
Laba dibebankan melalui OCI	180.460
Penambahan investasi tahun berjalan	-
Penyesuaian transisi dibebankan melalui OCI	-
Total	294.803

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2020	
		Equity instrument at fair value through OCI
	107.504	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
	6.839	PT Solvay Manyar
Total	114.343	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2021, the stock's fair value is amounted to Rp288,022.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designates at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	1.000	Beginning balance
	-	Gain recognized through OCI
	107.504	Additional investments in current year
	5.839	Transition adjustment recognized through OCI
Total	114.343	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp2.500 dan Rp2.800 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp3.406 dan Rp2.137 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp2,500 and Rp2,800 were received from PT Solvay Manyar in 2021 and 2020, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp3,406 and Rp2,137 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2021 and 2020, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

Keterangan	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	14.503	1.591	-	-	16.094	Landright
Tanah	516.263	866	-	8.764	525.893	Land
Bangunan dan tangki	877.485	5.991	8.524	50.600	925.552	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.058.757	29.201	56.850	185.589	1.216.697	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	116.013	6.340	4.091	(99.853)	18.409	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	172.245	31.699	8.972	3.452	198.424	Vehicles
Sub-total	2.755.266	75.688	78.437	148.552	2.901.069	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.933.976	125.938	79.904	4.376	2.984.386	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	3.467	738	-	-	4.205	Landright
Bangunan dan tangki	353.206	41.944	7.567	(260)	387.323	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	545.967	70.368	51.301	1.140	566.174	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	97.704	8.613	3.898	(192)	102.227	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	104.823	9.815	6.879	1.324	109.083	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.105.167	131.478	69.645	2.012	1.169.012	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.828.809				1.815.374	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.357.595 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,357,595, which are materially different from the carrying values of the related assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp13.318 dan Rp4.049 masing-masing pada tahun 2021 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

11. FIXED ASSETS (continued)

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp13,318 and Rp4,049 in 2021 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

2020							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Transisi/ Transition Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	14.293	-	210	-	-	14.503	Landright
Tanah	539.077	-	27.515	-	(50.329)	516.263	Land
Bangunan dan Tangki	853.163	-	16.183	2.970	11.109	877.485	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.077.636	-	20.751	61.634	22.004	1.058.757	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	116.897	-	3.582	9.325	4.859	116.013	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	190.758	-	20.819	41.156	1.824	172.245	Vehicles
Sub-total	2.791.824	-	89.060	115.085	(10.533)	2.755.266	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	16.675	(16.675)	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	7.295	(7.295)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	23.970	(23.970)	-	-	-	-	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	89.096	-	78.831	-	10.783	178.710	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	89.096	-	78.831	-	10.783	178.710	Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.904.890	(23.970)	167.891	115.085	250	2.933.976	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	3.099	-	368	-	-	3.467	Landright
Bangunan dan Tangki	313.030	-	41.142	1.277	311	353.206	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	494.812	-	78.374	27.637	418	545.967	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	95.639	-	11.313	8.893	(355)	97.704	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	115.321	-	13.226	23.495	(229)	104.823	Vehicles
Sub-total	1.021.901	-	144.423	61.302	145	1.105.167	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	1.069	(1.069)	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	1.059	(1.059)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	2.128	(2.128)	-	-	-	-	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.024.029	(2.128)	144.423	61.302	145	1.105.167	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.880.861					1.828.809	Carrying Amount

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan pengalihan dari aset hak pakai ke aset tetap sejak Perusahaan mengakuisisi kepemilikan aset tersebut.

Reclassification of fixed assets for the year ended December 31, 2020 represent transfers from right-of-use assets to fixed assets since the Company had acquired the ownership of the assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.232.628 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp4.177 dan Rp1.377 masing-masing pada tahun 2020 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,232,628, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp4,177 and Rp1,377 in 2020 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries, respectively.

Depreciation expense were charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban jasa	21.398	16.653	Cost of services
Beban pokok penjualan	69.006	85.567	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	22.259	23.443	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	14.766	17.383	Selling expenses (Note 28)
Total	127.429	143.046	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai buku	10.259	53.783	Net book value
Harga jual	7.047	52.617	Selling price
Rugi penjualan aset tetap - neto	(3.212)	(1.166)	Loss on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp857.

As of December 31, 2021, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp857.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 14,94% dan 9,41% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.203.071 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AXA Mandiri General Insurance, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

12. SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 14.94% and 9.41% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

As of December 31, 2021, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp3,203,071 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AXA Mandiri General Insurance, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2021 and 2020.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2021					
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2021	95.350	56.688	55.549	207.587	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	36.370	6.907	299	43.576	Additions
Pengurangan	(45.637)	(5.556)	(3.107)	(54.300)	Deductions
Selisi kurs	51	-	-	51	Effect of translation adjustment
Modifikasi	(2.907)	-	-	(2.907)	Modifications
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(2.619)	(1.757)	(4.376)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2021	83.227	55.420	50.984	189.631	Balance as of December 31, 2021
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2021	38.305	12.051	6.001	56.357	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	40.058	14.784	8.121	62.963	Additions
Pengurangan	(43.998)	(4.596)	(3.107)	(51.701)	Deductions
Selisi kurs	37	-	-	37	Effect of translation adjustment
Modifikasi	(2.902)	-	-	(2.902)	Modifications
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.064)	(948)	(2.012)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2021	31.500	21.175	10.067	62.742	Balance as of December 31, 2021
Nilai tercatat per 31 Desember 2021	51.727	34.245	40.917	126.889	Carrying value as of December 31, 2021
2020					
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi	87.271	38.765	21.030	147.066	Transition adjustment
Penambahan	8.079	18.579	34.769	61.427	Additions
Pengurangan	-	(656)	-	(656)	Deductions
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	(250)	(250)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2020	95.350	56.688	55.549	207.587	Balance as of December 31, 2020
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi	-	1.059	1.069	2.128	Transition adjustment
Penambahan	38.305	11.094	5.077	54.476	Additions
Pengurangan	-	(102)	-	(102)	Deductions
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	(145)	(145)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2020	38.305	12.051	6.001	56.357	Balance as of December 31, 2020
Nilai tercatat per 31 Desember 2020	57.045	44.637	49.548	151.230	Carrying value as of December 31, 2020

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	79.726	9.216
Penambahan selama tahun berjalan	43.283	61.428
Bunga	4.598	6.817
Selisih kurs	64	72
Pembayaran	(68.258)	(91.730)
Pengurangan	(2.738)	-
Modifikasi	(103)	-
Penyesuaian transisi	-	93.923
Saldo akhir	56.572	79.726

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp63.660 dan Rp84.913.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Bagian jangka pendek	35.539	47.370
Bagian jangka panjang	21.033	32.356
Total	56.572	79.726

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam satu tahun	37.008	52.001
Diatas satu tahun	21.957	35.629
Total pembayaran minimum sewa	58.965	87.630
Jumlah biaya keuangan	(2.393)	(7.904)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	56.572	79.726

12. LEASES (continued)

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Beginning balance	79.726	9.216
Addition during the year	43.283	61.428
Interest	4.598	6.817
Effect of translation adjustment	64	72
Payments	(68.258)	(91.730)
Deduction	(2.738)	-
Modification	(103)	-
Transition adjustment	-	93.923
Ending balance	56.572	79.726

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp63,660 and Rp84,913, respectively.

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Current portion	35.539	47.370
Non-current portion	21.033	32.356
Total	56.572	79.726

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Within one year	37.008	52.001
Over one year	21.957	35.629
Total future minimum lease payments	58.965	87.630
Amount representing finance charges	(2.393)	(7.904)
Present value of minimum lease payments	56.572	79.726

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

12. LEASES (continued)

Depreciation expense were charged to operations
as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban jasa	38.266	33.971	Cost of services
Beban pokok penjualan	6.556	3.509	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.356	15.058	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	11.785	1.938	Selling expenses (Note 28)
Total	62.963	54.476	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna	62.963	54.476	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	4.598	6.817	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	15.049	17.752	Expenses relating to short-term leases
Beban yang terkait dengan sewa bernilai rendah	-	113	Expenses relating to leases of low-value lease assets
Total	82.610	79.158	Total

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.266	409	-	-	Buildings
Nilai Buku	19.087				18.678
					Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:
(lanjutan)

	2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.856	410	-	-	7.266	Buildings
Nilai Buku	19.497				19.087	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp409 dan Rp410 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp95.251 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details and movements of investment properties are as follows: (continued)

As of December 31, 2021, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp409 and Rp410 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp95,251 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp28.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2021, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp28,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya perolehan - saldo awal	48.555	44.672	Cost at beginning of year
Penambahan	7.830	3.883	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	56.385	48.555	Cost at end of year
Amortisasi	41.919	37.618	Amortization
Penambahan	4.763	4.301	Additions
Akumulasi Amortisasi	46.682	41.919	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	9.703	6.636	Net Book Value

15. GOODWILL

Pada tahun 2021 dan 2020, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

15. GOODWILL

In 2021 and 2020, this account represents goodwill arising from acquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2021 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2020.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dolar Amerika Serikat	722.897	426.207
Rupiah	500.475	370.046
Renminbi Cina	7.133	11.198
Baht Thailand	3.980	3.253
Euro Eropa	2.946	4.151
Vietnam Dong	2.053	3.530
Dolar Singapura	42	-
Total	1.239.526	818.385

15. GOODWILL (continued)

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2021 was determined in a similar manner in 2020.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

United States dollar
Rupiah
Chinese renminbi
Thailand baht
European euro
Vietnam Dong
Singapore dollar

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
1 - 30 hari	701.419	605.424	1 - 30 days
31 - 90 hari	366.949	132.979	31 - 90 days
91 - 180 hari	170.134	77.646	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1.024	2.336	Over 180 days
Total	1.239.526	818.385	Total

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Gaji, upah dan bonus	33.739	2.619	Salary, wages and bonus
Bunga	18.751	12.216	Interest
Ongkos angkut	7.027	1.880	Freight
Listrik, air dan gas	1.999	1.533	Electricity, water and gas
Jasa profesional	1.945	1.200	Professional fees
Lain-lain	18.895	26.451	Miscellaneous
Total	82.356	45.899	Total

18. PAJAK

18. TAXATION

a. Utang pajak:

a. Taxes payable:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Taksiran utang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
Perusahaan	12.740	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	10.980	32.933	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.626	612	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	295	293	Article 4(2)
Pasal 15	81	19	Article 15
Pasal 21	3.400	3.175	Article 21
Pasal 23	1.096	898	Article 23
Pasal 25	2.574	895	Article 25
Pasal 26	89	41	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3.764	6.888	Value Added Tax
Total	36.645	45.754	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	439.059	196.332	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(121.222)	(97.089)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	317.837	99.243	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan (pembalikan cadangan) bonus	30.909	(2.021)	Provision (reversal of provision) for bonus
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	16.558	10.065	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyisihan (pembalikan cadangan) atas kesejahteraan karyawan - neto	(17.022)	11.178	Provision (reversal of provision) for employee service entitlements - net
Penyisihan (pembalikan cadangan) penurunan piutang	(14.131)	1.384	Provision (reversal of provision) for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(3.574)	(1.452)	Depreciation of fixed assets
Aset sewaan	(354)	2.289	Lease assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.116	8.123	Non-deductible expenses
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(166.008)	(200.270)	Equity in net gain of subsidiaries and associates - net
Pendapatan dividen	(3.406)	-	Dividend income
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa - neto	(8.791)	(9.577)	Rent - net
Bunga	(1.134)	(1.644)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	168.000	(82.682)	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi pajak awal tahun	(82.682)	-	Tax loss carry-forward at beginning of year
Koreksi atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi	28.911	-	Correction on beginning Tax loss carry-forward
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) akhir tahun	114.229	(82.682)	Taxable Income (tax loss carry-forward) at the end of year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)		
Perusahaan	114.229	(82.682)
Entitas Anak dalam negeri	248.352	209.002
Beban pajak kini		
Perusahaan *)	21.703	-
Entitas Anak dalam negeri	57.853	65.260
Entitas Anak luar negeri	1.626	612
Koreksi pajak	1.665	2.415
Total	82.847	68.287

*Estimated taxable
income (fiscal loss)
(rounded-off)
Company
Local Subsidiaries
Current income tax expense
Company *)
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiary
Tax correction
Total*

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19% yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (poin "g" dibawah)/ computed using the tax rate of 19% which is 3% lower than the regular tax rate (point "g" below)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	4.238	27.340
Pasal 23	4.049	5.678
Pasal 24	676	1.313
	8.963	34.331
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 22	12.808	4.803
Pasal 23	9.085	10.070
Pasal 25	36.294	18.367
	58.187	33.240
Total	67.150	67.571
Estimasi utang pajak penghasilan		
Perusahaan	12.740	-
Entitas Anak dalam negeri	10.980	32.933
Entitas Anak luar negeri	1.626	612
Total	25.346	33.545
Taksiran tagihan restitusi pajak		
Perusahaan	-	34.331
Entitas Anak dalam negeri	11.314	913
Total	11.314	35.244

*Prepayments of income taxes
Company
Article 22
Article 23
Article 24
Local Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
Estimated income tax payable
Company
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiary
Total
Estimated claims for tax refund
Company
Local Subsidiaries
Total*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
2014	-	4.337
2019	-	13.272
2020	34.563	34.331
	34.563	51.940
Entitas Anak		
2017	2.305	2.305
2018	4.865	4.865
2019	957	14.985
2020	913	913
2021	11.314	-
	20.354	23.068
Total	54.917	75.008

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Company		
2014	-	4.337
2019	-	13.272
2020	34.563	34.331
	34.563	51.940
Subsidiaries		
2017	2.305	2.305
2018	4.865	4.865
2019	957	14.985
2020	913	913
2021	11.314	-
	20.354	23.068
Total	54.917	75.008

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp243.208 dan Rp376.758.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan estimasi utang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2021 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp11.800. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.472 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp243,208 and Rp376,758 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Company has not submitted its 2021 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and the related estimated income tax payable as of December 31, 2021 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

In June 2021, the Company received the tax assessment letter of overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2019. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp11,800. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1,472 is presented as part of current income tax in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima putusan banding dari pengadilan pajak. Berdasarkan putusan banding, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp5.371. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan diatas. Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima hasil putusan Mahkamah Agung mengenai perkara peninjauan kembali, yang memutuskan mengabulkan permohonan tersebut dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak.

Pada bulan Februari 2021, berdasarkan SP2PK, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp4.337. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.054 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga, Perusahaan menerima imbalan bunga atas pengembalian pajak penghasilan masa pajak tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp14.033 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date
Lautan Natural Krimerindo	26 April 2021/April 26, 2021
Lautan Sulfamat Lestari	26 April 2021/April 26, 2021
Lautan Mitra Kreasi	27 April 2021/April 27, 2021
Lautan Luas Tbk	15 Juni 2021/June 15, 2021
Advance Stabilindo Industry	12 April 2021/April 12, 2021
Advance Stabilindo Industry	10 Maret 2020/March 10, 2020
Bahana Prestasi	24 Maret 2020/March 24, 2020
Lautan Luas Tbk	15 April 2020/April 15, 2020
Lautan Natural Krimerindo	10 Juli 2020/July 10, 2020

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the SKPLB from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In September 2019, the Company received the verdict from Tax Court. Based on the verdict, the Company has received partial refund amounting to Rp5,371. In January 2020, the Company submitted a judicial review request to Supreme Court in response to the above tax decision letter. In November 2020, the Company received the judicial review verdict from Supreme Court which is granted the request and void the verdict from Tax Court.

In February 2021, based on SP2PK, the Company has received a partial refund amounting to Rp4,337. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1,054 is presented as part of current income tax in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2021, based on the Disbursement of Interest Compensation, the Company obtained interest compensation related to refund of income tax for fiscal year 2012, 2013 and 2014 amounted to Rp14,033 which recorded as part of finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

In 2021 and 2020, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
2019	US\$123.166	US\$123.166
2019	Rp1.281	Rp1.281
2019	Rp16	Rp16
2019	Rp11.800	Rp11.800
2019	Rp2.442	Rp2.442
2018	Rp2.327	Rp1.908
2018	Rp950	-Rp793
2018	Rp11.637	Rp10.823
2018	US\$222.285	US\$222.285

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	439.059	196.332
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	16.438	(14.294)
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	455.497	182.038
Beban pajak dengan tarif pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	100.209	45.510
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.873	(2.895)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(435)	(2.745)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	23.386	-
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	1.000	20.287
Pengaruh insentif pajak sebesar 3%	(4.668)	3.124
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	1.034	604
Lain-lain	(41)	11.224
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	124.358	75.109
Koreksi pajak	1.665	2.415
Beban pajak entitas anak luar negeri	1.626	612
Beban pajak penghasilan - neto	127.649	78.136

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Income before income tax of foreign subsidiaries
Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries
Income tax expense at the applicable tax
Tax effect on permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Adjustment to deferred tax
Adjustment of deferred tax due to changes in tax rate
Effect of 3% tax incentive
Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Others
Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net
Tax correction
Income tax expense of foreign subsidiaries
Income tax expense - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat pajak tangguhan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
Cadangan (pembalikan cadangan) bonus	5.873	(384)
Rugi fiskal	(10.217)	15.709
Penyisihan (pembalikan cadangan) atas kesejahteraan karyawan - neto	(3.234)	2.124
Penyisihan (pembalikan cadangan) cadangan piutang	(2.685)	263
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(1.595)	(7.061)
Penyusutan aset tetap	(679)	(276)
Aset sewaan	(67)	435
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(5.494)	-
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	3.399	(5.475)
Neto	(14.699)	5.335
Entitas Anak	(30.103)	(15.184)
Beban pajak tangguhan - neto	(44.802)	(9.849)

Company	
Provision (reversal of provision) for bonus	
Fiscal loss	
Provision (reversal of provision) for employee service entitlements - net	
Provision (reversal of provision) for impairment of receivables	
Deemed dividend from foreign subsidiaries	
Depreciation of fixed assets	
Lease assets	
Adjustment to deferred tax	
Adjustment due to changes in tax rate	
Net Subsidiaries	
Deferred income tax expense - net	

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.746	16.647
Penyisihan atas penurunan piutang	2.751	4.864
Penyisihan persediaan usang	2.260	2.022
Cadangan bonus	6.365	492
Aset sewaan	368	366
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(14.722)	(12.076)
Penyusutan aset tetap	(1.079)	(358)
Rugi fiskal	-	14.056
	10.689	26.013
Entitas Anak	47.243	74.121
Aset pajak tangguhan - neto	57.932	100.134
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	5.375	2.983

Deferred tax assets (liabilities)	
Company	
Long-term employee benefits liability	
Allowance for impairment of receivables	
Allowance for inventory losses	
Provision for bonus	
Lease assets	
Deemed dividend from foreign subsidiaries	
Depreciation of fixed assets	
Fiscal loss	
Subsidiaries	
Deferred tax assets - net	
Deferred tax liabilities Subsidiaries - net	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka (PP 30/2020) serta berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar Wajib Pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka disebutkan bahwa tarif Pajak Penghasilan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebagai berikut:
- 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
 - 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Sedangkan untuk Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi semua ketentuan, maka akan mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dari tarif Pajak Penghasilan yang disebutkan diatas, menjadi:

- 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *Based on Government Regulation No. 30 year 2020 about reduction of income tax rate on resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies (PP 30/2020) and based on Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 about form and procedure for submitting report include list of Taxpayers in order to fulfill the requirements for Income Tax Reduction for Domestic Corporate Taxpayers in the form Public Companies, stated that Income Tax rates for Taxable Income received by Domestic Corporate Taxpayers and Permanent Establishment are as follows:*

- 22% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- 20% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

Meanwhile, domestic Taxpayers who meet all the requirement will get Income Tax rate reduction of 3% from the Income Tax rate mentioned above, becomes:

- 19% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- 17% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2021 dan 2020.

- h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus dapat memperoleh insentif pengurangan tersebut di masa mendatang, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhnya dengan menggunakan tarif 19% dan 17% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

18. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2021 and 2020 current income tax expense.

- h. The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020 and management of the Company believes that the Company believes will be able to receive the incentive in the future; hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 19% and 17% in 2021 and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Perusahaan				Company
Mata Uang Asing				Foreign Currency
PT Bank HSBC Indonesia				PT Bank HSBC Indonesia
(US\$6.326.106 pada tahun 2021 dan				(US\$6,326,106 in 2021 and
US\$23.700.000 pada tahun 2020)	90.267		334.289	US\$23,700,000 in 2020)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(US\$5.000.000 pada tahun 2021 dan				(US\$5,000,000 in 2021 and
US\$28.000.000 pada tahun 2020)	71.345		394.940	(US\$28,000,000 in 2020)
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
(US\$1.000.000 pada tahun 2021)	14.269		-	(US\$1,000,000 in 2021)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
(US\$86.347 pada tahun 2021)	1.233		-	(US\$86,347 in 2021)
PT Bank Mizuho Indonesia				PT Bank Mizuho Indonesia
(US\$12.000.000 pada tahun 2020)	-		169.260	(US\$12,000,000 in 2020)
Bank Of China (Hong Kong) Limited				Bank Of China (Hong Kong) Limited
(US\$10.000.000 pada tahun 2020)	-		141.050	(US\$10,000,000 in 2020)
		177.114	1.039.539	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	156		556	PT Bank Central Asia Tbk
	156		556	
Entitas Anak				Subsidiaries
Mata Uang Asing				Foreign Currency
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
(US\$5.621.973 pada tahun 2021)	80.220		-	(US\$5,621,973 in 2021)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
(US\$1.426.720 pada tahun 2021 dan				(US\$1,426,720 in 2021 and
US\$126.000 pada tahun 2020)	20.357		1.777	(US\$126,000 in 2020)
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
(US\$139.000 pada tahun 2021 dan				(US\$139,000 in 2021 and
US\$566.500 pada tahun 2020)	1.983		7.990	US\$566,500 in 2020)
		102.560	9.767	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	51.826		53.258	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.700		-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	565		-	PT Bank Resona Perdania
		82.091	53.258	
Total	361.921	1.103.120	Total	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	5,6%-8,25%	6,5%-8,5%
Dolar Amerika Serikat	1,2%-4%	0,75%-4%

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$61.000.000 untuk tahun 2021 dan 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$6.326.106 (setara dengan Rp90.267) dan US\$23.700.000 (setara dengan Rp334.289).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2022. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman adalah sebesar US\$5.621.973 (setara dengan Rp80.220).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000 (setara dengan Rp423.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

		Rupiah
		United States dollar

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$61,000,000 in 2021 and 2020. The facilities are available until August 31, 2022. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loans amounted to US\$6,326,106 (equivalent to Rp90,267) and US\$23,700,000 (equivalent to Rp334,289), respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2022. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$5,621,973 (equivalent to Rp80,220).

As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$30,000,000 (equivalent to Rp423,150). The loan facility is available until December 16, 2022. The loans were not collateralized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$5.000.000 (setara dengan Rp71.345) dan US\$28.000.000 (setara dengan Rp394.940).

CML memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp29.700. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Perusahaan dan CML berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp14.269). Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. PACI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio* (DSR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$139.000 (setara dengan Rp1.983) dan US\$566.500 (setara dengan Rp7.990).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp71,345) and US\$28,000,000 (equivalent to Rp394,940), respectively.

CML obtained revolving credit facility and overdraft with a maximum amount of Rp60,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp29,700. As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

The Company and CML are required to maintain intercompany loan of a maximum Rp700,000.

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2022. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$1,000,000 (equivalent to Rp14,269). As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

- b. PACI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2022. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 time.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to US\$139,000 (equivalent to Rp1,983) and US\$566,500 (equivalent to Rp7,990), respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

PACI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman adalah sebesar Rp565. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp156 dan US\$86.347 (setara dengan Rp1.233). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp556.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp4.853 dan Rp5.068.
- c. PACI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2022. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp565. As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

- c. DKJ obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2022. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until November 11, 2022. The loan is not collateralized. As of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp156 and US\$86,347 (equivalent to Rp1,233). As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp556.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2022. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to Rp4,853 and Rp5,068, respectively.
- c. PACI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2022. The loans are collateralized by land and buildings of PACI (Note 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp9.653.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar US\$126.000 (setara dengan Rp1.777) dan Rp2.710.

- d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$7.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sebesar Rp132. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp8.162 dan Rp2.604.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit diperoleh dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$33.000 (setara dengan Rp471) dan Rp28.889.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp13.446.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to Rp9,653.

As of December 31, 2020 the outstanding loan amounted to US\$126,000 (equivalent to Rp1,777) and Rp2,710.

- d. DKJ obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$7,000,000. The facility was available until July 7, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to Rp132. As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to Rp8,162 and Rp2,604, respectively.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2022. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to US\$33,000 (equivalent to Rp471) and Rp28,889.

As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp13,446.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- g. PT Liku Telaga (LIKU) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.393.720 (setara dengan Rp19.886) dan Rp137.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp29.430.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp169.260).

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2022. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense* minimum 1,5 kali dan *Net Interest Bearing Debt* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp141.050).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- g. PT Liku Telaga (LIKU) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp170,000. The facilities are available until August 12, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$1,393,720 (equivalent to Rp19,886) and Rp137.

As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp29,430.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2020 the outstanding loan amounted to US\$12,000,000 (equivalent to Rp169,260).

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2022. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense* Ratio of 1.5 times and a maximum *Net Interest Bearing Debt* of 3 times.

As of December 31, 2021, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp141,050).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 8 Maret 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies in 2020. The loan facility is available until March 8, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

In November 2020, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2022. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 November 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

20. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	200.000	Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	285.500	285.500	Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	181.550	181.550	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	105.200	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000	-	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	-	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.170)	(5.220)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - neto	1.216.080	767.030	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	485.500	-	Current maturities of bonds payable
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	730.580	767.030	Bonds payable - net of current maturities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021 and will mature on November 2024 and November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020 and will mature on July 2023 and July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2020, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017. Obligation series A has been fully paid in November 2020, meanwhile for series B will mature on November 2022. Interest bonds is paid quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.
 - ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (lanjutan)
2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (lanjutan)
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for: (continued)*
2. *Collaterals which have been approved as follows: (continued)*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of guarantees to other parties which more than 20% from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2021 and for the year then ended.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali: (lanjutan)
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-302/PEF-DIR/IV/2021 tanggal 1 April 2021, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee: (continued)

- c. Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for: (continued)
 - iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.
 - iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.
- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.
- f. Change in the main business of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2021 dated April 1, 2021, the bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	82.313	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.171	-
Total bagian jangka panjang	68.142	-
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	25.786	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.761	9.449
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.956	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	108
Total	37.503	9.557
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.395	1.738
Total bagian jangka panjang	29.108	7.819

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp82.313.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

<u>Bank loans</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Less current maturities
Long-term portion
Consumer financing payable
PT Bumiputera BOT Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mandiri Tunas Finance
Total
Less current maturities
Long-term portion

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2021, the outstanding balance is amounted to Rp82,313.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until February 14, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan *corporate guarantee* atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* dan *principal Ratio* minimum 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,33 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp6.819.

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp18.967.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2027. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum Debt to Equity ratio of 2.0 times and a minimum EBITDA over interest and principal ratio of 1.0 time.

As of December 31, 2021, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility with a maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility with a maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until January 4, 2023. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.33 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 time.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2024. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp6,819.

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp18,967.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.965.

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp7.796 dan Rp9.449.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.956.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2019, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp347 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2019 sampai dengan bulan April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman adalah sebesar Rp108.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,965.

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp7,796 and Rp9,449, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until August 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,956.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2019, DKJ obtained a loan amounting Rp347 which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2019 until April 2022. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2020, the outstanding balance of consumer finance payable amounted to Rp108.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020
Rupiah	9,49%-10,00%	8,5%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

As of December 31, 2021, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2021	2020
PT Liku Telaga	137.119	138.661
PT Mahkota Indonesia	55.726	51.168
PT Indonesian Acids Industry	36.998	35.715
PT Taruna Bina Sarana	11.957	12.354
PT Dunia Kimia Utama	8.315	9.519
Lain-lain	3.686	3.822
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	253.801	251.239

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
PT Taruna Bina Sarana
PT Dunia Kimia Utama
Others

**Total equity attributable to
non-controlling interests
of consolidated subsidiaries**

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

As of December 31, 2021 and 2020, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Aset lancar:			Current assets:
PT Liku Telaga	142.701	122.797	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	104.248	75.235	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	69.722	66.751	PT Indonesian Acids Industry
	316.671	264.783	
Aset tidak lancar:			Non-current assets:
PT Liku Telaga	338.335	314.500	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	47.547	51.027	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	59.256	60.080	PT Indonesian Acids Industry
	445.138	425.607	
Liabilitas jangka pendek:			Current liabilities:
PT Liku Telaga	98.906	72.110	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	47.629	29.716	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	29.935	26.914	PT Indonesian Acids Industry
	176.470	128.740	
Liabilitas jangka panjang:			Non-current liabilities:
PT Liku Telaga	88.011	67.760	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	11.945	13.807	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	19.682	23.308	PT Indonesian Acids Industry
	119.638	104.875	
Total ekuitas	465.701	456.775	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Penghasilan:			Revenues:
PT Liku Telaga	396.374	355.899	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	197.256	188.622	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	190.001	185.368	PT Indonesian Acids Industry
	783.631	729.889	
Beban operasi:			Operating expense:
PT Liku Telaga	48.159	47.683	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	18.386	24.332	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	33.405	35.924	PT Indonesian Acids Industry
	99.950	107.939	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan):

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued):

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:			Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga	1.897	7.764	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(447)	(1.552)	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(842)	(501)	PT Indonesian Acids Industry
	608	5.711	
Laba sebelum pajak penghasilan	64.791	91.058	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(13.634)	(23.470)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	51.157	67.588	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(1.936)	2.094	Other comprehensive income (loss) for the year - net
Total laba komprehensif periode berjalan	49.221	69.682	Total comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kegiatan operasi:			Operating activities:
PT Liku Telaga	(12.752)	110.634	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(9.283)	17.335	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	11.303	24.088	PT Indonesian Acids Industry
	(10.732)	152.057	
Kegiatan investasi:			Investing activities:
PT Liku Telaga	(33.853)	(139.747)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(4.272)	1.735	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(7.080)	(292)	PT Indonesian Acids Industry
	(45.205)	(138.304)	
Kegiatan pendanaan:			Financing activities:
PT Liku Telaga	42.041	23.106	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	10.091	(15.764)	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(7.134)	(23.956)	PT Indonesian Acids Industry
	44.998	(16.614)	
Penurunan neto kas dan setara kas	(10.939)	(2.861)	Net decrease cash and cash equivalents

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Manajemen</u>		
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	3.325.100	0,21%
<u>Non-manajemen</u>		
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	679.543.900	43,56%
Subtotal	1.554.851.000	99,67%
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	0,33%
Total	1.560.000.000	100%

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali sebesar 23.348.000 saham dengan nilai jual sebesar Rp14.730. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp2.517 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 24).

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Manajemen</u>		
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89%
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	4.260.100	0,27%
<u>Non-manajemen</u>		
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	625.828.900	40,12%
Subtotal	1.531.503.000	98,18%
Modal saham yang diperoleh kembali	28.497.000	1,82%
Total	1.560.000.000	100%

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
1.124	Indrawan Masrin (President Director)
415	Jimmy Masrin (Vice President Director)
	<u>Non-management</u>
106.679	PT Caturkarsa Megatunggal
84.943	Public (each below 5% ownership)
194.356	Subtotal
644	Treasury Stock
195.000	Total

In October 2021, the Company sold its treasury stocks of 23,348,000 with selling price at Rp14,730. The gain from sale of treasury stocks amounting Rp2,517 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position (Notes 24).

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
1.124	Indrawan Masrin (President Director)
533	Jimmy Masrin (Vice President Director)
	<u>Non-management</u>
106.679	PT Caturkarsa Megatunggal
78.228	Public (each below 5% ownership)
191.438	Subtotal
3.562	Treasury Stock
195.000	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali 5.159.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp2.057, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 27 April 2020 sampai 16 Juni 2020 sebagai modal saham yang diperoleh kembali. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah modal saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 28.497.000 lembar saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company bought back 5,159,000 shares outstanding in public amounting to Rp2,057, including administration fee, since April 27, 2020 until June 16, 2020 as a treasury stocks. As of December 31, 2020, the total number of treasury stock purchased by the Company is 28,497,000 shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	-	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	Difference between net equity value and the consideration paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019
Lain-lain	99	99	Others
Total	(3.960)	(6.477)	Total

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 32 pada tanggal 28 Mei 2021 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp22.973 pada tanggal 10 Juni 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 03 pada tanggal 4 Juni 2020 oleh Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp53.603 pada tanggal 16 Juni 2020.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 32 dated on May 28, 2021 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp22,973 on June 10, 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 03 dated on June 4, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp53,603 on June 16, 2020.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan telah memutuskan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp30.955. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan pembayaran sehingga dividen yang terutang disajikan sebagai utang dividen pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 21 Januari 2022.

**25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS (continued)**

Based on The Boards of Directors and Commissioners Letter of Decision dated on December 27, 2021, the Company declared to distribute interim cash dividends of Rp30,955. As of December 31, 2021, the Company had not yet paid the dividend declared which is presented as dividend payable in the consolidated statement of financial position. The Company paid the dividend on January 21, 2022.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan	6.062.774	5.045.072	Sales
Pendapatan komisi	2.989	1.755	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	334.034	331.139	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	70.984	84.416	rent and service charges
Lain-lain	121.813	76.095	Others
Total - Pihak ketiga	6.592.594	5.538.477	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	34.035	40.703	Sales
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	3.913	7.531	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	970	3.161	Handling and freight forwarding
Lain-lain	4.032	2.466	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	42.950	53.861	Total - Related parties
Total	6.635.544	5.592.338	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2021 and 2020, there is no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

27. COST OF SALES AND SERVICES

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>			<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	1.804.763	1.353.761	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	108.939	111.139	Direct labor
Beban pabrikasi	301.565	318.580	Factory overhead
Beban Pokok Produksi	2.215.267	1.783.480	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	147.917	172.803	At beginning of year
Pembelian	14.556	22.919	Purchases
Akhir tahun	(164.733)	(147.917)	At end of year
	2.213.007	1.831.285	
<u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>			<u>Cost of Sales - Distribution</u>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	309.867	363.395	At beginning of year
Pembelian	2.807.317	2.172.009	Purchases
Akhir tahun	(386.243)	(309.867)	At end of year
	2.730.941	2.225.537	
	4.943.948	4.056.822	
<u>Beban Jasa</u>			Cost of Services
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	355.964	306.553	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	27.422	40.196	Rent and service charges
Lain-lain	8.575	13.949	Others
	391.961	360.698	
Total	5.335.909	4.417.520	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2021 and 2020, there are no purchases from supplier exceeded 10% of the consolidated net revenue.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban Penjualan			<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	140.386	123.856	Salaries, wages and employee benefits
Ongkos angkut	100.758	101.859	Freight
Cadangan persediaan usang (Catatan 8)	26.942	5.073	Provision for inventory loss (Note 8)
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.551	19.321	Depreciation (Note 11 and 12)
Jasa profesional	15.206	15.775	Professional service
Administrasi bank	13.296	9.772	Bank charges
Transportasi	12.987	12.008	Transportation
Representasi dan sumbangan	6.659	6.101	Representation and donation
Iklan dan promosi	5.817	18.699	Advertising and promotion
Sewa dan jasa pelayanan	5.526	12.149	Rent and service charges
Perbaikan dan pemeliharaan	5.318	5.985	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan royalti	3.597	5.522	Taxes, license and royalty
Telekomunikasi	1.970	2.099	Telecommunication
Asuransi	1.927	1.549	Insurance
Pembungkus	1.813	1.862	Packing
Perjalanan dinas	1.094	2.723	Business travel
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	6.975	6.874	Others (below Rp1,000)
Total Beban Penjualan	376.822	351.227	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	249.813	271.708	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	36.603	34.160	Professional services
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	29.024	38.910	Depreciation (Notes 11,12,13)
Pajak, perizinan dan retribusi	8.710	11.248	Taxes, licenses and retribution
Perbaikan dan pemeliharaan	6.589	7.026	Repairs and maintenance
Administrasi bank	5.668	8.968	Bank charges
Telekomunikasi	3.900	4.220	Telecommunication
Listrik, air dan gas	3.811	4.129	Electricity, water and gas
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan	3.436	2.369	Health, Safety and Environment
Representasi dan sumbangan	3.098	4.462	Representation and donation
Sewa dan jasa pelayanan	2.906	4.460	Rent and service charges
Transportasi	2.755	3.174	Transportation
Cadangan persediaan usang (Catatan 8)	2.241	-	Provision for inventory loss (Note 8)
Keanggotaan	1.701	1.696	Membership
Barang cetakan dan alat kantor	1.644	1.669	Printing and stationery
Asuransi	1.038	1.131	Insurance
Pendidikan dan latihan	1.085	1.057	Education and training
Cadangan (pembalikan cadangan) piutang usaha (Catatan 6)	(274)	11.729	Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables (Note 6)
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	9.145	12.301	Others (each below Rp1,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	372.893	424.417	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	749.715	775.644	Total Operating Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari (lanjutan):

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan dividen (Catatan 10)	5.906	4.937	Dividend income (Note 10)
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	3.400	5.861	Gain on sale of short-term investment and investment of associate
Lain-lain	10.501	8.591	Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	19.807	19.389	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	10.332	80.717	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	3.212	1.166	Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	9.040	5.636	Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	22.584	87.519	Total Other Operating Expenses

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp17.112 dan Rp4.321 pada tahun 2021 dan 2020 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp17,112 and Rp4,321 in 2021 and 2020, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp121.288 dan Rp168.883 pada tahun 2021 dan 2020. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp121,288 and Rp168,883 in 2021 and 2020, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.228 dan Rp2.285 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, sebelumnya disebut PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 21 Januari 2022 dan 2 Februari 2021, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK").

Berdasarkan UUCK maksimum, manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat pensiun adalah 25,75 bulan sedangkan berdasarkan UUK adalah 32,2 bulan.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,228 and Rp2,285 in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, formerly known as PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated January 21, 2022 and February 2, 2021, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2021, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law").

Based on UUCK, the maximum pension benefits which will be paid upon retirement is 25.75 months, while under UUK is 32.2 months.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020	
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. *Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	22.840	28.247	Current service cost
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	17.738	17.157	Net interest on net defined benefit liability
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(63.223)	(2.124)	Plan amendment effects
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(142)	(317)	Remeasurement of other long-term benefit
Kurtailmen	(28)	(1.658)	Curtailment
Total	(22.815)	41.305	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. *Employee benefits liability:*

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	289.337	243.435	Liability for post-employment benefits, beginning of the year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(20.968)	(9.256)	Payments of post-employment benefits during the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	(22.815)	41.305	Post-employment benefits expense for the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(3.847)	13.853	Total amount recognized in other comprehensive income
	241.707	289.337	
Disajikan sebagai:			Presented under:
Liabilitas jangka pendek	10.767	8.675	Short - term liabilities
Liabilitas jangka panjang	230.940	280.662	Long - term liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	241.707	289.337	Liability for post-employment benefits, end of the year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	289.337	243.435
Beban jasa kini	22.840	28.247
Beban bunga	17.738	17.157
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(63.223)	(2.124)
Manfaat yang dibayar	(20.968)	(9.256)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.989)	13.536
Kurtailmen	(28)	(1.658)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	241.707	289.337

- d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam waktu 1 tahun	12.424	17.808
1 - 2 tahun	12.173	16.575
2 - 5 tahun	43.865	52.968
5 - 10 tahun	156.995	189.580
Lebih dari 10 tahun	1.728.300	2.099.028
Total	1.953.757	2.375.959

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(24.284)	26.443
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.892	(24.249)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Current service cost
Interest on obligation
Plan amendment effects
Benefit paid
Actuarial losses (gain)
Curtailments

Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year

- d. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2021. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

Effect on changes of discount rate
Effect on changes of salary increase rate

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	279.627	75.218
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.536.359.198	1.538.653.135
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	182	49

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)

Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.525.743	2.684.036	425.765	-	6.635.544	External revenues
Penjualan antar segmen	138.118	365.153	46.811	(550.082)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	3.663.861	3.049.189	472.576	(550.082)	6.635.544	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.001.631	2.446.229	389.485	(501.436)	5.335.909	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	662.230	602.960	83.091	(48.646)	1.299.635	Segment gross profit
Beban usaha	(413.020)	(316.487)	(68.437)	48.229	(749.715)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	6.931	12.593	924	(641)	19.807	Other operating income
Beban operasi lainnya	(17.514)	(5.455)	385	-	(22.584)	Other operating expenses
Laba usaha	238.627	293.611	15.963	(1.058)	547.143	Income from operations
Beban keuangan	(117.984)	(22.259)	(6.699)	25.654	(121.288)	Finance costs
Penghasilan keuangan	35.418	4.773	2.071	(25.150)	17.112	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi – neto	143.055	-	438	(145.852)	(2.359)	Equity in net earnings of associates – net
Pajak final	(1.549)	-	-	-	(1.549)	Final tax
Beban pajak	(38.404)	(85.775)	(3.470)	-	(127.649)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	259.163	190.350	8.303	(146.406)	311.410	Profit for the year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha
adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as
follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021						Other information
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi lainnya						Segment assets
Aset segmen	6.018.842	2.460.337	462.492	(2.715.657)	6.226.014	Segment liabilities
Liabilitas segmen	2.614.363	1.165.972	210.231	(466.916)	3.523.650	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tetap	9.782	73.397	42.759	-	125.938	Depreciation and amortization expense
Beban penyusutan dan amortisasi	27.472	93.253	17.529	-	138.254	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	2.893.759	2.285.234	413.345	-	5.592.338	External revenues
Penjualan antar segmen	145.014	346.746	44.201	(535.961)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	3.038.773	2.631.980	457.546	(535.961)	5.592.338	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	2.526.128	2.027.613	356.211	(492.432)	4.417.520	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	512.645	604.367	101.335	(43.529)	1.174.818	Segment gross profit
Beban usaha	(416.428)	(325.493)	(76.575)	42.852	(775.644)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	4.824	14.010	637	(82)	19.389	Other operating income
Beban operasi lainnya	(83.328)	23.526	165	(27.882)	(87.519)	Other operating expenses
Laba usaha	17.713	316.410	25.562	(28.641)	331.044	Income from operations
Beban keuangan	(177.136)	(34.169)	(7.119)	49.541	(168.883)	Finance costs
Penghasilan keuangan	40.208	5.228	7.421	(48.536)	4.321	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	235.305	-	109	(204.151)	31.263	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(1.413)	-	-	-	(1.413)	Final tax
Beban pajak	2.837	(71.703)	(9.270)	-	(78.136)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	117.514	215.766	16.703	(231.787)	118.196	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.016.559	2.385.650	443.367	(3.321.274)	5.524.302	Segment assets
Liabilitas segmen	3.073.852	1.057.728	168.648	(1.019.048)	3.281.180	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	37.896	107.462	22.533	-	167.891	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.059	101.248	19.167	-	147.474	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis
adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as
follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.029.842	3.049.189	472.576	(536.213)	6.015.394	Domestic
Luar negeri	634.019	-	-	(13.869)	620.150	Overseas
	3.663.861	3.049.189	472.576	(550.082)	6.635.544	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	2.627.647	2.631.980	457.546	(491.465)	5.225.708	Domestic
Luar negeri	411.126	-	-	(44.496)	366.630	Overseas
	3.038.773	2.631.980	457.546	(535.961)	5.592.338	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Total aset:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Distribusi			<i>Distribution</i>
Dalam negeri	4.844.803	4.697.913	<i>Domestic</i>
Luar negeri	1.174.039	1.318.646	<i>Overseas</i>
	6.018.842	6.016.559	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Dalam negeri	2.460.337	2.385.650	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	2.460.337	2.385.650	
Jasa			<i>Services</i>
Dalam negeri	462.492	443.367	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	462.492	443.367	
Eliminasi	(2.715.657)	(3.321.274)	<i>Elimination</i>
Neto	6.226.014	5.524.302	Net

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as
follows: (continued)

b. Total assets:

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Dalam negeri	5.110	73.397	42.759	121.266	<i>Domestic</i>
Luar negeri	4.672	-	-	4.672	<i>Overseas</i>
Total	9.782	73.397	42.759	125.938	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020					Year ended December 31, 2020
Dalam negeri	36.953	107.462	22.533	166.948	<i>Domestic</i>
Luar negeri	943	-	-	943	<i>Overseas</i>
Total	37.896	107.462	22.533	167.891	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.228 dan Rp1.422 untuk tahun 2021 dan 2020.
- b. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperbaharui perjanjian "Kerjasama Pengelolaan Gedung" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp6.769 dan Rp8.478 untuk tahun 2021 dan 2020.
- c. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
 - Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,228 and Rp1,422 in 2021 and 2020, respectively.
- b. In July 2020, the Company renew the "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp6,769 and Rp8,478 and in 2021 and 2020, respectively.
- c. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:
 - 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tahun 2021, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$6.819.622 (setara dengan Rp97.827) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$3.558.219 (setara dengan Rp50.772) dan US\$4.855.829 (setara dengan Rp69.288) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$2.925.000 (setara dengan Rp41.257) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$6.557.780 (setara dengan Rp92.497) dan US\$8.851.646 (setara dengan Rp124.852) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai nominal/ Value (dalam dolar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)
Aset Lancar		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	2.450.000	77
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.400.000	55
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.000	36
PT Bank Central Asia Tbk	400.000	15
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	4
Total	4.950.000	187

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2021, LTLS had received the payment from Parallax amounting to US\$6,819,622 (equivalent to Rp97,827) and the outstanding balance as of December 31, 2021 is amounting to US\$3,558,219 (equivalent to Rp50,772) and US\$4,855,829 (equivalent to Rp69,288) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020, LTLS had received the payment from Parallax amounting to US\$2,925,000 (equivalent to Rp41,257) and the outstanding balance as of December 31, 2020 is amounting to US\$6,557,780 (equivalent to Rp92,497) and US\$8,851,646 (equivalent to Rp124,852) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

Current Assets
Company
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Perusahaan			Company
PT Bank Mizuho Indonesia	6.600.000	585	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.300.000	172	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.000	133	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000	14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.125.000	344	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	721.372	34	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	403.351	28	PT Bank BTPN Tbk
Total	15.749.723	1.310	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	5.200.000	2.793	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750.000	2.242	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	915.560	136	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	237.913	21	PT Bank Central Asia Tbk
Total	10.103.473	5.192	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp1.123 dan Rp5.192 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2020.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp1,123 and Rp5,192 is presented as part of "Other operating expense" in the 2021 and 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	499.095	499.095	376.004	376.004	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8.364	8.364	6.075	6.075	Short-term investment
Piutang usaha	1.025.055	1.025.055	816.568	816.568	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	95.291	95.291	134.879	134.879	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	187	187	-	-	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.627.992	1.627.992	1.333.526	1.333.526	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	294.803	294.803	114.343	114.343	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	148.506	148.506	145.270	145.270	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	69.288	69.288	124.852	124.852	Due from third party
Uang jaminan	5.649	5.649	5.416	5.416	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	518.733	518.733	390.368	390.368	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.146.725	2.146.725	1.723.894	1.723.894	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	361.921	361.921	1.103.120	1.103.120	Short-term bank loans
Utang usaha	1.261.247	1.261.247	828.977	828.977	Trade payables
Utang lain-lain	81.496	81.496	78.210	78.210	Non-trade payables
Beban akrual	82.356	82.356	45.899	45.899	Accrued expenses
Utang dividen	30.955	30.955	-	-	Dividend payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	543.605	543.605	49.108	49.108	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	1.310	1.310	5.192	5.192	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.331.935	2.331.935	2.110.506	2.110.506	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	402	402	400	400	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	848.863	848.863	807.205	792.174	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	849.265	849.265	807.605	792.574	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.181.196	3.181.196	2.918.111	2.903.080	Total Financial Liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Kelompok Usaha, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Kelompok Usaha, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and dividend payable) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determined with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp81.822, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2021, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp81,822 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021/ Carrying value as of December 31, 2021
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	361.921	-	-	-	-	-	361.921
Utang usaha/Trade payables	1.261.247	-	-	-	-	-	1.261.247
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	81.496	-	-	-	-	-	81.496
Beban akrual/Accrued expenses	82.356	-	-	-	-	-	82.356
Utang dividen/Dividend payable	30.955	-	-	-	-	-	30.955
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	402	-	-	-	-	402
Liabilitas sewa/Lease liabilities	35.539	20.885	148	-	-	-	56.572
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	8.395	9.240	9.576	10.292	-	-	37.503
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	14.171	1.508	31.357	31.357	3.920	-	82.313
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	485.500	181.550	105.200	450.000	-	(6.170)	1.216.080
Total/Total	2.361.580	213.585	146.281	491.649	3.920	(6.170)	3.210.845

Manajemen modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2021 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2021 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ December 31, 2021 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	30 Maret 2022 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 30, 2022 (Auditors' Report Date)	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Aset				
Assets				
Kas dan setara kas	US\$6.186.034 VND24.996.609.212 SG\$353.972 THB8.611.819 EUR79.850 RMB411.073 MYR2.728	88.268 15.748 3.728 3.686 1.287 920 9	88.856 15.748 3.733 3.668 1.259 927 9	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$7.225.257 EUR11.376	103.097 183	103.784 179	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$4.101.410	58.523	58.913	Non-trade receivables - third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$8.553.876 RMB11.700.412	122.055 26.186	122.868 26.374	Due from related parties
Total aset		423.690	426.318	Total assets
Liabilitas				
Liabilities				
Utang usaha - pihak ketiga	US\$50.662.048 RMB3.186.973 THB9.298.304 EUR182.672 VND3.258.699.862 SGD3.976	722.897 7.133 3.980 2.946 2.053 42	727.710 7.184 3.960 2.881 2.053 42	Trade payables - third parties
Utang pihak-pihak berelasi	THB617.383	264	263	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	VND25.411.730.048 US\$431.447 THB643.987 EUR16.242 SG\$5.865 RMB204	16.009 6.156 276 262 62 -	16.009 6.197 274 256 62 -	Non-trade payables - third parties
Utang bank jangka pendek	US\$19.600.146	279.674	281.536	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	US\$60.403	862	868	Lease liabilities
Total liabilitas		1.042.616	1.049.295	Total liabilities
Liabilitas neto		618.926	622.977	Net liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Euro Eropa	16.126,84
Dolar Amerika Serikat	14.269,00
Dolar Singapura	10.533,77
Ringgit Malaysia	3.416,10
Renminbi Cina	2.238,04
Baht Thailand	427,99
Yen Jepang	123,89
Dong Vietnam	0,63

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Maret 2022, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun menjadi Rp622.977 dalam mata uang rupiah.

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

30 Maret 2022/ March 30, 2022	Foreign Currency
15.773,12	European euro
14.364,00	United States dollar
10.546,65	Singapore dollar
3.405,82	Malaysian ringgit
2.254,15	Chinese renminbi
425,92	Thailand baht
116,12	Japanese yen
0,63	Vietnamese dong

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 30, 2022, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by Rp622,977 in terms of rupiah.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2021	2020	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	43.272	155.231	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	32.663	9.449	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements
Perolehan aset-hak guna melalui biaya dibayar dimuka	12	304	31.419	Acquisition of right-of-use assets credited to prepaid expense
Reklasifikasi dari pinjaman pihak berelasi ke aset tidak lancar lain-lain	34	-	289.294	Reclassification from due from related party to non-current assets
Perolehan aset-hak guna melalui aset tetap	12	-	21.842	Acquisition of right-of-use assets credited to fixed asset
Reklasifikasi ke aset tetap dari aset-hak guna	12	-	105	Reclassification to fixed asset from right-of-use assets

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	1.103.120	(755.181)	13.982	-	-	361.921	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	82.313	-	-	-	82.313	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.557	(4.717)	-	32.663	-	37.503	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	79.726	(63.660)	64	40.442	-	56.572	Lease liabilities
Utang obligasi	767.030	450.000	-	-	(950)	1.216.080	Bonds payable
Total	1.959.433	(291.245)	14.045	73.106	(950)	1.754.389	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	1.329.497	(213.003)	(13.374)	-	-	1.103.120	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.449	(4.481)	-	-	32	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	301	(193)	-	9.449	-	9.557	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	9.216	(84.913)	72	155.351	-	79.726	Lease liabilities
Utang obligasi	846.463	(77.750)	-	-	(1.683)	767.030	Bonds payable
Total	2.189.926	(380.340)	(13.302)	164.800	(1.651)	1.959.433	Total

41. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha masih terus melakukan evaluasi dan mengambil upaya yang diperlukan untuk bisa meminimalkan dampak dari wabah Covid-19 ini terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

41. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Until the completion date of the consolidated financial statements, management of the Group are still evaluating and take any necessary action to minimize the impact of the Covid-19 outbreak to operational activities of the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

- Penyempurnaan Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

► Referensi POJK NO. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

POJK NO. 29/POJK.04/2016 and SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Reference

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
1	Ketentuan Umum General Terms Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: The Annual Report shall at least include the following information: - ikhtisar data keuangan penting; an overview of important financial data; - informasi saham (jika ada); share information (if any); - laporan Direksi; board of Directors' report; - laporan Dewan Komisaris; board of Commissioners' report; - profil Emiten atau Perusahaan Publik; issuer or Public Company profiles; - analisis dan pembahasan manajemen; management discussion and analysis; - tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; issuer or Public Company governance; - tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; issuer or Public Company social and environmental responsibility; - laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial statements; and - surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report; Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand.	v
2	Uraian Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents Description A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting a business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include: 1) pendapatan/penjualan; revenue/sales; 2) laba bruto; gross profit; 3) laba (rugi); profit (loss); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-controlling; total profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; 5) total laba (rugi) komprehensif total comprehensive profit (loss);	28

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	28
	7) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	
	8) jumlah aset; 10) jumlah ekuitas; total assets;	
	9) jumlah liabilitas; total liabilities;	
	10) jumlah ekuitas; total equity;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; profit (loss) to total assets ratio;	29
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; profit (loss) to equity ratio;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; profit (loss) to income ratio;	
	14) rasio lancar; current ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; liabilities to equity ratio;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan liabilities to total assets ratio; and	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and its industry type.	
B. Informasi Saham Share Information		
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company shall at least contain:	31-37
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	
	(a) jumlah saham yang beredar; total outstanding shares;	
	(b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the securities are listed;	
	(c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share price based on Stock Exchange where securities are listed; and	
	(d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	Informasi dalam huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock Exchange;	
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions, share information as referred to in number 1) shall be added with, at least, explanation regarding:	33-34

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	(a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; corporate action execution date; (b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; (c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of shares outstanding before and after the corporate action; (d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and (e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share price prior to and after corporate action;	33-34
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan in the event of share trading temporary suspension (<i>suspension</i>) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained; and	33-34
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. if the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (<i>delisting</i>) shall be explained.	33-34
C.	Laporan Direksi Board of Directors Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report shall, at the minimum, contain a brief description of:	
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
	(a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company; (b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; the Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; (c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; (d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and (e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; the constraints faced by the Issuer or Public Company;	33-34
	2) gambaran tentang prospek usaha; business prospects overview of the Issuer or Public Company; and	24
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. governance implementation of the Issuer or Public Company.	23

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
D.	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report shall, at the minimum, contain a brief description of:	
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; the Board of Directors' performance evaluation regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	15-18
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	1-17
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. view on the Issuer or Public Company's application of governance.	18
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company contains, at the minimum, information of:	
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; the name of the Issuer or Public Company, including if there was any change of name, the reason for the change, and effective date of the name change during the fiscal year;	4
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: (a) alamat; address; (b) nomor telepon; telephone number; (c) alamat surat elektronik; dan electronic mail address; and (d) alamat Situs Web; website address;	4
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; a brief history of Issuer or Public Company;	8
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan; the vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	5
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	4
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; the operational area of the Issuer or Public Company; the operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operating activities;	135, 154
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	177
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; a list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	138

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
9)	profil Direksi, paling sedikit memuat: the Board of Directors profiles include: (a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; the name and position per the duties and responsibilities; (b) foto terbaru; a recent photograph; (c) usia; age; (d) kewarganegaraan; nationality; (e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational and/or certification history; (f) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on: i) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. (g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and (h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	146 -151
10)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of Board of Commissioners, to at least include: (a) nama dan jabatan; name and title; (b) foto terbaru; a recent photograph; (c) usia; age; (d) kewarganegaraan; nationality; (e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational history and/or certification; (f) riwayat jabatan, meliputi informasi: history position, covering information on: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned; ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and iv) man kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company.	140-145

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	(g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and (h) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed; (i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	140-145
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;	46
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	116-117
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding: (a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; (b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and (c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; (a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; (b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and (c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. This Information can be presented in tables.	31-32

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. the shares' indirect ownership percentage of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	31-32
15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: the number of shareholders and the percentage of ownership at the fiscal year-end based on the classification of: (a) kepemilikan institusi lokal; local institutions ownership; (b) kepemilikan institusi asing; foreign institutional ownership; (c) kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and (d) kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	31-32
16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	31-32
17)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	157 -176
18)	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); a chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	33
19)	informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	Tidak Dilaporkan Not Reported
20)	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: (a) nama dan alamat; name and address; (b) periode penugasan; assignment period; (c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided; (d) biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and (e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan if AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	137

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of the services from public accountant and public accounting firm and their networks/associations/allies can be presented in tables.	137
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	137
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, to at least have:	
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, to name a few:	88
	(a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, including the process, capacity, and its development; (b) pendapatan/penjualan; dan revenue/sales; and (c) profitabilitas; profitability;	
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, to name a few: (a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets; (b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; (c) ekuitas; equity; (d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and (e) arus kas; cash flow;	90
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay the debt by presenting the relevant ratios;	101
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	101
	5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	102

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion on material commitments for capital investments with explanations, to name a few: (a) tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of such commitments; (b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; sources of funds to meet such commitments; (c) mata uang yang menjadi denominasi; dan currency-denominated; and (d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	Tidak Dilaporkan Not Reported
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year, to name a few: (a) jenis investasi barang modal; type of capital goods investments;; (b) tujuan investasi barang modal; dan capital goods investment objectives; and (c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; value of capital goods investments realized;	Tidak Dilaporkan Not Reported
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	103
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	Tidak Dilaporkan Not Reported
	10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: (a) pendapatan/penjualan; revenue / sales; (b) laba (rugi); profit (loss); (c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau capital structure; or (d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	101-102
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: (a) pendapatan/penjualan; income/sales; (b) laba (rugi); profit (loss); (c) struktur modal (<i>capital structure</i>); capital structure; (d) kebijakan dividen; atau dividend policy; or (e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	101-102
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; The Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	Tidak Dilaporkan Not Reported
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least: (a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; (b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; (c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and (d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	102

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: (a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan if, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and (b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; if there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	103
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing: (a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; the date, value, and object of the transaction; (b) nama pihak yang melakukan transaksi; the name of the party conducting the transaction; (c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); the nature of the affiliation relationship (if any); (d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan explanation of the fairness of the transaction; (e) pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and (f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: if there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; (g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	105

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed;	105
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	-
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); changes in accounting policies, reasons, and impact on the financial statements (if any);	105
G.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall, at the minimum, contain a brief description of:	
	1) RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at the minimum, contains:	
	(a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year include: i) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan the GMS' resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year; and ii) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them; (b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; if the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	41
	2) Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at the minimum, contains:	
	(a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described and can be presented in tabular form. (b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; a statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors; (c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS; Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. (d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; training and/or competency improvement of the Board of Directors members:	51-55

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); (e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and (f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. if the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	51-55
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at the minimum, contains: (a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners; (b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners; (c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Information on the Board of Commissioners members' attendance level at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. (d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); (e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at the minimum containing: i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals; ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and iii) pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and (f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	48-51

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: (a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and (b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and iii) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	54-55
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall, at the minimum, include: (a) nama; names; (b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; (c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; the period of assignment of the sharia supervisory board; (d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and (e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;	-
6)	Komite Audit, paling sedikit memuat: The Audit Committee, including, at the minimum: (a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; names and positions of the committee members; (b) usia; age; (c) kewarganegaraan; nationality; (d) riwayat pendidikan; education history; (e) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; (f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; period and tenure of Audit Committee members; (g) pernyataan independensi Komite Audit; statement of Audit Committee independence;	55-58

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	(h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any); and (i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings; (j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit; implementation of Audit Committee activities in the fiscal year in the Audit Committee guidelines or charter;	55-58
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at the minimum, containing: (a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; names and positions of the committee members; (b) usia; age; (c) kewarganegaraan; nationality; (d) riwayat pendidikan; education history; (e) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; (f) periode dan masa jabatan anggota komite; period and tenure of committee members; (g) pernyataan independensi komite; statement of committee independence; (h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any); (i) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities; (j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); statement that it has established committee guidelines or charter; (k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings; (l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan a brief description of the committee's activities in the fiscal year; (m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: if no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i) alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and ii) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	58

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners, at the minimum, containing: (a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership; (b) usia; age; (c) kewarganegaraan; nationality; (d) riwayat pendidikan; educational history; (e) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a committee member; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; (f) periode dan masa jabatan anggota komite; the period and term of office of the committee members; (g) pernyataan independensi komite; statement of committee independence; (h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any); and (i) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities; (j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters; (k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings; and (l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	Tidak Ada None
	9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: Corporate Secretary, including, at the minimum: (a) nama; name; (b) domisili; domicile; (c) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including: i) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as Corporate Secretary; and ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience both inside and outside the Issuer or Public Company; (d) riwayat pendidikan; education background; (e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competence improvement followed during the fiscal year; and (f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year;	65-68

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, including, at the minimum: (a) nama kepala Unit Audit Internal; name of the Internal Audit Unit head; (b) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience with its period both inside and outside of the Issuer or Public Company; (c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); professional internal audit qualifications or certifications (if any); (d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year; (e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; structure and position of Internal Audit Unit; (f) uraian tugas dan tanggung jawab; duties and responsibilities description; (g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and (h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	58-63
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including: (a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and (b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; review of the internal control system effectiveness; (c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	62-63
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Risk management system implemented by the company, at least includes: (a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; (b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan types of risk and the management; and (c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; (d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system;	78-85
13)	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), at the minimum, contain: (a) pokok perkara/gugatan; case / litigation description; (b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan case / litigation settlement status; and (c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; impact on the Issuer or Public Company condition;	68
14)	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	69

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
15)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the Issuer or Public Company code of ethics, including: (a) pokok-pokok kode etik; code of ethics content; (b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and (c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	69
16)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: (a) jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options; (b) jangka waktu pelaksanaan; implementation period; (c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and (d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	70
17)	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding: (a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and (b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the said policy;	-
18)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including: (a) cara penyampaian laporan pelanggaran; violation report submission; (b) perlindungan bagi pelapor; protection for whistle-blowers; (c) penanganan pengaduan; complaint handling; (d) pihak yang mengelola pengaduan; dan the party managing the complaint; (e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: complaint handling results, at the minimum: i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed during the fiscal year; and ii) tindak lanjut pengaduan; complaint follow up;	70-72
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed.	

No	Keterangan Isi Laporan Tahunan Description Content of Annual Report	Halaman Page
	19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at the minimum containing: (a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and (b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained.	74
	20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including: (a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding recommendations have been implemented; and/or (b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives (if any); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	72-74
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran SEOJK 16/2021) Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company (SEOJK 16/2021 Attachment)	
	Bagian Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik disajikan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Reporting</i>) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini. The Social and Environmental Responsibility section of the Issuer or Public Company is presented in the form of a Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.	75
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared following financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulate the periodic reports of securities companies if the Issuer is a securities company.	184
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Board of Directors and Board Of Commissioners' Statement On Responsibility For The Annual Report	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Board of Directors and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared following the format of the Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report.	182-183

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



PT LAUTAN LUAS Tbk

Graha Indramas

Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Telp./Phone : +62 21 8066 0777
Surel/E-mail : info@lautan-luas.com
Situs/Website: www.lautan-luas.com

Scan QR Code

